

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN PENGAMBILAN
KEPUTUSAN TERHADAP PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK
MAHASISWA AKTIVIS FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI



Oleh
Abdus Shobaror Rohman
18410138

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN PENGAMBILAN
KEPUTUSAN TERHADAP PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK
MAHASISWA AKTIVIS FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Oleh:
ABDUS SHOBAROR ROHMAN
NIM. 18410138

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Rahmatika Sari Amalia, M. Psi
NIP. 199105222020122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Hi. Rifa Hidayah, M. Si
NIP. 197611282002122001

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN
TERHADAP PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA
AKTIVIS FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Telah dipertimbangkan di depan penguji pada tanggal 13 Oktober 2022

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing Skripsi

Penguji Utama



Rahmatika Sari Amalia, M. Psi
NIP. 199105222020122001



Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I
NIP. 195507171982031005

Ketua Penguji



Dr. H. Rahmat Aziz, M. Si
NIP. 197008132001121001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi Tanggal 13 Oktober 2022

MENGESAHKAN,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Rifa Hidayah, M. Si
NIP. 197611282002122001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdus Shobaror Rohman

NIM : 18410138

Fakultas : Psikologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul: “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Pengambilan Keputusan Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktifis Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang” adalah benar karya penulis dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini penulis melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 13 Oktober 2022

Penulis,



Abdus Shobaror Rohman
NIM. 18410138

MOTTO

*Sempurnalah kebodohanmu,
Jika perasaanmu paling hebat*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua saya
kakak dan adik saya yang tercinta.

Seluruh keluarga saya, serta Nur Amilatu Jubaidah dan seluruh teman-teman saya terutama sahabat ruwet, penghuni kost pak agus, sahabat push rank, sahabat psikologi, teman waktu kecil, teman seperjuangan yang telah membantu, memberikan semangat, motivasi sehingga saya sampai sejauh ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan segala nikmat-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Pengambilan Keputusan Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktifis Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”** dengan lancar dan penuh berkah. InsyaAllah. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kelak kita harapkan syafaatnya dihari kiamat. Penulisan karya ini dilakukan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan mampu terselesaikan dengan baik tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rasa hormat dan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainuddin, MA selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Rifa Hidayah, M. Si selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Zamroni, S. Psi, M. Pd selaku kaprodi Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Rika Fu'aturosida S. Psi M. A selaku dosen wali yang senantiasa dengan sabar membimbing saya dalam menyelesaikan studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Rahmatika Sari Amalia, M Psi selaku dosen pembimbing saya yang senantiasa memberikan bimbingan terbaik serta motivasi kepada saya sampai terselesaikannya penelitian ini.
6. M. Adam Basori, M.A, Tesol, selaku dosen pembimbing kedua saya yang senantiasa memberikan bimbingan terbaik serta motivasi kepada saya sampai terselesaikannya penelitian ini.

7. Dr. Endah Kurniawati purwaningtyas, M. Si selaku dosen penguji seminar proposal skripsi yang telah memberikan masukan, saran dan ilmu untuk lebih memperkaya hasil penelitian skripsi saya.
8. Prof. Dr. H. Mulyadi, M. Pd. I selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan, saran dan ilmu untuk lebih memperkaya hasil penelitian skripsi saya.
9. Dr. H. Rahmat Aziz, M. Si selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan, saran dan ilmu untuk lebih memperkaya hasil penelitian skripsi saya.
10. Seluruh dosen Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama menempuh pendidikan studi S1.
11. Segenap staf dan karyawan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang senantiasa memberikan kemudahan dalam segala administrasi dengan sabar.
12. Seluruh responden dan semua pihak yang telah memberikan subangsih dalam penelitian ini dengan penuh keikhlasan dan kesediannya.
13. Teman-teman angkatan 2018-2020 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang seperjuangan yang telah saling mendukung dalam kesuksesan bersama selama studi S1.

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan imbalan atas bantuan dan dukungan yang diberikan kepada pihak peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan, Aamiin.

Malang, 13 Oktober 2022

Peneliti,



Abdus Shobaror Rohman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
ملخص.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Prokrastinasi Akademik	
1. Pengertian prokrastinasi	17
2. Prokrastinasi akademik	19
3. Ciri-ciri prokrastinasi akademik.....	20
4. Aspek prokrastinasi akademik	21
5. Faktor prokrastinasi akademik	23
6. Prokrastinasi akademik dalam perspektif islam	23
B. Motivasi berprestasi	
1. Pengertian motivasi	25
2. Pengertian motivasi berprestasi.....	27
3. Aspek motivasi berprestasi.....	28
4. Karakteristik motivasi berprestasi	29
5. Motivasi berprestasi dalam perspektif islam	30

C. Pengambilan keputusan	
1. Pengertian pengambilan keputusan.....	32
2. Dasar-dasar pengambilan keputusan.....	33
3. Aspek pengambilan keputusan.....	35
4. Faktor pengambilan keputusan	35
5. Pengambilan keputusan dalam perspektif islam	36
D. Kerangka berfikir	39
E. Hipotesis penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	41
B. Identifikasi Variabel Penelitian	41
C. Definisi Operasional.....	42
D. Subjek Penelitian.....	44
E. Tahapan Penelitian.....	47
F. Teknik pengumpulan data.....	48
G. Instrumen pengumpulan data	49
H. Validitas dan reliabilitas.....	53
I. Analisis Data.....	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan penelitian	72
1. Gambaran lokasi penelitian.....	72
2. Waktu dan tempat penelitian.....	74
B. Hasil dan analisa data penelitian	74
C. Pembahasan	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	106
B. Kelemahan.....	108
C. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data pra survey	6
Tabel 3.1 populasi penelitian	37
Tabel 3.2 Skala <i>likert</i>	43
Tabel 3.3 Blueprintmotivasi berprestasi	44
Tabel 3.4 Blueprintpengambilan keputusan.....	45
Tabel 3.5 Blueprintprokrastinasi akademik	46
Tabel 3.6 Daftar Nama Ahli Panel <i>Content Validity Ratio</i>	47
Tabel 3.7 Klasifikasi nilai reliabilitas	51
Tabel 3.8 Hasil Uji coba reliabilitas.....	55
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	58
Tabel 3.10 Kategorisasi data	62
Tabel 4.1 Skor Empirik.....	71
Tabel 4.2 Norma Kategorisasi.....	72
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi kategori Motivasi berprestasi	72
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi kategori Pengambilan Keputusan	74
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi kategori Prokrastinasi akademik	75
Tabel 4.6 Norma Kategorisasi.....	77
Tabel 4.7 Norma Kategorisasi.....	77
Tabel 4.8 Norma Kategorisasi.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pra survey	6
Gambar 2.1 Kerangka berfikir	34
Gambar 3.1 Pengaruh variabel	36
Gambar 3.2 Uji coba reliabilitas	52
Gambar 3.3 Uji coba reliabilitas	52
Gambar 3.4 Uji coba reliabilitas	53
Gambar 3.5 Uji coba reliabilitas	53
Gambar 3.6 Uji coba reliabilitas	54
Gambar 3.7 Uji coba reliabilitas	54
Gambar 3.8 Uji reliabilitas	55
Gambar 3.9 Uji reliabilitas	55
Gambar 3.10 Uji reliabilitas	56
Gambar 3.11 Uji reliabilitas	56
Gambar 3.12 Uji reliabilitas	57
Gambar 3.13 Uji reliabilitas	57
Gambar 4.1 Uji normalitas	67
Gambar 4.2 Uji linieritas Motivasi berprestasi	68
Gambar 4.3 Uji linieritas Pengambilan keputusan	69
Gambar 4.4 Uji multikolinieritas	70
Gambar 4.5 Diagram Motivasi berprestasi	73
Gambar 4.6 Diagram Pengambilan keputusan	75
Gambar 4.7 Diagram Prokrastinasi akademik	76
Gambar 4.8 Uji Hipotesis	77
Gambar 4.9 Pengaruh Motivasi berprestasi	78
Gambar 4.10 Pengaruh Pengambilan Keputusan	79
Gambar 4.11 Uji F	80
Gambar 4.12 Uji Koefisien Determinasi	81

ABSTRAK

Rohman, Abdus Shobaror. 18410138. Psikologi. 2022. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Pengambilan Keputusan Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktivis Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Rahmatika Sari Amalia, M. Psi

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui tingkat motivasi berprestasi mahasiswa aktivis fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (2) Mengetahui tingkat pengambilan keputusan mahasiswa aktivis fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (3) Mengetahui tingkat perilaku Prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (4) Mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap perilaku Prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (5) Mengetahui pengaruh pengambilan keputusan terhadap perilaku Prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (6) Mengetahui pengaruh motivasi berprestasi dan pengambilan keputusan terhadap perilaku Prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 332 mahasiswa aktivis. Sampel penelitian yang diambil yaitu 176 mahasiswa aktivis. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tingkat motivasi berprestasi pada mahasiswa aktivis Fakultas Psikologi UIN Malang dalam kategori sedang dengan skor 66,5% (2) tingkat pengambilan keputusan pada mahasiswa aktivis Fakultas Psikologi UIN Malang berada pada kategori sedang dengan skor 70,5%. (3) tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa aktivis Fakultas Psikologi UIN Malang berada pada kategori sedang dengan skor 67% (4) pengaruh motivasi berprestasi dan pengambilan keputusan terhadap prokratinasi akademik hasil pada kategori rendah dengan skor ($R^2 = 0.393$) atau kontribusi sebesar 39,3% terhadap prokratinasi akademik.

Kata Kunci: *Motivasi Berprestasi, Pengambilan Keputusan, Prokrastinasi Akademik, Mahasiswa Aktivis.*

ABSTRACT

Rohman, Abdus Shobaror. 18410138. Psychology. 2022. *Influence of Achievement Motivation and Decision Making on Academic Procrastination Behavior Activist Student Faculty of Psychology Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.* Faculty of Psychology. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor: Rahmatika Sari Amalia, M. Psi

This study aims to: (1) determine the level of achievement motivation of student activists from the Psychology faculty of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang; (2) know the decision-making level of student activists of the Psychology faculty of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang; (3) know the level of academic procrastination behavior of student activists from the Faculty; (4) know the effect of achievement motivation on academic procrastination behavior of student activists at the University; (5) know the effect of decision making on academic procrastination behavior of activist students at the University; (6) know the effect of achievement motivation and decision making on the behavior of academic procrastination of student activists at the University.

The approach used in this research is a quantitative approach. The research population was 332 student activists. The research sample taken was 176 student activists. This sampling uses a purposive sampling technique. The data collection method in this study used a questionnaire or questionnaire.

The results of this study indicate that (1) the level of achievement motivation of activist students of the Faculty of Psychology UIN Malang is in the medium category with a score of 66.5%; (2) the level of decision making on activist students of the Faculty of Psychology UIN Malang is in the medium category with a score of 70.5%; (3) the level of academic procrastination on student activists of the Faculty of Psychology UIN Malang is in the medium category with a score of 67%; (4) the influence of achievement motivation and decision making on academic procrastination results in the low category with a score ($R^2 = 0.393$) or a contribution of 39.3 % of academic procrastination.

Keywords: *Achievement motivation, Decision-making, Academic procrastination, Student activist*

ملخص

رحمان ، عبد الصريلو. 18410138. علم النفس. 2022. تأثير دوافع الإنجاز واتخاذ القرار على سلوك التسويق الأكاديمي للطلاب النشطاء في كلية علم النفس ، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. كلية علم النفس. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية ، مالانج

المشرفة: رحمتكة ساري أماليا ، م. بسي

تهدف هذه الدراسة إلى (1) تحديد مستوى دوافع الإنجاز لدى الطلاب الناشطين من كلية علم النفس بجامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج الإسلامية الحكومية. (2) التعرف على مستوى صنع القرار لدى الطلاب الناشطين بكلية علم النفس بجامعة مولانا الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. (3) التعرف على مستوى سلوك المماثلة الأكاديمية لدى الطلاب الناشطين من كلية علم النفس بجامعة مولانا الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. (4) معرفة تأثير دافع الإنجاز على سلوك التسويق الأكاديمي للطلاب الناشطين في جامعة مولانا الإسلامية الحكومية في مولانا مالك إبراهيم مالانج. (5) معرفة أثر اتخاذ القرار على سلوك المماثلة الأكاديمية للطلبة الناشطين في جامعة مولانا الإسلامية الحكومية في مولانا مالك إبراهيم مالانج. (6) معرفة تأثير دافع الإنجاز واتخاذ القرار على سلوك التسويق الأكاديمي للطلاب الناشطين في جامعة مولانا الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج.

النهج المستخدم في هذا البحث هو نهج كمي. كان مجتمع البحث 332 طالبًا ناشطًا. وبلغت عينة البحث التي تم أخذها 176 طالبًا ناشطًا. أخذ العينات باستخدام أسلوب أخذ العينات هادفة. استخدمت طريقة جمع البيانات في هذه الدراسة استبانة .

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن (1) مستوى دافع التحصيل لدى الطلاب الناشطين في كلية علم النفس بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج يقع في الفئة المتوسطة بنتيجة 66.5%. (2) مستوى اتخاذ القرار على الطلاب الناشطين بالكلية. من علم النفس جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج في الفئة المتوسطة بدرجة 70.5%. (3) يقع مستوى المماثلة الأكاديمية على الطلاب الناشطين في كلية علم النفس جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج في الفئة المتوسطة بدرجة 67%. (4) تأثير دافع الإنجاز واتخاذ القرار على نتائج المماثلة الأكاديمية في الفئة المنخفضة مع درجة النتيجة ($R^2 = 0.393$) أو مساهمة 39.3% من التسويق الأكاديمي.

الكلمات المفتاحية: دافع الإنجاز ، اتخاذ القرار ، التسويق الأكاديمي ، ناشط الطالب

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang utama untuk seluruh umat manusia dalam meningkatkan potensi dirinya. Pendidikan dimulai pada tingkat dasar menuju ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Seseorang yang menempuh suatu pendidikan disebut dengan siswa/mahasiswa, tergantung tingkat pendidikan yang ditempuh. Siswa adalah seseorang yang menempuh pendidikan ditingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas/kejuruan (SMA/SMK). Sedangkan mahasiswa adalah seseorang yang menempuh pendidikan ditingkat universitas. Seseorang yang belajar berarti ia sedang berupaya untuk mendapatkan pengetahuan baru dalam mencapai suatu perubahan individu yang lebih baik.

Perubahan individu yang telah belajar tidak berpatokan dengan ilmu pengetahuan semata, tetapi dalam bentuk kecakapan, pengertian, sikap, keterampilan, minat, harga diri, dan penyesuaian diri. Ilmu pengetahuan tidak hanya bisa didapatkan dengan belajar di bangku perkuliahan saja, tetapi aktif dalam bidang *soft skill* yaitu dalam sebuah organisasi. Organisasi merupakan serangkaian aktivitas yang melatih *soft skill* individu melalui sebuah kegiatan. Organisasi yang ada di kampus merupakan organisasi keahasiswaan, yang berfungsi untuk mewadahi dan mengembangkan bakat minat mahasiswa (Kertamuda & Herdiansyah, 2009).

Seorang mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan dapat disebut dengan mahasiswa aktivis. Mahasiswa aktivis dituntut agar mampu

membagi waktu antara kuliah dengan keandilannya dalam ikut organisasi. Berbeda dengan mahasiswa yang tidak ikut organisasi (non-aktivis), mereka lebih fokus ke perkuliahan tanpa harus membagi waktu dengan kegiatan yang lain. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang) memiliki aneka ragam organisasi, organisasi Intra kampus meliputi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Senat Mahasiswa (SEMA), Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA), Lembaga Semi Otonom (LSO), dan beberapa Organisasi Ekstra kampus lainnya. Organisasi mahasiswa diharapkan dapat membawa perubahan dan dapat mewadai aspirasi bagi seluruh mahasiswa untuk meningkatkan potensinya baik ditingkat jurusan, fakultas maupun tingkat universitas. Semua perubahan itu menyangkut segala aspek dan tingkah laku individu. Oleh sebab itu tugas seorang siswa atau mahasiswa adalah belajar, termasuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan sanggup menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas.

Menyelesaikan tugas adalah salah satu kewajiban bagi mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan, tetapi yang terjadi saat ini, mahasiswa cenderung menunda pekerjaan untuk segera diselesaikan. Perilaku menunda-nunda pekerjaan termasuk tugas kuliah yang dilakukan oleh mahasiswa aktivis fakultas psikologi UIN Malang. Hal ini ditunjukkan berdasarkan pengambilan data oleh peneliti yakni dengan melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa aktivis fakultas psikologi UIN Malang. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi mahasiswa melakukan perilaku prokrastinasi berdasarkan wawancara, sehingga mahasiswa cenderung melakukan perilaku prokrastinasi. Hasil wawancara dari A mahasiswa psikologi semester 8

yang dilakukan di kos mahasiswa A menyatakan bahwa “saya tahun lalu mendapat amanah dari organisasi yang saya ikuti. Kebetulan waktu saya akan menjadi pengurus, saya terpilih menjadi ketua, sehingga perhatian saya lebih fokus ke organisasi daripada ke ke akademik untuk mendapatkan prestasi yang baik” melalui pernyataan tersebut A menunda mengerjakan tugas dikarenakan lebih fokus ke organisasi.

Wawancara selanjutnya dilakukan di warung kopi belakang UIN Malang dengan Z mahasiswa psikologi semester 4 menyatakan bahwa “saya lebih memilih mencari kesenangan diluar kegiatan akademik seperti melakukan kegiatan-kegiatan keorganisasian, karena menurut saya IP (indeks prestasi) tidak terlalu saya pikirkan, yang penting lebih dari 3.00” melalui pernyataan tersebut Z menunda mengerjakan tugas dikarenakan lebih tertarik mencari ilmu dan pengalaman ke organisasi. Kemudian wawancara selanjutnya dilakukan di warung makan depan UIN malang dengan L mahasiswi psikologi semester 6 menyatakan bahwa “Saya terkadang kurang puas dengan refrensi yang saya miliki terutama tentang akademik, karena saya dari SMA telah mengikuti beberapa organiasasi. Saya tidak menggantungkan kuliah, saya juga ingin lulus. Akan tetapi menurut saya seseorang mencari ilmu tidak hanya di ruangan, namun juga diluar ruangan atau dimanapun itu” melalui pernyataan tersebut L menunda mengerjakan tugas akademiknya dikarenakan merasa cara memperoleh ilmu tidak harus di ruangan, tetapi juga diluar ruangan. L lebih tertarik mencari ilmu di organisasi tanpa melupakan akademiknya.

Perilaku menunda-nunda pekerjaan dalam istilah psikologi disebut dengan prokrastinasi. Menurut Solomon dan Rothblum (1984) menyatakan bahwa prokrastinasi akademik mengacu kepada keterlambatan perilaku dan tekanan psikologis yang menjadi salah satu perilaku yang termasuk buruk dimana saat seseorang harus mempertimbangkan besarnya hubungan penundaan dengan konsekuensi psikologis yang diasumsikan sebagai ketidaknyamanan emosional, rasa bersalah, depresi, kecemasan atau stres.

Menurut Ferrari (1995) Prokrastinasi adalah suatu perilaku menunda pekerjaan sampai berhari-hari, yang identik dengan kemalasan atau faktor yang lain. Faktor yang mempengaruhi prokrastinasi ada dua macam yaitu: faktor internal, yang terdiri dari faktor fisik yaitu kelelahan, kondisi fisik dan kondisi psikologis meliputi keyakinan irrasional, trait kepribadian dan motivasi, dan faktor eksternal, yang terdiri dari kondisi lingkungan dan pengasuhan orang tua. Prokrastinasi merupakan perilaku seseorang yang cenderung tidak bisa manajemen waktu dengan baik. Seseorang yang melakukan prokrastinasi kemungkinan besar akan mengalami kegagalan, hal ini dikarenakan tugas yang dikerjakan selalu ditunda hingga akhirnya tugas belum selesai sampai batas akhir waktu. Prokrastinasi yang terjadi dilingkungan akademik dan berhubungan dengan penundaan penyelesaian tugas akademik disebut dengan prokrastinasi akademik, (Rumiani, 2006).

Steel (2007) mengatakan bahwa prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun individu mengetahui bahwa perilaku penundaannya tersebut dapat menghasilkan dampak buruk. Steel juga pernah mengatakan bahwa prokrastinasi adalah suatu penundaan sukarela

yang dilakukan oleh individu terhadap tugas atau pekerjaannya meskipun ia tahu bahwa hal ini akan berdampak buruk pada masa depan.

Seseorang yang tidak bisa memanfaatkan waktu dengan baik dan melakukan penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan suatu tugas merupakan salah satu indikasi dari prokrastinasi. Perilaku prokrastinasi merupakan perilaku buruk yang dapat mempengaruhi kegiatan-kegiatan sehari-hari, karena penundaan dari suatu kegiatan yang wajib dilakukan. Prokrastinasi cenderung berdampak negatif yang mengakibatkan tidak selesainya tugas atau kewajiban tepat waktu. Apabila selesai tepat waktu cenderung hasilnya tidak akan maksimal seperti halnya mengerjakan tugas secara berkelanjutan berdasarkan pemikiran yang matang dan teliti akan tugas tersebut (Brown & Holzman 2000).

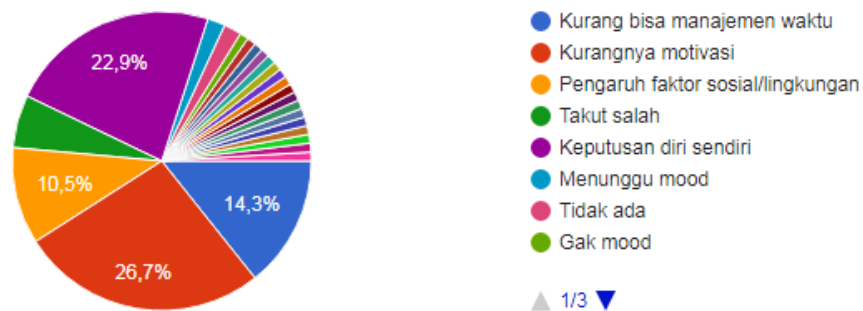
Berdasarkan fenomena tersebut, untuk melihat bagaimana kondisi yang sebenarnya di fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, peneliti melakukan pra survey dengan menyebarkan kuisisioner sementara, yang terdiri dari indikator mengenai prokrastinasi kepada mahasiswa psikologi yang mengikuti organisasi atau dapat dikatakan mahasiswa aktivis. Dari 147 jawaban mahasiswa yang menjawab, terdapat 105 mahasiswa yang mengikuti organisasi dan 42 jawaban mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Berikut data penyebaran kuisisioner yang diperoleh:

Tabel 1.1 Pra Survey

**Hasil Kuisisioner Pra Survey Menegenai Prokrastinasi Mahasiswa Aktivis
Psikologi UIN Malang**

No	Pernyaataan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Apakah anda mengerjakan tugas jauh hari sebelum <i>deadline</i> ?	34,3%	65,7%	105
2	Apakah anda mengerjakan tugas ketika mendekati <i>deadline</i> ?	72,4%	27,6%	105
3	Apakah anda sering menunda mengerjakan tugas?	75,2%	24,8%	105

Gambar 1.1 Pra Survey



Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat permasalahan mahasiswa aktivis psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang) melakukan perilaku prokrastinasi, dari 105 responden terdapat 75% mahasiswa yang sering menunda mengerjakan tugas. Hal itu menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memilih mengerjakan tugas mendekati *deadline* dengan menundanya dibanding dengan mengerjakannya jauh-jauh hari. Berdasarkan hasil pra survey terdapat 26,7% mahasiswa aktivis psikologi memiliki kurangnya motivasi akan mengerjakan tugas, begitu juga dengan keputusan diri sendiri. Keputusan diri sendiri atau dapat disebut

dengan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh individu memiliki persentase yang tinggi, terdapat 22,9% mahasiswa aktivis fakultas psikologi yang melakukan penundaan mengerjakan tugas karena keputusan yang dibuat oleh individu. Kedua faktor ini menjadi alasan mahasiswa aktivis fakultas psikologi untuk menunda mengerjakan tugas.

Kurangnya motivasi dalam berprestasi dan keputusan diri sendiri atau pengambilan keputusan menjadi tingkat tertinggi mahasiswa psikologi UIN Malang untuk melakukan perilaku prokrastinasi. Faktor psikologis individu menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya prokrastinasi. Hal tersebut berkaitan dengan fenomena yang ditemukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan pra survey. Kebutuhan motivasi berprestasi dan keputusan diri sendiri atau pengambilan keputusan cenderung lebih mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik seseorang dibandingkan dengan aspek psikologis lainnya.

Menurut Heckhausen (1967) Motivasi berprestasi merupakan motif yang mendorong individu untuk mencapai sukses dan bertujuan untuk berhasil dalam kompetisi dengan beberapa ukuran keunggulan (*standard of excellence*). Ukuran keunggulan digunakan untuk standar keunggulan prestasi dicapai sendiri sebelumnya dan layak seperti dalam suatu kompetisi. Motivasi berprestasi adalah kecenderungan seseorang untuk mencapai kesuksesan atau memperoleh apa yang menjadi tujuan akhir yang dikehendaki, keterlibatan diri individu terhadap suatu tugas, harapan untuk berhasil dalam suatu tugas yang diberikan, serta dorongan untuk menghadapi rintangan-rintangan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan secara cepat dan tepat (Chaplin, 2002).

Motivasi merupakan kondisi internal individu untuk berbuat sesuatu sebagai daya penggerak didalam diri seseorang. Schunk, dkk mengajukan definisi motivasi sebagai proses di mana aktivitas yang terarah pada suatu tujuan tertentu didorong dan dipertahankan. Motivasi berprestasi atau motivasi untuk berprestasi dengan demikian adalah motivasi yang tujuannya adalah meraih prestasi. Motivasi berprestasi adalah motivasi yang ditujukan untuk mengembangkan ataupun mendemonstrasikan kemampuan yang tinggi. Seseorang dikatakan berprestasi jika ia berhasil mengembangkan atau mendemonstrasikan kemampuan yang tinggi. Singkatnya, motivasi berprestasi adalah motivasi yang bertujuan untuk mengejar prestasi yaitu untuk mengembangkan ataupun mendemonstrasikan kemampuan yang tinggi (Schunk, 2008).

Seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi tidak hanya memiliki tujuan untuk berprestasi, tetapi juga berusaha untuk membandingkan prestasinya dengan prestasi orang lain. Sehingga mereka akan memiliki keinginan yang tinggi untuk menyelesaikan tugas, meningkatkan ketrampilan, dan menyukai tantangan. Dengan adanya motivasi yang tinggi, seseorang dapat meningkatkan potensi dalam menghindari perilaku prokrastinasi (Hasibuan, 2005).

Berdasarkan temuan lapangan diatas, peneliti juga melihat dari penelitian terdahulu yang menjadi acuan untuk melakukan riset lebih lanjut. Seperti penelitian penelitian dari Lukman (2018) dengan judul “Motivasi Berprestasi dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Dema-U UIN Raden Fatah Palembang Periode 2017/2018” menyatakan bahwa adanya nilai

koefisien korelasi sebesar 0,434. Motivasi berprestasi terdapat 19,7% dalam kategori tinggi, 64,1% dalam kategori sedang, dan 16,0% dalam kategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi memiliki tingkat motivasi berprestasi yang sedang. Sedangkan prokrastinasi terdapat 13,1% dalam kategori tinggi, 69,1% dalam kategori sedang, dan 17,2% dalam kategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik memiliki tingkat motivasi yang sedang. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Dema-U Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Penelitian diatas membahas tentang hubungan motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik bahwa variabel yang digunakan benar-benar memiliki hubungan yang disignifikan. Akan tetapi penelitian diatas hanya meneliti tentang hubungan, belum mengarah ke pengaruh. Suatu variabel yang memiliki hubungan tentunya memiliki pengaruh antara dua variabel yang digunakan. Penelitian lain yang membahas tentang pengaruh dari Hasbullah (2019) dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Pemahaman Konsep Matematika” menyatakan bahwa motivasi berprestasi dilakukan atas keinginan dan pendorong seseorang untuk mencapai kesuksesan atau memperoleh sesuatu yang menjadi tujuan akhir yang dikehendaki serta harapan untuk berhasil dalam melakukan tugas yang diberikan secara cepat dan tepat agar tidak merugikan bahkan berguna untuk melakukan suatu upaya konsumtif dan tugas dapat diselesaikan dengan baik. Pengambilan data instrumen dilakukan dengan skala likert yang telah

divalidasi menggunakan perlakuan terhadap 61 siswa dengan teknik *simple random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat poin, yaitu pengaruh langsung yang signifikan motivasi berprestasi terhadap konsep matematika, pengaruh langsung yang tidak signifikan prokrastinasi akademik terhadap pemahaman konsep matematika, pengaruh langsung motivasi terhadap prokrastinasi akademik, pengaruh tidak langsung namun tidak signifikan motivasi berprestasi terhadap pemahaman konsep matematika.

Penelitian diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan terdapat empat poin dari beberapa poin yang telah dikemukakan diatas dapat dikatakan bahwa kedua variabel belum adanya pengaruh yang mendalam, namun cenderung memiliki pengaruh antara keduanya.

Selain motivasi berprestasi, keputusan diri sendiri atau pengambilan keputusan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi. Pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemikiran dari pemilihan yang akan dihasilkan mengenai prediksi kedepan, dengan cara memilih suatu pilihan atau alternatif dari alternatif yang lain. Pengambilan keputusan adalah pemilihan suatu alternatif dari dua atau lebih alternatif yang ada (R Terry, 1972).

Pengambilan keputusan merupakan salah satu bentuk pemikiran dan hasil dari suatu perbuatan. Seseorang mengambil keputusan dari dirinya sendiri atau pengaruh dari lingkungan yang mengakibatkan suatu perilaku individu berubah. Pengambilan keputusan berbeda dengan penalaran, yang

mana ditandai dengan suatu proses oleh perubahan kondisi dari apa yang telah mereka ketahui (Syamsi, 2000).

Berdasarkan penelitian dari Handayani, Andromeda (2017) menyatakan bahwa adanya pengaruh yang sangat signifikan antara gaya pengambilan keputusan dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Wisnuwardhana Malang. Gaya pengambilan keputusan sangat diperlukan dalam meminimalisir perilaku prokrastinasi, dengan adanya pengambilan keputusan seseorang akan mampu memutuskan suatu pilihan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan termasuk penyelesaian tugas akademik. Dalam konteks prokrastinasi akademik, kecenderungan penundaan tugas yang dilakukan seorang mahasiswa bisa dilihat dari kepercayaan, perasaan, atau persepsi tertentu yang dimiliki mengenai dirinya sendiri dalam ranah akademik (Andreas, 2007).

Penelitian mengenai pengambilan keputusan dalam perilaku prokrastinasi dalam penelitian Tjundjing (2007) menyatakan terdapat 4 kategori dalam pengambilan keputusan. Kategori pertama, proses pengambilan keputusan berawal dari proses pengumpulan, pemilahan, dan pemilihan informasi tentang stimulus dalam hal bidang akademik. Setiap mahasiswa selalu dihadapkan dengan alternatif aktivitas, seperti hobi atau tugas. Kategori kedua, tugas-tugas yang lolos dari tahap seleksi akan dibuatkan rencana, yang disusun individu untuk memutuskan dua hal penting yaitu target yang harus dicapai serta rencana untuk mencapainya. Rencana kerja dapat disusun secara sistematis dan tertulis, atau hanya disimpan dalam pikiran individu. Kategori ketiga, rencana terkadang tidak berjalan lancar dan

memberikan hasil sesuai harapan. Kategori keempat, proses berfikir yang terjadi dibenak individu selama menerima dan mengerjakan tugas individu dihadapkan dengan serangkaian alternatif tugas atau aktivitas yang dapat dilakukan, ataupun situasi di dalam diri individu bahkan situasi lingkungan yang terjadi ketika pengerjaan tugas.

Alasan peneliti berkaitan dengan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu adanya pembaruan variabel. Peneliti sebelumnya hanya fokus membahas 1 variabel X (variabel bebas), yaitu motivasi berprestasi atau variabel pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini membahas tentang 2 variabel X yang mencakup motivasi berprestasi dan pengambilan keputusan. Kemudian Peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan terdapat banyak mahasiswa aktivis psikologi UIN malang yang cenderung berperilaku prokrastinasi. Rata-rata mahasiswa mengerjakan tugas mendekati deadline sehingga menghambat pekerjaan yang seharusnya dikerjakan menjadi pekerjaan yang tertunda akibat pekerjaan lain.

Terdapat permasalahan terkait proses akademik yang dihadapi mahasiswa aktivis fakultas psikologi UIN Malang yaitu tentang perilaku prokrastinasi akademik. Peneliti dalam hal ini merasa perlu untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa aktivis fakultas psikologi UIN Malang dalam kaitannya dengan kemampuan pengambilan keputusan dan motivasi berprestasi. Hal ini menarik untuk dikaji lebih dalam untuk mengetahui Pengaruh motivasi berprestasi terhadap perilaku prokrastinasi akademik. Jika penelitian ini berpengaruh, maka dari penelitian ini dapat

memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa agar dapat memperbaiki perilakunya.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Pengambilan Keputusan Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktifis Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana tingkat motivasi berprestasi mahasiswa aktifis fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana tingkat pengambilan keputusan mahasiswa aktifis fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Bagaimana tingkat perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa aktifis fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
4. Bagaimana pengaruh motivasi berprestasi terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa aktifis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

5. Bagaimana pengaruh pengambilan keputusan terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
6. Bagaimana pengaruh motivasi berprestasi dan pengambilan keputusan terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diangkat, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat motivasi berprestasi mahasiswa aktivis fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Mengetahui tingkat pengambilan keputusan mahasiswa aktivis fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mengetahui tingkat perilaku Prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap perilaku Prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Mengetahui pengaruh pengambilan keputusan terhadap perilaku Prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Mengetahui pengaruh motivasi berprestasi dan pengambilan keputusan terhadap perilaku Prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis berupa pembuktian dan penjelasan tentang pengaruh Motivasi berprestasi dan pengambilan keputusan terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dari hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberi masukan secara teoritis mengenai peran Motivasi berprestasi dan pengambilan keputusan dalam meminimalisir perilaku prokrastinasi akademik, khususnya pada mahasiswa aktivis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Praktis

- a. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman dalam melakukan penelitian dan juga untuk memenuhi syarat agar mendapatkan gelar sarjana.

b. Bagi fakultas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau pandangan dalam mengetahui pengaruh Motivasi berprestasi dan pengambilan keputusan terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

c. Bagi mahasiswa

Sebagai bahan pertimbangan dan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam melakukan suatu kegiatan. Sebagai bahan bacaan agar mahasiswa tidak melakukan hal-hal yang mengarah ke perilaku prokrastinasi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Prokrastinasi

1. Pengertian prokrastinasi

Prokrastinasi berasal dari bahasa latin yaitu *pro* yang artinya maju ke depan, lebih menyukai dan *crastinus* yang artinya besok. Steel mengatakan bahwa prokrastinasi adalah “*To voluntarily delay an intended course of action despite expecting to be worse-off for the delay*”. Yang artinya prokrastinasi adalah menunda pekerjaan dengan sengaja, dengan melakukan kegiatan yang diinginkan walaupun mengetahui bahwa penundaannya dapat menghasilkan dampak negatif (Steel, 2006).

Steel (2007) mengatakan bahwa prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun individu mengetahui bahwa perilaku penundaannya tersebut dapat menghasilkan dampak buruk. Steel juga pernah mengatakan bahwa prokrastinasi adalah suatu penundaan sukarela yang dilakukan oleh individu terhadap tugas/pekerjaannya meskipun ia tahu bahwa hal ini akan berdampak buruk pada masa depan.

Lay (2005) mengatakan bahwa prokrastinasi adalah menunda tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan. Prokrastinasi dapat digolongkan sebagai avoidance behavior dan terlihat sebagai menghindari penuntasan tindakan yang diinginkan. Millgram menyebutkan bahwa prokrastinasi merupakan perilaku yang spesifik meliputi suatu perilaku yang melibatkan unsur unsur penundaan, baik untuk memulai maupun

menyelesaikan suatu tugas atau aktivitas. Menghasilkan akibat-akibat lain yang lebih jauh, misalnya keterlambatan menyelesaikan tugas maupun kegagalan dalam mengerjakan tugas. Melibatkan suatu tugas yang penting untuk dikerjakan. Menghasilkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan, misalnya perasaan cemas, bersalah, marah, panic, dan sebagainya (Van Eerde, 2003).

Sedangkan Ferreri dkk. Menyimpulkan bahwa pengertian prokrastinasi dapat dipandang dari berbagai batasan tertentu, antara lain, pertama, prokrastinasi hanya sebagai perilaku penundaan, yaitu setiap perbuatan untuk menunda dalam mengerjakan suatu tugas disebut sebagai prokrastinasi, tanpa mempermasalahkan tujuan serta alasan penundaan. Kedua, prokrastinasi sebagai suatu kebiasaan atau pola perilaku yang dimiliki individu yang mengarah kepada trait, penundaan yang dilakukan sudah merupakan respons tetap yang selalu dilakukan seseorang dalam menghadapi tugas, biasanya disertai oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional. Ketiga, prokrastinasi sebagai suatu trait kepribadian, ini berarti prokrastinasi tidak hanya sebuah perilaku penundaan saja, melainkan trait yang melibatkan komponen-komponen perilaku maupun struktur mental lain yang saling terkait yang dapat diketahui secara langsung maupun tidak langsung (Ferrari, dkk 1995).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi merupakan kegiatan menunda pekerjaan demi pekerjaan lain yang menurut mereka lebih dominan atau lebih penting untuk dikerjakan.

2. Prokrastinasi akademik

Pelaku dari prokrastinasi mengarah pada mahasiswa yang sedang kuliah dan individu yang mengalami proses akademik. Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan yang ditunjukkan individu untuk menunda tugas akademik hampir selalu dan selalu (Rothblum 1984). Solomon dan Rothblum (1984) menyatakan bahwa prokrastinasi akademik mengacu kepada keterlambatan perilaku dan tekanan psikologis yang menjadi salah satu perilaku yang termasuk buruk dimana saat seseorang harus mempertimbangkan besarnya hubungan penundaan dengan konsekuensi psikologis yang diasumsikan sebagai ketidaknyamanan emosional, rasa bersalah, depresi, kecemasan atau stres.

Menurut steel (2007) prokrastinasi akademik adalah penundaan dengan sengaja kegiatan yang diinginkannya walaupun seorang prokrastinator tahu bahwa perilaku tersebut akan menghasilkan dampak. Ia juga berpendapat bahwa prokrastinator mengetahui bahwa perilaku penundaan tersebut menghasilkan dampak buruk pada masa depannya, namun prokrastinator menunda dengan sengaja dan sukarela kegiatan tersebut dalam hal tugas kuliah/pekerjaan yang lain.

Senecal, dkk (Wolters, 2003) mendefinisikan prokrastinasi akademik sebagai memahami apa yang perlu dilakukan, dan mungkin ingin melakukan tugas-tugas akademik, tetapi gagal menampilkan aktivitas dalam waktu yang diinginkan atau diharapkan. Prokrastinasi akademik adalah kegagalan individu dalam mengerjakan tugas akademik dalam waktu yang diinginkan oleh individu atau menunda mengerjakannya sampai waktu terakhir

(deadline). Prokrastinasi akademik dapat dikatakan sebagai suatu perilaku yang menjadi kebiasaan tidak efektif ataupun efisien dan cenderung ke arah hal negatif. Prokrastinasi yang terus-menerus cenderung mengakibatkan produktivitas individu dan mengganggu kondisi individu seperti mental dan psikis.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik merupakan kegiatan menunda pekerjaan berupa tugas sampai akhir waktu, sedangkan dalam jauh hari mengerjakan pekerjaan yang lain, selain tugas akademik.

3. Ciri-ciri prokrastinasi akademik

Menurut Steel (2007) Ciri-ciri individu yang melakukan prokrastinasi akademik, antara lain:

- a) Individu yang melakukan prokrastinasi tidak memiliki kepercayaan diri untuk dapat menyelesaikan tugas.
- b) Individu yang melakukan prokrastinasi tidak merasa ada alasan penting untuk segera menyelesaikan tugas.
- c) Individu yang melakukan prokrastinasi tidak merasa puas dengan keuntungan yang akan didapat setelah menyelesaikan tugas.
- d) Individu yang melakukan prokrastinasi akan merasa frustrasi, marah, dan bosan terhadap tugas

4. Aspek prokrastinasi akademik

Menurut Steel (2007) aspek prokrastinasi akademik antara lain:

a) Perceived time

seseorang dengan kecenderungan prokrastinasi adalah orang-orang yang gagal menepati *deadline*. Mereka berorientasi pada “masa sekarang” dan tidak mempertimbangkan “masa mendatang.” Hal ini mengakibatkan individu tersebut menjadi seseorang yang tidak tepat waktu karena gagal memprediksikan waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas.

b) Intention-action gap

Perbedaan antara keinginan dengan perilaku senyatanya ini terwujud dalam kegagalan mahasiswa mengerjakan tugas akademik walau sesungguhnya mahasiswa tersebut sangat menginginkan untuk mengerjakannya. Namun, ketika tenggat waktu semakin dekat, besar celah antara keinginan dan perilaku semakin kecil. Pelaku prokrastinasi yang semula menunda pengerjaan tugas sebaliknya dapat mengerjakan hal-hal lebih dari yang ditargetkan semula.

c) Emotional distress

Emotional distress ini tampak dari perasaan cemas saat melakukan prokrastinasi. Perilaku menunda-nunda haruslah membawa perasaan tidak nyaman. Konsekuensi negatif yang ditimbulkan memicu kecemasan dalam diri pelaku prokrastinasi.

d) *Perceived ability*

Perceived ability atau keyakinan terhadap kemampuan diri. Walaupun prokrastinasi tidak berhubungan dengan kemampuan seseorang, keragu-raguan terhadap kemampuan dirinya akan menyebabkan seseorang melakukan prokrastinasi. Hal ini ditambah dengan rasa takut akan gagal menyebabkan seseorang menyalahkan dirinya sebagai yang “tidak mampu.” Untuk menghindari munculnya dua perasaan tersebut maka seseorang dapat menghindari tugastugas kuliah karena takut akan pengalaman kegagalan.

5. Faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik

Menurut Steel (2007) Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik, antara lain:

a) Karakteristik tugas

Waktu pemberian reward dan punishmen berpengaruh terhadap intensitas prokrastinasi, ketika tugas mendekati *deadline* prokrastinasi cenderung menurun. Selain itu, *Task Aversiveness*, ketika tugas dianggap tidak menyenangkan ada kecenderungan untuk menghindari tugas.

b) Orientasi terhadap waktu

Individu yang tergolong memiliki tingkat prokrastinasi tinggi cenderung kurang berorientasi pada masa depan. Hal ini juga diungkap oleh steel, bahwa individu semakin rentan melakukan

prokrastinasi saat waktu yang diberikan untuk mencapai tujuan semakin longgar.

c) Perfeksionisme

Perfeksionisme secara konseptual terbagi atas perfeksionisme diri, perfeksionisme terhadap orang lain, dan perfeksionisme yang diperoleh dari lingkungan sosial. Perfeksionisme diri berarti tuntutan terhadap diri sendiri untuk menjadi sempurna. Perfeksionisme terhadap orang lain berarti menuntut orang lain seperti orang tua, anak, saudara, teman, dan pasangan hidup untuk menjadi sempurna.

d) Demografi

Steel mengatakan munculnya perilaku prokrastinasi tidak hanya terjadi karena faktor internal saja, melainkan faktor demografis juga berdampak pada munculnya perilaku prokrastinasi. Dalam penelitian mengenai demografi prokrastinasi tidak ditemukan adanya perbedaan signifikan antara laki-laki dan perempuan dalam kemunculan perilaku prokrastinasi, namun laki-laki dikatakan lebih rentan terhadap prokrastinasi dibandingkan wanita.

6. Prokrastinasi Akademik dalam perspektif islam

Dalam perspektif islam perilaku menunda pekerjaan atau prokrastinasi adalah sesuatu perilaku yang dilarang untuk dilakukan. Hal tersebut terdapat pada penjelasan dalam Al-Qur'an surat Lukman: 34, yang berbunyi :

وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ

خَبِيرٌ

Artinya: “Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakan besok. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sungguh, Allah maha mengetahui, maha mengenal (Qs. Lukman: 34)

Dalam ayat tersebut dapat dikatakan bahwa menunda pekerjaan merupakan perilaku yang buruk, dikarenakan menyia-nyiakan waktu yang telah diberikan oleh pemilik waktu yaitu Allah SWT. Dalam hadis shahih menurut syarat Al-bukhori dan muslim juga dijelaskan dimana Rasulullah SAW memerintahkan umatnya untuk memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Hadist tersebut berbunyi: “dari Ibnu Abbas RA: Rasulullah SAW bersabda: gunakan lima perkara sebelum datangnya 5 perkara: masa mudamu sebelum masa tuamu, masa sehatmu sebelum masa sakitmu, masa kayamu sebelum masa miskinmu, masa lapangmu sebelum masa sibukmu, dan masa hidupmu sebelum masa matimu” (HR. Al-Hakim).

Hadist ini menunjukkan bahwa sebagai umat manusia seharusnya mengerti betapa pentingnya waktu. Pentingnya mengetahui sesuatu yang harus dilakukan dan jangan sampai menundanya sampai hari esok, karena kejadian yang terjadi hari ini belum tentu hari esok akan sama dengan hari kemarin. Semua umat manusia tidak mengetahui kejadian apa yang akan terjadi pada hari esok kecuali Allah SWT.

Dalam hadist tersebut memberikan nasehat bahwasanya umat manusia selalu jaga-jagalah dengan melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Ada beberapa alasan yang menyebabkan dilarangnya menunda pekerjaan. Pertama, kita tidak dapat menjamin untuk hidup pada esok hari. Kedua, tidak ada jaminan esok kita masih diberi nikmat kesehatan, memiliki waktu luang seperti hari ini. Ketiga, menunda pekerjaan yang baik menyebabkan seseorang terbiasa melakukannya, sehingga kemudian menjadi suatu kebiasaan buruk yang sulit dihilangkan.

Hadist lain menyebutkan "Bersegeralah kamu sekalian melakukan amal-amal yang shalih, karena akan terjadi suatu bencana yang menyerupai malam yang gelap gulita, di mana ada seseorang pada waktu pagi ia beriman tetapi pada waktu sore ia kafir, pada waktu sore ia beriman tetapi pada waktu pagi ia kafir; ia rela menukar agamanya dengan satu kesenangan dunia" (HR Muslim).

B. Motivasi berprestasi

1. Pengertian motivasi

Motivasi berasal dari kata latin *movere* artinya dorongan atau daya penggerak yang menyebabkan suatu perbuatan. *Movere* dalam bahasa inggris *motivation* artinya pemberian motif atau dorongan. Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat seseorang bertindak dengan cara yang mengacu pada sebab munculnya perilaku. Motivasi dapat diartikan sebagai kehendak untuk mencapai sesuatu yang lebih tinggi bagi setiap individu. Selain itu motivasi juga dapat diartikan sebagai keadaan mendorong yang mengarah dan menyalurkan perilaku untuk mencapai

kebutuhan dan memberi kepuasan atau mengurangi keseimbangan (Siswanto, 1989).

Schunk (2008) mengajukan definisi motivasi sebagai proses dimana aktivitas yang terarah pada suatu tujuan tertentu didorong dan dipertahankan. Mc Clelland (1987) perkembangan teori motivasi terbagi dalam 3 motif utama, di antaranya adalah : a). *Need for Achievement*, yaitu dorongan untuk melebihi, mencapai standar-standar, berusaha keras untuk berhasil. Orang yang memiliki kebutuhan berprestasi yang tinggi akan selalu ingin mencari prestasi, ingin selalu unggul, menyukai kompetisi, dan menyukai tantangan yang realistis. b). *Need for Power*, yaitu kebutuhan untuk membuat individu lain berperilaku sedemikian rupa sehingga mereka tidak akan berperilaku sebaliknya. Orang yang *Need for Power* nya tinggi adalah orang yang memiliki kebutuhan untuk berkuasa, ingin selalu memiliki pengaruh, efektif, dan disegani. c). *Need for Afiliation*, yaitu keinginan untuk menjalin suatu hubungan antar personal yang ramah dan akrab. Orang yang *Need for Afiliation* tinggi ingin selalu membangun hubungan pertemanan dan persahabatan dengan orang lain, ingin disukai banyak orang sehingga populer diantara teman-temannya.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan faktor penggerak untuk mengarahkan tingkah laku individu agar terdorong untuk mulai melakukan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri untuk mencapai hasil yang diharapkan.

2. Pengertian motivasi berprestasi

Menurut Heckhausen (1967) motif berprestasi diartikan sebagai usaha untuk meningkatkan atau melakukan kecakapan pribadi setinggi mungkin dalam segala aktivitas dan suatu ukuran keunggulan tersebut digunakan sebagai pembanding, meskipun dalam usaha melakukan aktivitas tersebut ada dua kemungkinan yakni gagal atau berhasil. Motivasi berprestasi merupakan motif yang mendorong individu untuk mencapai sukses dan bertujuan untuk berhasil dalam kompetisi dengan beberapa ukuran keunggulan (*standard of excellence*). Ukuran keunggulan digunakan untuk standar keunggulan prestasi dicapai sendiri sebelumnya dan layak seperti dalam suatu kompetisi. Motivasi berprestasi atau motivasi untuk berprestasi adalah motivasi yang tujuannya adalah meraih prestasi.

Schunk (2008) menyatakan bahwa Motivasi berprestasi adalah motivasi yang ditujukan untuk mengembangkan ataupun mendemonstrasikan kemampuan yang tinggi. Seseorang dikatakan berprestasi jika ia berhasil mengembangkan atau mendemonstrasikan kemampuan yang tinggi. Singkatnya, motivasi berprestasi adalah motivasi yang bertujuan untuk mengejar prestasi yaitu untuk mengembangkan ataupun mendemonstrasikan kemampuan yang tinggi. Motivasi sebagai proses dimana aktivitas yang terarah pada suatu tujuan tertentu didorong dan dipertahankan

Motivasi berprestasi adalah suatu keinginan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk berusaha mencapai suatu standar atas ukuran keunggulan. Ukuran keunggulan didapat dengan acuan

prestasi orang lain, akan tetapi juga dapat dengan membandingkan prestasi yang dibuat sebelumnya. Motivasi berprestasi adalah kecenderungan seseorang untuk mencapai kesuksesan atau memperoleh apa yang menjadi tujuan akhir yang dikehendaki, keterlibatan diri individu terhadap suatu tugas, harapan untuk berhasil dalam suatu tugas yang diberikan, serta dorongan untuk menghadapi rintangan-rintangan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan secara cepat dan tepat (Chaplin, 2002).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi merupakan keinginan dan dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang merupakan pengharapan dari dirinya sendiri sehingga memungkinkan tercapainya prestasi yang optimal.

3. Aspek motivasi berprestasi

Menurut Schunk, dkk (2012) ada empat aspek motivasi berprestasi yaitu:

a) Minat.

Individu memiliki sebuah pilihan, tugas yang dipilih untuk dilakukan mengindikasikan area minat atau keberadaan motivasinya. Individu menunjukkan minatnya melalui tugas-tugas yang dilakukannya di sekolah atau di luar sekolah ketika memiliki waktu luang dan ketika individu dapat memilih di antara berbagai aktivitas. Terlibat dalam tugas akademik dari pada tugas – tugas non akademik. Misal: memilih mengerjakan tugas sekolah daripada menonton TV.

b) Usaha.

Individu yang termotivasi untuk belajar cenderung berusaha agar berhasil, baik usaha fisik maupun mental. Perilaku yang mencerminkan usaha ini, misal berupa mengajukan pertanyaan yang bagus ketika di kelas, mendiskusikan materi pelajaran dengan teman sekelas atau teman lain, memikirkan secara mendalam materi pelajaran yang sedang dipelajari, menggunakan waktu dengan bijaksana untuk mempersiapkan ujian, membuat rencana kegiatan belajar.

c) Kegigihan.

Kegigihan ini berhubungan erat dengan jumlah waktu yang digunakan untuk mengerjakan sebuah tugas. Kegigihan penting karena sebagian besar pembelajaran membutuhkan waktu dan keberhasilan mungkin tidak terjadi dengan mudah.

d) Prestasi.

Individu yang memilih mengerjakan sebuah tugas, berusaha, dan bersikap gigih cenderung berprestasi pada level yang lebih tinggi.

4. Karakteristik motivasi berprestasi

Menurut Schunk, dkk (2008) karakteristik faktor dari motivasi berprestasi, khususnya dalam ranah akademik, antara lain:

- a) Choice atau memilih terlibat dalam tugas akademik atau pendidikan daripada tugas-tugas non akademik atau tidak belajar. Padahal individu tersebut mempunyai kesempatan yang sama

dalam melakukan kedua hal tersebut. Misalnya, memilih mengerjakan PR daripada bermain game online, stalking instagram atau media sosial lainnya ataupun melakukan aktivitas-aktivitas lain yang berhubungan dengan hal non akademik.

- b) Persistence atau persisten (ulet) dalam tugas prestasi. Seseorang bisa dikatakan mempunyai persistensi yang tinggi jika dia dihadapkan dengan rintangan seperti kebosanan, kelelahan ataupun kesulitan maka ia merasa tertantang untuk dapat mengerjakan dan tidak mudah putus asa.
- c) Effort atau mengerahkan usaha baik berupa usaha secara kognitif maupun usaha secara fisik. Perilaku yang mencerminkan usaha ini misalnya berupa bertanya di dalam kelas, mendiskusikan materi yang berhubungan dengan pelajaran melalui teman sekelas atau teman lain di dalam maupun luar jam sekolah, belajar dengan sungguh-sungguh materi yang sedang dipelajari, mempersiapkan ujian dengan baik, mempunyai rencana kegiatan belajar dan sebagainya.

5. Motivasi berprestasi dalam perspektif islam

Dalam perspektif islam motivasi berprestasi merupakan dorongan untuk mencapai suatu hasil yang disertai niat dalam menggapai rida Allah SWT yang dinilai sebagai suatu ibadah. Dalam Al-Qur'an dijelaskan, Allah SWT berfirman:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٠٦﴾

Artinya: *“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman” (QS. Ali ‘imran: 139)*

Sebagai umat manusia dalam Al-Qur’an dijelaskan bahwa dilarang merasa lemah dan bersedih hati dalam emosi yang negatif. Jika muncul pikiran yang negatif, maka berpikirlah yang positif dan alihkan ke hal yang bermanfaat. Jadikanlah kekurangan-kekurangan tersebut untuk belajar menjadi pribadi yang lebih baik. Pada Al-Qur’an Surat Al-Anfal: 53 juga dijelaskan

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٥٣﴾

Artinya: *“yang demikian itu sesungguhnya Allah tidak akan mengubah sesuatu nikmat yang telah diberikannya kepada suatu kaum, hingga kaum itu mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri. Sungguh, Allah maha mendengar, maha mengetahui” (QS. Al-amfal: 53)*

Dalam hadist juga dijelaskan “Dari Abu Hurairah RA: Rasulullah SAW bersabda: barang siapa yang berjalan untuk mencari ilmu padanya, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga” (HR. Muslim). Melalui hadist tersebut secara tidak langsung mendorong (memotivasi) manusia untuk mencari ilmu. Ilmu merupakan peranan penting dalam kehidupan untuk seluruh umat manusia supaya mengetahui kebaikan-kebaikan di dunia dan di akhirat. Motivasi untuk berprestasi disini merupakan dasar dalam proses pencarian ilmu agar lebih optimal,

sehingga ilmu yang didapat benar-benar ilmu yang dapat bermanfaat didunia maupun diakhirat.

C. Pengambilan Keputusan

1. Pengertian Pengambilan Keputusan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengambilan keputusan didefinisikan sebagai proses pemilihan kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Proses yang memiliki dua alternatif atau lebih dan harus memilih satu diantara alternatif-alternatif yang ada. Claude Goerge mengungkapkan bahwa proses pengambilan keputusan itu dikerjakan oleh kebanyakan manager berupa suatu kesadaran, kegiatan memikirkan pertimbangan, penilaian, dan pemilihan dari beberapa alternatif (Syamsi, 2000).

Pengambilan keputusan merupakan salah satu bentuk perbuatan berpikir dan hasil dari suatu perbuatan itu disebut keputusan. Pengambilan keputusan dalam Psikologi Kognitif difokuskan kepada bagaimana seseorang mengambil keputusan. Dalam kajiannya, berbeda dengan pemecahan masalah yang mana ditandai dengan situasi dimana sebuah tujuan ditetapkan dengan jelas dan dimana pencapaian sebuah sasaran diuraikan menjadi sub tujuan, yang pada saatnya membantu menjelaskan tindakan yang harus dan kapan diambil. Pengambilan keputusan juga berbeda dengan penalaran, yang mana ditandai dengan sebuah proses oleh perpindahan seseorang dari apa yang telah mereka ketahui terhadap pengetahuan lebih lanjut (Desmita, 2008).

George R. Terry (1972) mengemukakan bahwa pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang mungkin. Sedangkan James mengungkapkan pengambilan keputusan adalah proses yang digunakan memilih untuk suatu tindakan sebagai cara dalam memecahkan masalah (Syamsi, 2000).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu proses yang digunakan untuk menentukan suatu permasalahan dari beberapa alternatif menjadi satu alternatif yang akan dibuat acuan.

2. Dasar-dasar Pengambilan keputusan

George R. Terry & Brinckloe (1972) mengungkapkan dasar-dasar Pengambilan keputusan, antara lain:

a) Intuisi

Keputusan berdasarkan intuisi atau perasaan lebih bersifat subjektif diantaranya mudah terkena sugesti, pengaruh luar dan faktor kejiwaan. Pengambilan keputusan berdasarkan intuisi cenderung membutuhkan waktu yang relatif singkat. Pada umumnya pengambilan keputusan memberikan kepuasan tersendiri, akan tetapi pengambilan keputusan ini sulit diukur akurasinya karena kesulitan mencari pembandingan. Sifat subjektif memiliki beberapa keuntungan, yaitu:

- 1) Pengambilan keputusan dari satu pihak, sehingga mudah untuk mengambil keputusan.

2) Pengambilan keputusan ini lebih cocok untuk masalah yang bersifat kemanusiaan.

b) Pengalaman

Keputusan yang berdasarkan pengalaman sangat bermanfaat bagi pengetahuan praktis. pengalaman merupakan kemampuan untuk memperkirakan apa yang akan menjadi latar belakang masalah dan bagaimana cara untuk menyelesaikannya berdasarkan apa yang telah dilalui sebelumnya.

c) Fakta

Keputusan berdasarkan sejumlah fakta, data atau informasi yang cukup untuk menentukan suatu keputusan yang baik, namun untuk mendapatkan fakta cenderung sulit dan membutuhkan waktu yang lama.

d) Wewenang

Keputusan berdasarkan pada wewenang cenderung lebih ke seseorang yang mempunyai kekuasaan atau diktatorial. Keputusan berdasarkan wewenang sering memiliki hal negatif, keputusan sering melewati permasalahan yang seharusnya dipecahkan justru menjadi kabur atau kurang jelas, tergantung proses yang dilakukan.

e) Rasional

Keputusan berdasarkan rasional merupakan pengambilan keputusan atas permasalahan berdasarkan pertimbangan yang bersifat

objektif. Keputusan ini dapat diukur apabila mengandung nilai kepuasan dalam suatu kelompok atau individu.

3. Aspek pengambilan keputusan

G. R. Terry mengungkapkan aspek aspek pengambilan keputusan antara lain:

- a) Tujuan dari pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan harus memiliki kemampuan menentukan tujuan dari pengambilan keputusan.

- b) Identifikasi alternatif-alternatif keputusan untuk memecahkan masalah.

Pengambilan keputusan baiknya memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan menentukan pilihan dari alternatif-alternatif suatu keputusan yang akan diambil

- c) Perhitungan mengenai faktor-faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya.

Pengambilan keputusan harus memiliki kemampuan menemukan hambatan-hambatan dalam memperhatikan faktor-faktor yang tidak diketahui sebelumnya.

- d) Sarana atau alat mengevaluasi atau mengukur hasil dari suatu pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan harus memiliki kemampuan untuk mengevaluasi dan mengukur hasil dari suatu keputusan yang diambil.

4. Faktor yang dapat menyebabkan Pengambilan keputusan

G. R. Terry mengungkapkan faktor yang dapat menyebabkan pengambilan keputusan adalah

- a) Hal-hal yang nampak maupun tidak nampak, maksudnya secara emosional maupun rasional dalam pengambilan keputusan
- b) Setiap keputusan menjadi bahan atau acuan dalam mencapai tujuan.
- c) Terlalu banyak alternatif, harus memilih salah satu sebagai perbandingan atas alternatif yang dipilih.
- d) Pengambilan keputusan merupakan tindakan mental dan harus diubah menjadi tindakan fisik atau perlakuan.
- e) Pengambilan keputusan membutuhkan waktu yang lama agar efektif.
- f) Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam pengambilan keputusan perlu adanya pengambilan keputusan yang praktis.
- g) Pengambilan keputusan hendaknya dipertimbangkan dengan matang agar keputusan yang diambil benar.
- h) Setiap keputusan merupakan tindakan awal dari berbagai tindakan berikutnya.

5. Pengambilan keputusan dalam perspektif islam

Dalam perspektif Islam pengambilan keputusan menurut Hadari Nawawi merupakan sebuah sifat yang apriori dan aposteriori. Hal ini menurut

Hadari Nawawi dalam catatannya mencakup empat hal penting, yaitu: a) Al-Qur'an, b) As-Sunnah, c) Ijma' dan d) Qiyas.

Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman pada surat Asy-Syura ayat 38, yang berbunyi:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ

يُنْفِقُونَ ﴿٣٨﴾

Artinya: *“Dan (bagi orang yang menerima (mematuhi) seruan tuhan dan melaksanakan sholat, sedangkan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka, dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang kami berikan kepada mereka”*(QS. Asy-Syura: 38)

Dari ayat diatas jika ditarik kembali ke peradaban Islam di zaman Nabi Muhammad Saw musyawarah ini menjadi salah satu dari sekian dasar-dasar pengambilan keputusan di dalam ajaran agama Islam. Musyawarah ini sebenarnya sudah dilakukan oleh Rasulullah Saw beserta para sahabatnya ketika menghadapi sebuah persoalan, sehingga mampu dipecahkan dengan baik. Sama seperti persoalan seseorang dalam pengambilan keputusan dalam dirinya sendiri. Manusia cenderung mengambil sebuah keputusan dari sisi sosial, yaitu berkenaan dengan hukum yang telah Allah tetapkan.

Pada AL-Qur'an Surat Al-Ankabut: 3 juga dijelaskan:

وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ ﴿٣٨﴾

Artinya: *“dan sungguh kami telah menguji orang-orang sebelum mereka, maka Allah pasti mengetahui orang-orang yang benar dan pasti mengetahui orang-orang yang dusta”* (QS. Al-Ankabut: 3) Menjelaskan bahwa setiap manusia pasti akan diberi ujian ataupun masalah.

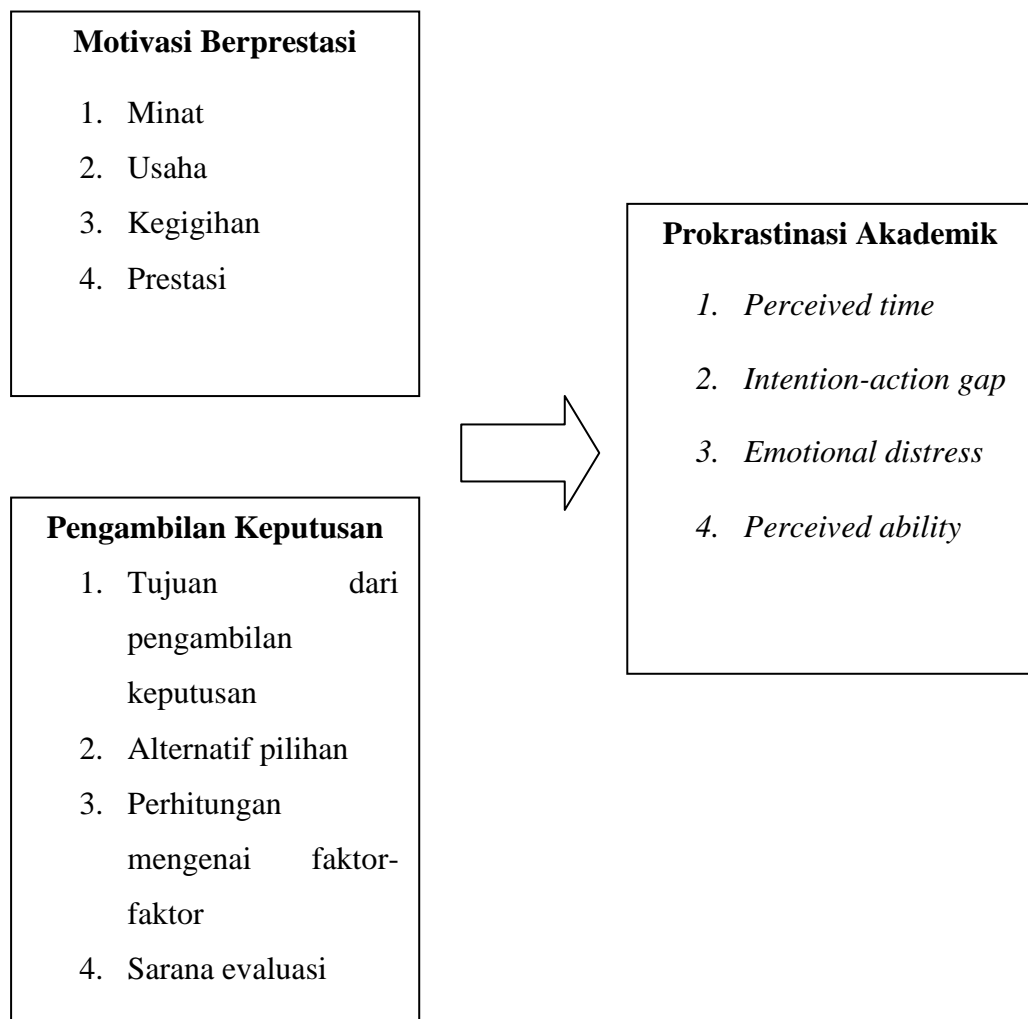
Dalam hadist juga menyebutkan diriwayatkan dari Maimun bin Mahran, ia mengisahkan: *“Dahulu Abu Bakar (As Shiddiq) bila datang kepadanya suatu permasalahan (persengketaan), maka pertama yang ia lakukan ialah membaca Al Qur’an (mencari dalam kitabullah), bila ia mendapatkan padanya ayat yang dapat ia gunakan untuk menghakimi mereka, maka ia akan memutuskan berdasarkan ayat itu. Bila ia tidak mendapatkannya di Al Qur’an, akan tetapi ia mengetahui sunnah (hadits) Rasulullah SAW, maka ia akan memutuskannya berdasarkan hadits tersebut. Bila ia tidak mengetahui sunnah, maka ia akan menanyakannya kepada kaum muslimin, dan berkata kepada mereka: ‘Sesungguhnya telah datang kepadaku permasalahan demikian dan demikian, apakah kalian mengetahui bahwa Rasulullah SAW pernah memutuskan dalam permasalahan itu dengan suatu keputusan?’ Kadang kala ada beberapa sahabat yang semuanya menyebutkan suatu keputusan (sunnah) dari Rasulullah SAW, sehingga Abu bakar RA berkata: ‘Segala puji bagi Allah yang telah menjadikan di antara kita orang-orang yang menghafal sunnah-sunnah Nabi kita SAW. Akan tetapi bila ia tidak mendapatkan satu sunnah-pun dari Rasulullah SAW maka ia mengumpulkan para pemuka dan orang-orang yang berilmu dari masyarakat, lalu ia bermusyawarah dengan mereka. Bila mereka menyepakati suatu pendapat (keputusan), maka ia akan memutuskan dengannya. Dan demikian pula yang*

dilakukan oleh khalifah Umar bin Khatthab sepeninggal beliau.” (HR. Ad Darimi dan Al-Baihaqi, dan Al Hafiz Ibnu Hajar menyatakan bahwa sanadnya adalah shahih)

Dari Al-qur'an dan hadist tersebut pengambilan keputusan menjadi suatu hal yang melekat pada diri manusia. Setiap akan melakukan sesuatu manusia tentunya mengambil keputusan untuk dikonversikan dengan perilakunya, maka pengambilan keputusan sangat dianjurkan sebaik mungkin agar tidak menjadi suatu perbuatan yang merugi.

D. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1 kerangka berfikir



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara terkait permasalahan dalam penelitian yang harus diuji kebenarannya secara empiris. Seperti yang dikemukakan oleh Unaradjan (2019) merupakan dugaan sementara atau jawaban atas permasalahan penelitian yang memerlukan uji data untuk menguji kebenaran dari dugaan tersebut. Hipotesis dalam penelitian yaitu, terdapat pengaruh motivasi berprestasi dan pengambilan keputusan terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma atau pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang ada. Paradigma kuantitatif tersendiri merupakan metode penelitian yang dapat menguji korelasi antar dua variabel atau lebih dalam penelitian yang dilakukan. Variabel dalam paradigma ini diukur menggunakan instrumen penelitian, yang hasil didapatkan berupa data yang berbentuk angka (Cresswell, 2019). Menurut Sugiyono (2016) Secara mendasar, paradigma kuantitatif berawal dari pemikiran aliran filsafat positivisme yang kebanyakan penelitian menggunakan paradigma tersebut untuk meneliti sampel dan populasi dengan berdasarkan instrumen penelitian dan analisis data secara kuantitatif yang bertujuan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang digunakan.

Selain itu penelitian ini menggunakan analisis regresi dan analisis deskriptif sederhana. Definisi analisis regresi tersendiri merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui variabel terikat (dependen) terhadap suatu variabel bebas (independen). Sedangkan analisis deskriptif sederhana merupakan analisis yang bertujuan untuk menginterpretasi data yang berbentuk angka.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Azwar (2017) variabel penelitian merupakan suatu obyek yang memiliki variasi tertentu, yang pemilihannya berdasarkan pengkajian terlebih dahulu oleh peneliti dengan tujuan memperoleh informasi secara benar dan

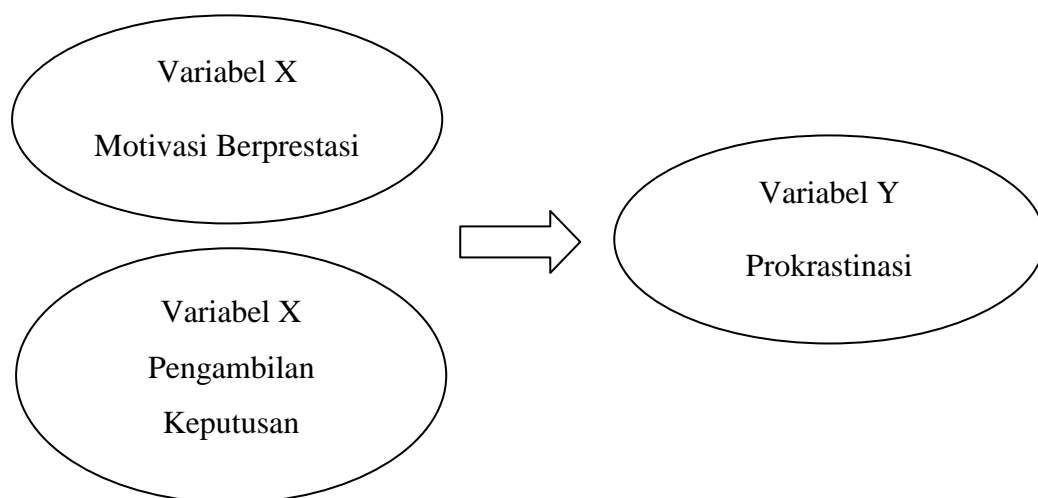
dapat dibuat suatu kesimpulan. Terdapat dua penelitian dalam sebuah penelitian, meliputi :

1. Variabel Bebas (independen) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat (dependen). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Motivasi Berprestasi dan Pengambilan keputusan.

2. Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Prokrastinasi.

Pengaruh variabel bebas (konformitas teman sebaya) terhadap variabel terikat (motivasi belajar) dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Pengaruh Variabel Penelitian



C. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan suatu gambaran secara jelas dan spesifik terkait variabel yang digunakan dalam penelitian Azwar (2017). Tujuan definisi operasional sendiri ialah untuk menghindari penafsiran ganda bagi peneliti terkait variabel yang akan di bahas. Sehingga perlu adanya

definisi operasional agar variabel yang di bahas sesuai dan tepat sasaran. Definisi operasional terkait variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Motivasi berprestasi merupakan motif yang mendorong individu untuk mencapai sukses dan bertujuan untuk berhasil dalam kompetisi dengan beberapa ukuran keunggulan.

Indikator:

- a. Minat dalam menyelesaikan tugas akademik dan non-akademik
 - b. Selalu berusaha menyelesaikan tugas akademik
 - c. Seberapa besar kegigihannya dalam menyelesaikan tugas
 - d. Prestasi tinggi tanpa tergantung ke siapapun
2. Pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang mungkin

Indikator:

- a. Menentukan tujuan dari pengambilan keputusan
 - b. Mengidentifikasi pilihan dari pilihan lainnya
 - c. Memperhitungkan faktor – faktor atau hambatan – hambatan
 - d. Mengevaluasi hasil dari suatu keputusan
3. Prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan yang ditunjukkan individu untuk menunda tugas akademik dengan sengaja, dengan melakukan kegiatan yang diinginkan walaupun mengetahui bahwa penundaannya dapat menghasilkan dampak negatif.

Indikator:

- a. Gagal menyelesaikan tugas tepat waktu
- b. Perbedaan antara keinginan dan perilaku
- c. Perasaan tidak nyaman dalam menyelesaikan tugas
- d. Keyakinan terhadap diri sendiri dalam menyelesaikan tugas

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi merupakan keseluruhan subjek dan obyek dalam penelitian yang berdasarkan karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang telah disesuaikan dengan variabel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa psikologi angkatan 2018-2020 yang mengikuti organisasi di kampus universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sesuai data yang di dapat dari salah satu pengurus maka jumlah keseluruhan mahasiswa aktivis sebagai berikut :

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama Organisasi	Jumlah
1	Senat Mahasiswa	5
2	Dewan Eksekutif Mahasiswa	50
3	Organisasi Ekstra Kampus	113
4	UKM Teater	6
5	UKM Seni Religius	23
6	UKM KSR PMI	11
7	UKM Unior	20
8	UKM Kommus	15
9	UKM Lp2m	7
10	UKM Inovasi	2

11	UKM Pramuka	1
12	UKM PSM GGB	11
13	UKM Pagar Nusa	5
14	UKM Jepret Club	11
15	UKM Mapala	4
16	UKM Koperasi Mahasiswa	17
17	UKM Taekwondo	10
18	UKM Simfoni	18
19	UKM Resimen Mahasiswa	3
20	Jumlah	332

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang hendak diselidiki karakteristiknya dan hasil dari penyelidikan tersebut dapat mewakili. Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi yang memiliki karakteristik. (Sugiyono, 2013). Jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini adalah seluruh angkatan 2018-2020 yang mengikuti organisasi kemahasiswaan dengan jumlah 332 mahasiswa. Pengambilan sampel pada penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik ini dilakukankarena kriteria penelitian sudah ditentukan dan didasarkan pada sifat dan ciri-ciri populasinya (Winarsunu, 2016). Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Notoatmodjo (2002) mendefinisikan kriteria inklusi sebagai standard ukur yang dapat mewakili sampel penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1) Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang
Angkatan 2018-2020

2) Mengikuti organisasi kemahasiswaan.

b. Kriteria eksklusi

Untuk mempersempit populasi dalam penelitian ini, dapat dihitung menggunakan rumus Isaac dan Michael (Sugiyono, 2013). Penarikan sampel ini bertujuan agar hasil penelitian mampu mempresentasikan dan mengeneralisasi dari keseluruhan populasi. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau *sampling error* dalam penentuan jumlah responden berada pada tingkat kesalahan 5%. Adapun Rumus Isaac dan Michael adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan

S	Jumlah sampel/responden
λ^2	Chi kuadrat, dengan dk =1, taraf kesalahan 1%5% dan 10%
N	Jumlah populasi
P	Peluang benar (0,5)
Q	Peluang salah (0,5)
d2	0,05

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 332 mahasiswa, sehingga dengan taraf kesalahan yaitu 5% maka berdasarkan tabel Isaac dan Michael

jumlah minimal sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 172 responden dari keseluruhan populasi mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2018-2020 yang mengikuti organisasi kemahasiswaan. Sampel yang akan digunakan nantinya diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil berdasarkan kriteria yang sudah dibuat.

E. Tahapan Penelitian

Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian yang akan dilakukan, meliputi :

1. Melakukan metode pengumpulan data awal dengan observasi dan wawancara, dengan tujuan untuk memperoleh data terkait fenomena dan permasalahan di kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil yang diperoleh adalah peneliti menemukan fenomena terkait prokrastinasi akademik.

2. Melakukan pengujian aitem skala melalui *expert judgment* setelah itu pengumpulan data dengan menyebarkan skala berupa angket dalam bentuk online atau biasa yang di sebut dengan Google Form yang telah diuji kepada mahasiswa Psikologi angkatan 2018-2020 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang menjadi sampel dalam penelitian.

3. Melakukan analisis data dari hasil pengumpulan data dengan skala atau angket dalam bentuk online atau biasa yang di sebut dengan Google Form yang telah diberikan kepada mahasiswa Psikologi angkatan 2018-2020 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Berprestasi dan Pengambilan keputusan

mahasiswa aktivis Psikologi angkatan 2018-2020 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Peneliti membuat kesimpulan terkait penelitian yang telah dilakukan, dan memberikan rekomendasi terkait penelitian selanjutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa dalam penelitian diperlukan data yang objektif, yang mana data yang objektif berdasarkan pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala dalam bentuk kuesioner.

Teknik pengumpulan data menggunakan skala (kuesioner) merupakan metode yang digunakan dengan menyebarkan pertanyaan dan pernyataan kepada responden atau subjek (Sugiyono, 2016). Kuesioner merupakan salah satu teknik yang sering kali digunakan oleh banyak peneliti dalam pengumpulan data, disisi lain memudahkan dalam pengambilan data bisa dilakukan dengan cepat, kuesioner juga bisa melalui secara jaringan menggunakan fitur-fitur yang telah tersedia di internet seperti Google Form. Dengan catatan, peneliti memahami item-item yang terdapat dalam kuesioner, yang telah di uji sebelumnya, sehingga responden nantinya dapat memahami setiap pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam kuesioner.

Jenis kuesioner yang digunakan oleh peneliti adalah skala yang berskala likert, yang mana tujuan dalam penggunaan jenis kuesioner tersebut adalah mengukur sikap yang terdapat dalam setiap subjek yang terdapat dalam penelitian dengan pernyataan tertutup (Azwar, 2017). Skala likert terdiri dari

empat pernyataan yang sesuai kondisi subjek, dan juga terdapat pernyataan favorable dan unfavorable. Favorabel merupakan pernyataan yang bersifat positif, sedangkan unfavorable merupakan daftar pernyataan yang bersifat negatif.

Adapun teknik penilaian yang terdapat dalam skala likert, terdapat pada item yang bersifat favorable (mendukung pada objek sikap) dan item yang bersifat unfavorable (tidak mendukung pada objek sikap) dengan disediakan beberapa pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh teste, seperti Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Teknik penilaia dalam skala likert dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Teknik Penilaian Skala Likert

Klasifikasi	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

G. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan salah satu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian yang dilakukan. Terdapat tiga skala yang digunakan oleh peneliti, yakni skala Motivasi Berprestasi dan Pengambilan keputusan dan skala Prokrastinasi.

1. Skala Motivasi berprestasi

Variabel Motivasi berprestasi dapat diukur dengan menggunakan skala Motivasi berprestasi yang disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Heckhausen (1967) menyatakan bahwa Motivasi berprestasi memiliki indikator-indikator, yaitu: Berorientasi sukses, Berorientasi jauh ke depan, Suka tantangan, dan tangguh.

Blue print yang digunakan oleh peneliti menggunakan teknik modifikasi skala. Proses modifikasi skala dilakukan dengan meminjam kerangka teoritis dan beberapa item yang relevan, untuk kemudian dimodifikasi (direvisi dan ditambah itemnya) sesuai dengan kebutuhan peneliti. Modifikasi skala yang digunakan pada penelitian ini diambil dari skripsi M. Sa'adah (2008) dengan judul "Hubungan antara efikasi diri dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas IX madrasah tsanawiyah surya buana" adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Blueprint Skala Motivasi berprestasi

Aspek		Indikator	Aitem		Total
			Fav	Unfav	
Motivasi Berprestasi	Minat	Individu memiliki sebuah pilihan, tugas yang dipilih untuk dilakukan mengindikasikan area minat atau keberadaan motivasinya.	1, 3, 19, 23, 20, 25	22, 30	8
	Usaha	Individu yang termotivasi untuk belajar cenderung berusaha agar berhasil, baik usaha fisik maupun mental.	4, 9, 11, 27	2, 6, 12, 18	8

	Kegigihan	Jumlah waktu dan ketekunan yang digunakan untuk mengerjakan sebuah tugas.	7, 13, 28, 16,	5, 8, 21, 26	8
	Prestasi	Individu sadar akan sebuah tugas	10, 14, 17	15, 24, 29	6
Jumlah			17	13	30

2. Pengambilan Keputusan

Variabel pengambilan keputusan dapat diukur dengan menggunakan skala pengambilan keputusan yang disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh George R Terry (1972) menyatakan bahwa pengambilan keputusan memiliki indikator-indikator, yaitu: tujuan dari pengambilan keputusan, alternatif pilihan, perhitungan faktor yang mungkin terjadi, dan sarana evaluasi.

Blue print yang digunakan oleh peneliti menggunakan teknik modifikasi skala. Proses modifikasi skala dilakukan dengan meminjam kerangka teoritis dan beberapa item yang relevan, untuk kemudian dimodifikasi (direvisi dan ditambah itemnya) sesuai dengan kebutuhan peneliti. Modifikasi skala yang digunakan pada penelitian ini diambil dari skripsi S. Elfany (2019) dengan judul “Pengaruh dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan siswa MAN 3 Blitar memilih studi lanjut” adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Blueprint Skala pengambilan keputusan

Aspek		Indikator	Aitem		Total
			Fav	Unfav	
Pengambilan keputusan	Tujuan dari pengambilan keputusan	Kemampuan menentukan tujuan dalam pengambilan keputusan	1, 2, 3, 5	4, 7	6
	Alternatif pilihan	Kemampuan menentukan alternatif yang ada	6, 9, 20	8, 11	5
	Perhitungan mengenai faktor-faktor	Kemampuan menentukan hambatan-hambatan dan memperhitungkan faktor yang tidak diketahui sebelumnya dalam pengambilan keputusan	10, 12, 13, 21	14, 16, 19	7
	Sarana evaluasi	Kemampuan mengevaluasi atau mengukur hasil dari pengambilan keputusan	17, 18, 22	15, 23	5
Jumlah			14	9	23

3. Prokrastinasi akademik

Variabel prokrastinasi dapat diukur dengan menggunakan skala yang diungkapkan oleh Solomon & Rothblum (1984). Solomon & Rothblum mengungkapkan bahwa prokrastinasi terdiri dari tiga aspek, yaitu Kecenderungan dalam menghadapi tugas, Kecenderungan dalam menghindari tugas, dan kecenderungan dalam menyalahkan orang lain.

Blue print yang digunakan oleh peneliti menggunakan teknik modifikasi skala. Proses modifikasi skala dilakukan dengan meminjam kerangka teoritis dan beberapa item yang relevan, untuk kemudian dimodifikasi (direvisi dan ditambah itemnya) sesuai dengan kebutuhan peneliti. Modifikasi skala yang digunakan pada penelitian ini diambil dari tesis N. Qomariyah (2016) dengan judul “Efikasi diri, ketidaknyamanan terhadap tugas, dan konformitas teman sebaya sebagai prediktor prokrastinasi akademik ” adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Blueprint Skala prokrastinasi akademik

Aspek		Indikator	Aitem		Total
			Fav	Unfav	
Prokrastinasi Akademik	<i>Perceived time</i>	Gagal dalam menyelesaikan tugas	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8	8
	<i>Intention-action gap</i>	Tidak konsisten	9, 11, 12	10	4
	<i>Emotional distress</i>	perasaan tidak nyaman dan menyenangkan	13, 14, 16	15, 17	5
	<i>Perceived ability</i>	Takut gagal	18, 20, 21, 23	19, 22	6
Jumlah			14	9	23

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Pendekatan dalam validitas isi dapat diperoleh melalui proses validitas terhadap seluruh aitem dalam sebuah tes yang memiliki tujuan untuk memperhitungkan sejauh mana kelayakan suatu alat ukur sebagai sebuah sampel dari dominan aitem yang akan diukur (Azwar, 2012). Dalam

penelitian ini, validitas isi menggunakan formula Aiken's V (1985) untuk menghitung *content validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak n dalam bidangnya sesuai dengan judul penelitian guna memeriksa sejauh mana aitem-aitem tersebut mewakili konstruk yang diukur pada instrumen yang kemudian diperiksa dan diketahui hasil aitem yang lolos untuk digunakan sebagai alat penelitian. Dengan rumus:

Dengan perhitungan menggunakan rumus:

$$V = \frac{\sum s}{N(C - 1)}$$

Keterangan:

S : r - lo

r : angka yang diberikan oleh penilai

lo : angka penilaian terendah

N : jumlah penilai

C : angka penilaian tertinggi

Uji validitas yang digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan skala dalam penelitian ini menggunakan uji validitas isi yang telah disebar melalui *Content Validity isi*. Pengujian instrument penelitian ini dilakukan melalui validasi oleh para ahli dalam bidang psikologi, peneliti menggunakan ahli psikologi atau dapat disebut dengan *expert judgment*. Instrument yang divalidasi, diperiksa, dan dievaluasi. Berikut daftar nama ahli psikologi:

Tabel 3.6 Daftar Nama Ahli Panel *Content Validity* isi

Nama	Pelaksanaan
Dr. Fathul Lubabin N, M. Si	5 Juni 2022
Abdul Hamid Cholili, M.Psi	6 Juni 2022
Novia Solichah, M. Psi	6 Juni 2022
Agus Iqbal Hawabi, M.Psi	7 Juni 2022
Acsan Suseno, S. Psi	15 Juni 2022
Selly Candra Ayu, M. Si	16 Juni 2022

Peneliti melaksanakan proses uji validitas dengan cara memberikan beberapa dokumen yang terdiri dari identitas dosen ahli, definisi operasional, skala penelitian, dan form penilaian. Skala motivasi berprestasi terdiri dari 30 aitem, skala pengambilan keputusan terdiri dari 23 aitem, dan skala prokrastinasi terdiri dari 23 aitem.

Ahli panel pada penelitian ini adalah dosen ahli pada bidangnya masing-masing. Sebelum dilakukannya uji validitas tersebut, peneliti menghubungi dosen untuk memohon ketersediaan waktunya untuk memberikan penilaian terhadap kesesuaian dan ketepatan dalam aitem dengan indikator variabel sekaligus saran apabila terdapat beberapa kesalahan dalam beberapa aitem yang dibuat oleh peneliti. Tujuannya yaitu agar lebih mudah dipahami oleh responden ketika sudah penyebaran skala. Hasil dari uji validitas yang telah dinilai kemudian dihitung menggunakan rumus formula Aiken's V melalui Microsoft Excel.

Standart pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas dalam hal ini peneliti berpatokan pada pendapat Aiken's (1985). Pada tabel Aiken's nilai minimum n sebanyak 6 orang dengan taraf kesalahan 5%

menunjukkan angka 0,83. Nilai yang dibawah 0,83 merupakan aitem gugur yang tidak dapat digunakan dalam penelitian. Sehingga berikut merupakan aitem yang diatas 0,83 dan dapat digunakan dalam penelitian:

Variabel motivasi berprestasi:

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	UF	
Motivasi Berprestasi	Minat	Individu memiliki sebuah pilihan, tugas yang dipilih untuk dilakukan mengindikasikan area minat atau keberadaan motivasinya.	1, 3, 19, 23, 25, 28	22	7
	Usaha	Individu yang termotivasi untuk belajar cenderung berusaha agar berhasil, baik usaha fisik maupun mental.	9, 11, 20, 27	2, 6, 12, 18	8
	Kegigihan	Jumlah waktu dan ketekunan yang digunakan untuk mengerjakan sebuah tugas.	7, 13, 15, 16	5, 26	6
	Prestasi	Individu sadar akan sebuah tugas	14	15, 24, 29	4
Jumlah					25

Variabel Pengambilan Keputusan:

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	UF	
Pengambilan keputusan	Tujuan dari pengambilan keputusan	Kemampuan menentukan tujuan dalam pengambilan keputusan	1, 3, 5	7	4
	Alternatif pilihan	Kemampuan menentukan alternatif yang ada	6, 20	8, 11,	4

	Perhitungan mengenai faktor-faktor	Kemampuan menentukan hambatan-hambatan dan memperhitungkan faktor yang tidak diketahui sebelumnya dalam pengambilan keputusan	10, 12, 13, 21	14, 16, 19	7
	Sarana evaluasi	Kemampuan mengevaluasi atau mengukur hasil dari pengambilan keputusan	18, 22	15, 23	4
Jumlah					19

Variabel Prokrastinasi Akademik:

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	UF	
Prokrastinasi Akademik	<i>Perceived time</i>	Gagal dalam menyelesaikan tugas	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8	8
	<i>Intention-action gap</i>	Tidak konsisten	9, 11, 12	10	4
	<i>Emotional distress</i>	perasaan tidak nyaman dan menyenangkan	14, 16	15	3
	<i>Perceived ability</i>	Takut gagal	18, 23	22	3
Jumlah					18

Aitem-aitem tersebut merupakan aitem yang lolos berdasarkan Uji validitas dengan skor 1,0. Hasil terdiri dari 25 aitem skala motivasi berprestasi, 19 aitem skala pengambilan keputusan, dan 18 aitem skala prokrastinasi akademik.

2. Reliabilitas

Instrumen penelitian ini menerapkan teknik Alpha Cronbach guna mengukur reliabilitas. Teknik ini bisa dalam memutuskan apakah suatu instrumen penelitian tersebut reliabel atau tidak. Reliabilitas biasanya digunakan untuk mencari alat ukur yang dapat dipercaya dan konsisten yang nantinya dapat digunakan sebagai pengumpulan data dalam sebuah penelitian (Azwar, 2017). Artinya reliabilitas dalam penelitian memiliki peranan untuk melihat sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam penelitian tetap konsisten meskipun telah diuji secara berulang. Rumus yang digunakan dalam melihat reliabilitas adalah Alpha Cronbach, dengan ketentuan apabila nilai yang diperoleh mencapai 0.600, maka skala terbut dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur realibilitas dari aitem-aitem yang digunakan. Peneliti menguji aitem tersebut menggunakan uji coba terlebih dahulu dengan subjek 31 mahasiswa aktivis selain fakultas psikologi, kemudian melakukan uji terpakai kepada subjek menggunakan hasil aitem dari uji coba. Rumus dalam menentukan reliabilitas tersendiri, sebagai mana berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Nilai reliabilitas

$\sum Si$: Jumlah skor variansi skor tiap-tiap item

St : varians total

K : jumlah item angket pengukuran

Tabel 3.7 Klasifikasi Nilai Reliabilitas

Interval koefisien	Interpretasi
0,00 – 0,02	Sangat Lemah
0,21 – 0,40	Lemah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Berikut adalah hasil uji coba reliabilitas dalam penelitian ini:

Gambar 3.2 output Uji Reliabilitas motivasi berprestasi (summary)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar 3.3 output uji reliabilitas motivasi berprestasi (statistic)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	25

Penjelasan dari output uji reliabilitas X1 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Dilihat dari tabel Case Processing Summary diketahui data valid sebanyak 31, lalu pada tabel Reliability Statistics merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat nilai Cronbach' Alpha Based on Standardized Items sebesar 0,842 dengan jumlah item 25. Karena nilai

Cronbach' Alpha lebih besar dari pada nilai 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut adalah reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan yang mewakili indikator dari variabel tersebut reliabel, karena nilai koefisien Cronbach's Alpha Based on Standardized Items lebih besar dari nilai 0,60. Artinya, setiap pertanyaan yang mewakili indikator dapat digunakan untuk penelitian ini.

Gambar 3.4 output Uji Reliabilitas pengambilan keputusan (summary)

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar 3.5 output uji reliabilitas pengambilan keputusan (statistic)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,801	19

Penjelasan dari output uji reliabilitas X2 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Dilihat dari tabel Case Processing Summary diketahui data valid sebanyak 31, lalu pada tabel Reliability Statistics merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat nilai Cronbach' Alpha Based on Standardized Items sebesar 0,801 dengan jumlah item 19. Karena nilai Alpha

lebih besar dari pada nilai 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut adalah reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan yang mewakili indikator dari variabel tersebut reliabel, karena nilai koefisien Cronbach's Alpha Based on Standardized Items lebih besar dari nilai 0,60. Artinya, setiap pertanyaan yang mewakili indikator dapat digunakan untuk penelitian ini.

Gambar 3.6 output Uji Reliabilitas prokrastinasi akademik (summary)

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar 3.7 output uji reliabilitas prokrastinasi akademik (statistic)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,829	18

Penjelasan dari output uji reliabilitas Y menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Dilihat dari tabel Case Processing Summary diketahui data valid sebanyak 31, lalu pada tabel Reliability Statistics merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat nilai Cronbach' Alpha Based on Standardized Items sebesar 0,829 dengan jumlah item 18. Karena nilai Alpha lebih besar dari pada nilai 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut adalah reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan yang mewakili indikator dari variabel tersebut reliabel, karena nilai koefisien Cronbach's Alpha Based on Standardized Items lebih besar dari nilai 0,60. Artinya, setiap pertanyaan yang mewakili indikator dapat digunakan untuk penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya, hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.8 reliabilitas uji coba

No.	Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
1	Motivasi berprestasi (X1)	0,842	Reliabel
2	Pengambilan Keputusan (X2)	0,801	Reliabel
3	Prokrastinasi akademik (Y)	0,829	Reliabel

Setelah melakukan uji coba, peneliti melakukan uji terpakai dengan hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Gambar 3.8 output Uji Reliabilitas motivasi berprestasi (summary)

		N	%
Cases	Valid	176	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	176	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar 3.9 output uji reliabilitas motivasi berprestasi (statistic)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,710	25

Penjelasan dari output uji reliabilitas X1 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Dilihat dari tabel Case Processing Summary diketahui data valid sebanyak 176, lalu pada tabel Reliability Statistics merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat nilai Cronbach' Alpha Based on Standardized Items sebesar 0,710 dengan jumlah item 25, karena nilai Cronbach' Alpha lebih besar dari pada nilai 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut adalah reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan yang mewakili indikator dari variabel tersebut reliabel, karena nilai koefisien Cronbach's Alpha Based on Standardized Items lebih besar dari nilai 0,60. Artinya, setiap pertanyaan yang mewakili indikator dapat digunakan untuk penelitian ini.

*Gambar 3.10
output Uji Reliabilitas pengambilan keputusan (summary)*

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	176	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	176	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar 3.11 output uji reliabilitas pengambilan keputusan (statistic)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,702	19

Penjelasan dari output uji reliabilitas X2 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Dilihat dari tabel Case Processing Summary diketahui data valid sebanyak 176, lalu pada tabel Reliability Statistics merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat nilai Cronbach' Alpha Based on Standardized Items sebesar 0,702 dengan jumlah item 19, karena nilai Cronbach' Alpha lebih besar dari pada nilai 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut adalah reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan yang mewakili indikator dari variabel tersebut reliabel, karena nilai koefisien Cronbach's Alpha Based on Standardized Items lebih besar dari nilai 0,60. Artinya, setiap pertanyaan yang mewakili indikator dapat digunakan untuk penelitian ini.

Gambar 3.12 output Uji Reliabilitas prokrastinasi akademik (summary)

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	176	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	176	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar 3.13 output uji reliabilitas prokrastinasi akademik (statistic)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,614	18

Penjelasan dari output uji reliabilitas Y menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Dilihat dari tabel Case Processing Summary diketahui data valid sebanyak 176, lalu pada tabel Reliability Statistics merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat nilai Cronbach' Alpha Based on Standardized Items sebesar 0,614 dengan jumlah item 18, karena nilai Cronbach' Alpha lebih besar dari pada nilai 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut adalah reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan yang mewakili indikator dari variabel tersebut reliabel, karena nilai koefisien Cronbach's Alpha Based on Standardized Items lebih besar dari nilai 0,60. Artinya, setiap pertanyaan yang mewakili indikator dapat digunakan untuk penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya, hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.9 reliabilitas penelitian

No.	Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
1	Motivasi berprestasi (X1)	0,710	Reliabel
2	Pengambilan Keputusan (X2)	0,702	Reliabel
3	Prokrastinasi akademik (Y)	0,614	Reliabel

I. Analisis data

Analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan dan juga membuat kesimpulan dalam pengolahan data dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Dalam menjawab pertanyaan penelitian yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi dan pengambilan keputusan terhadap perilaku prokrastinasi mahasiswa aktivis fakultas psikologi UIN Malang, dan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan motivasi berprestasi dan pengambilan keputusan terhadap perilaku prokrastinasi, maka penelitian ini menggunakan metode statistika karena data berupa angka yang merupakan hasil dari pengukuran atau perhitungan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui suatu pengaruh sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat antara lain yaitu: Uji asumsi, analisis deskriptif, dan uji hipotesis. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa:

1. Uji Asumsi

Uji Asumsi memiliki tujuan untuk mengetahui atau membuktikan apakah data yang terdapat dalam penelitian terhindar dari sampling eror atau tidak. Uji asumsi juga memiliki beberapa jenis, meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk membuktikan apakah data yang telah diperoleh dari setiap variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Penelitian ini memakai uji linieritas Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS 25.0 for windows dikarenakan responden berjumlah lebih dari 50 orang.

Apabila nilai signifikansi $p > 0,05$ maka data dapat dikatakan mempunyai distribusi normal. Sebaliknya jika $p < 0,05$ maka data penelitian dapat dikatakan error.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui atau membuktikan bahwa masing-masing variabel dalam penelitian memiliki hubungan yang linier atau tidak. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25.0 for windows, dengan ketentuan nilai signifikansi lebih besar dari 0,50. Maka dapat dibuat sebuah kesimpulan.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut (Ghazali, 2017) *tolerance* mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan apabila (VIF > 10) dan (nilai *tolerance* < 0.10) maka terjadi multikolinieritas. Namun apabila (VIF < 10) dan (nilai *tolerance* > 0.10) maka tidak terjadi multikolinieritas.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang peneliti pakai untuk menggambarkan data dari hasil penelitian. Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh penelitian dalam melakukan analisis deskripsi, yang meliputi:

a. Mean Hipotetik

Rumus mencari nilai mean hipotetik dapat dipaparkan sebagai berikut :

$$\mu = \frac{1}{2}(i \text{ Max} + i \text{ Min}) \times \sum \text{ aitem}$$

Keterangan:

μ : Mean Hipotetik

$i \text{ Max}$: Skor Tertinggi aitem

$i \text{ Min}$: Skor Terendah aitem

Σ : Jumlah seluruh aitem dalam skala

b. Standart Deviasi

Rumus mencari nilai standar deviasi (SD) dapat dipaparkan sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{6}(i \text{ Max} - i \text{ Min})$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

$i \text{ Max}$: Skor tertinggi aitem

$i \text{ Min}$: Skor Terendah aitem

c. Kategorisasi Data

Kategorisasi data dapat dilakukan apabila nilai mean hipotetik dan standar deviasi sudah diketahui. Kategorisasi data tersendiri merupakan klasifikasi data terkait masing-masing subjek dengan disesuaikan dengan norma yang berlaku. Rumus atau norma kategorisasi data, sebagaimana berikut :

Tabel 3.10 Kategorisasi Data

No	Kategori	Rumus
1	Tinggi	$X > (M+1.SD)$
2	Sedang	$(M+1.SD) \leq X \leq$
3	Rendah	$X < (M+1.SD)$

3. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan peneliti untuk memprediksi situasi variabel dependen (Y) ketika dua atau lebih variabel independen (X) sebagai faktor prediktif dimanipulasi (kenaikan dan penurunan nilai). Teknik analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen, dan juga terkait hubungan antar variabel apakah bersifat positif atau negatif. Rumus analisis regresi berganda, sebagaimana berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (variabel terikat)

X₁ : Variabel independen pertama (variabel bebas)

X_2 : Variabel independen kedua (variabel bebas)

a : Konstanta (nilai dari $X = 0$)

b_1 : Koefisien regresi pertama (pengaruh positif dan negatif)

b_2 : Koefisien regresi kedua (pengaruh positif dan negatif)

b. Uji T-parsial

Uji-t dilakukan sebagai menunjukkan sejauh mana pengaruh dari variabel independen secara individual dalam menjelaskan ragam variabel dependen pada tingkat signifikansi 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan t-test ini sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai Sig > 0,05 atau t hitung < t tabel, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X dengan Variabel Y.

c. Uji F-simultan

Uji F dilakukan untuk mengetahui hasil pengaruh secara bersamaan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji f-simultan ini dilakukan untuk membandingkan F-hitung dan F-tabel dengan alpha sebesar 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan yang dilakukan pada uji f-simultan berikut ini :

1. Apabila nilai Sig. < 0,05 atau f hitung > f tabel, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

2. Apabila nilai Sig. > 0,05 atau f hitung < f tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

d. Uji koefisiensi determinasi

Nilai R^2 dilakukan untuk mengetahui persentase variabel bebas secara bersamaan dapat menunjukkan variabel terikat. Dapat dikatakan kuat apabila dalam ragam variabel independen terhadap variabel dependen nilainya antara 0 dan 1. Apabila koefisien determinasi = 1 maka variabel bebas dapat memberikan informasi untuk prediksi variabel terikatnya. Namun apabila koefisien determinasi = 0 maka variabel bebas tidak dapat menjelaskan pengaruh dari variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran lokasi penelitian

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan Lembaga Pendidikan yang secara umum berada dibawah naungan Departemen Agama, dan Secara akademik berada dibawah pengawasan Departemen Pendidikan Nasional. Tujuannya untuk mencetak sarjana muslim yang mempunyai dasar keilmuan psikologi yang berdasarkan intergrasi ilmu psikologi konvensional ndan ilmu psikologi yang bersumber pada khazanah ilmu-ilmu keislaman. Fakultas psikologi pada tahun 1997/1998 dan berstatus sebagai jurusan Ketika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang masih bersetatus sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang

Dalam pelaksanaanya program studi psikologi STAIN Malang kemudian melakukan Kerjasama dengan fakultas psikologi Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta guna memantapkan profesionalitas dalam proses belajar mengajar. Kerjasama yang berjalan selama kurun waktu 3 tahun ini diantaranya meliputi program pencangkakan dosen Pembina mata kuliah dan penyelenggaraan laboratorium. Pada tahun 2002, jurusan psikologi kemudian berubah menjadi fakultas psikologi. Perubahan ini sering dengan perubahan setatus STAIN Malang menjadi Universitas Islam Indonesia Sudan (UIIS) yang ditetapkan berdasarkan Memorandum of Understanding (MoU) antara

pemerintah Republik Indonesia (Departemen Agama) dan pemerintah Republik Islam Sudan (Departemen Pendidikan Tinggi dan Riset).

Setatus Fakultas Psikologi tersebut semakin mantap dengan ditandatanganinya Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dengan Menteri Agama RI tentang perubahan bentuk STAIN (UIIS) Malang menjadi UIN Malang tanggal 23 Januari 2003. Akhirnya setatus Fakultas Psikologi semakin kokoh dengan lahirnya keputusan Presiden (Kepres) R.I no. 50/2004 tanggal 21 Juni 2004 tentang perubahan STAIN (UIIS) Malang menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.

Fakultas psikologi UIN Malang sendiri mempunyai visi yaitu menjadi fakultas psikologi unggul dalam pengembangan ilmu psikologi dan islam yang bereputasi internasional. Sedangkan misi dari fakultas psikologi UIN Malang ialah:

- 1 Menghasilkan sarjana yang berkarakter dan memiliki kekuatan zikir, pikir, dan amal sholeh.
- 2 Menghasilkan sains, teknologi dan seni yang unggul dan bermartabat untuk umat manusia.
- 3 Mengintegrasikan sains dan islam serta memadukan wawasan keislaman yang moderat toleran dan ramah

Serta mempunyai tujuan yaitu:

- 1 Menghasilkan sarjana psikologi yang memiliki penguasaan terhadap teori dan metodologi, serta mampu mengaplikasikan ilmu psikologi dalam tata kehidupan sosial dan masyarakat.

- 2 Menghasilkan penelitian yang berkualitas dalam bidang ilmu psikologi, serta melakukan pengembangan konsep dan teori psikologi
- 3 Melakukan pengabdian pada masyarakat dalam bidang ilmu psikologi
- 4 Menciptakan iklim hubungan kerjasama yang saling asih, asah, dan asuh.

2. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan menyebarkan angket atau kuisioner skala pada mahasiswa fakultas Psikologi angkatan 2018-2020 UIN Malang yang mengikuti organisasi intra maupun ekstra kampus. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 20-24 Juni 2022. Jumlah subjek yang diambil sebanyak 176 responden.

B. Hasil dan Analisa data Penelitian

1. Uji asumsi

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu regresi variabel terikat dan variabel bebas diantara keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini pengujian data uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Sminov Test* dengan nilai signifikan 5% atau 0,05.

Hasil uji normalitas apabila diatas 0,05 maka memiliki distribusi normal, namun apabila dibawah 0,05 maka dapat

dikatakan tidak normal. Berikut tabel hasil olah data kuesioner pada uji statistik:

Gambar 4.1 hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		176
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,15895962
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,052
	Negative	-,062
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,091 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *SPSS 25 for windows* memperoleh hasil nilai sig. 0,091 sehingga sesuai dengan pengambilan keputusan sebelumnya yang menyatakan nilai sig. > 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan normal. Kesimpulan yang dapat diambil dari data diatas yaitu distrbusi data dari ketiga variabel diatas yaitu normal.

b. Uji linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki identifikasi linear atau tidak secara signifikan. Terdapat 2 cara dalam menentukan hasil dari uji linieritas. Pertama, membandingkan nilai signifikan (Sig.) dengan nilai 0,05. Jika hasil dari uji linearitas nilai signifikan lebih dari

0.05, maka uji linearitas dapat terpenuhi atau diterima. Jika nilai dari uji linearitas kurang dari 0.05 maka hasil uji ini tidak dapat diterima atau tidak terpenuhi. Kedua, membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika nilai F hitung < F tabel, maka terdapat hubungan linier secara signifikan. Jika nilai F hitung > F tabel, maka tidak ada hubungan linier secara signifikan. Berikut tabel hasil olah data kuesioner pada uji statistik:

Gambar 4.2 Hasil Uji Linearitas Motivasi berprestasi

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinasi Akademik *	Between Groups	(Combined)	1198,191	22	54,463	4,855	,000
		Linearity	644,215	1	644,215	57,429	,000
Motivasi berprestasi		Deviation from Linearity	553,977	21	26,380	2,352	,002
		Within Groups	1716,303	153	11,218		
Total			2914,494	175			

Berdasarkan pada gambar 4.2 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi berdasarkan nilai (Sig.) motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik sebesar 0.002 dimana nilai 0,002 lebih kecil daripada 0,05 sehingga tidak terdapat hubungan linier secara signifikan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu menggunakan cara yang kedua yaitu, membandingkan F hitung dengan F tabel. Diketahui F hitung dari hasil diatas sebesar 2,352, sedangkan F tabel dicari dengan rumus df ; *Within Groups* dengan bantuan tabel distribusi F pada signifikansi 5%. Ditemukan nilai F tabel

adalah sebesar 1,57, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan dari ketiga variabel tersebut.

Gambar 4.3 Hasil Uji Linearitas Pengambilan Keputusan

			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
Prokrastinasi	Between	(Combined)	1372,089	17	80,711	8,268	,000
Akademik *	Groups	Linearity	1115,738	1	1115,738	114,293	,000
Pengambilan		Deviation	256,351	16	16,022	1,641	,064
Keputusan		from Linearity					
	Within Groups		1542,406	158	9,762		
	Total		2914,494	175			

Berdasarkan pada gambar 4.3 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi berdasarkan nilai (Sig.) motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik sebesar 0.064 dimana nilai 0,064 lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut (Ghazali, 2017) *tolerance* mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Asumsi dari

Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan apabila ($VIF > 10$) dan (nilai *tolerance* < 0.10) maka terjadi multikolinieritas. Namun apabila ($VIF < 10$) dan (nilai *tolerance* > 0.10) maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil Uji multikolinieritas:

Gambar 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	10,092	4,057		2,488	,014		
	Motivasi berprestasi	,135	,059	,165	2,279	,024	,659	1,517
	Pengambilan Keputusan	,579	,080	,522	7,205	,000	,659	1,517

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

Dalam uji multikolinieritas, menyatakan bahwa VIF untuk variabel X1 dan X2 < 10.00 dan nilai *tolerance* > 0.10 . hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinieritas.

2. Analisis Deskriptif

Uji deskriptif digunakan untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah sekaligus mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan. Data pada uji deskriptif ini ditampilkan dengan rapi sehingga memudahkan dalam interpretasi. Laporan dari statistik deskriptif dengan hasil penilaian skala berupa *means*, *standart deviation* dan kategorisasi.

a. Skor Empirik

Skor empirik merupakan data hasil perhitungan dari kuesioner yang berbentuk jumlah angka serta bertujuan untuk mengetahui tingkat rendah, sedang dan tingginya setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Berikut hasil dari data skor empirik per variabel:

Tabel 4.1 Deskripsi Skor Empirik

Variabel	Min	Max	Mean	St. Deviation
Motivasi Berprestasi (X ₁)	66	88	76	5
Pengambilan Keputusan (X ₂)	47	66	54	3,5
Prokrastinasi Akademik (Y)	43	64	51	4

Skala motivasi berprestasi dalam penelitian ini memiliki hasil skor item minimal 66 dan maksimal sebesar 88 dengan mean sekitar 76 dan standar deviasi sebesar 5. Skala pengambilan keputusan memiliki hasil skor item minimal 47 dan maksimal 66 dengan hasil mean 54 dan standar deviasi sebesar 3,5. Skala prokrastinasi akademik memiliki skor item minimal 43 dan skor maksimal 64 dengan hasil mean sebesar 51 dan standar deviasi 4.

b. Kategorisasi data

Berikut yang menjelaskan skor norma hipotetik dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.2 Norma Kategorisasi

No.	Kategori	Norma
1	Tinggi	$M + 1 SD \leq X$
2	Sedang	$M - 1 SD < X < M + 1 SD$
3	Rendah	$X < M - 1 SD$

Kategorisasi data dalam penelitian ini menunjukkan nilai mean dan standar deviasi pada tiap-tiap variabel. Kemudian, apabila telah diperoleh hasilnya maka akan dikelompokkan menjadi tiga kategorisasi data yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan bantuan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 25 for windows*. Berikut penjelasannya:

1) Motivasi Berprestasi

Setelah ditemukan skor masing-masing kategori sesuai norma yang berlaku, maka dibuat menjadi 3 kategori dengan batas masing-masing kategori. Penjelasan secara rinci tentang skala motivasi berprestasi sebagai berikut:

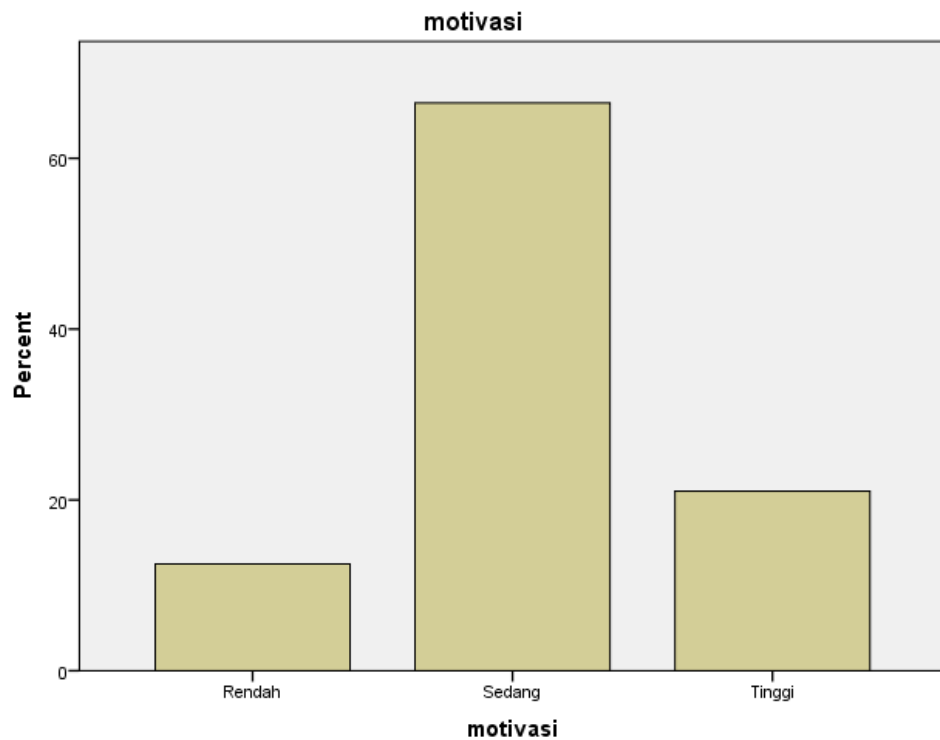
Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Kategorisasi Motivasi Berprestasi

Kategori	Range	Frequency	Percent
Rendah	<71	22	12,5%
Sedang	71 – 81	117	66,5%
Tinggi	>81	37	21%
Total		176	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diperoleh hasil bahwa mahasiswa aktivis psikologi UIN Malang angkatan 2018-2020 motivasi berprestasi tingkat sedang berjumlah 117 responden dari 176 responden dengan persentase 66,5%. Sedangkan mahasiswa aktivis psikologi motivasi berprestasi kategori tinggi berjumlah 37 responden dari 176 responden dengan persentase 21% dan ditingkat rendah 12,5%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi berprestasi mahasiswa aktivis psikologi UIN Malang angkatan 2018-2020 terbanyak berada pada tingkat sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Gambar 4.5 diagram kategorisasi motivasi berprestasi



2) Pengambilan Keputusan

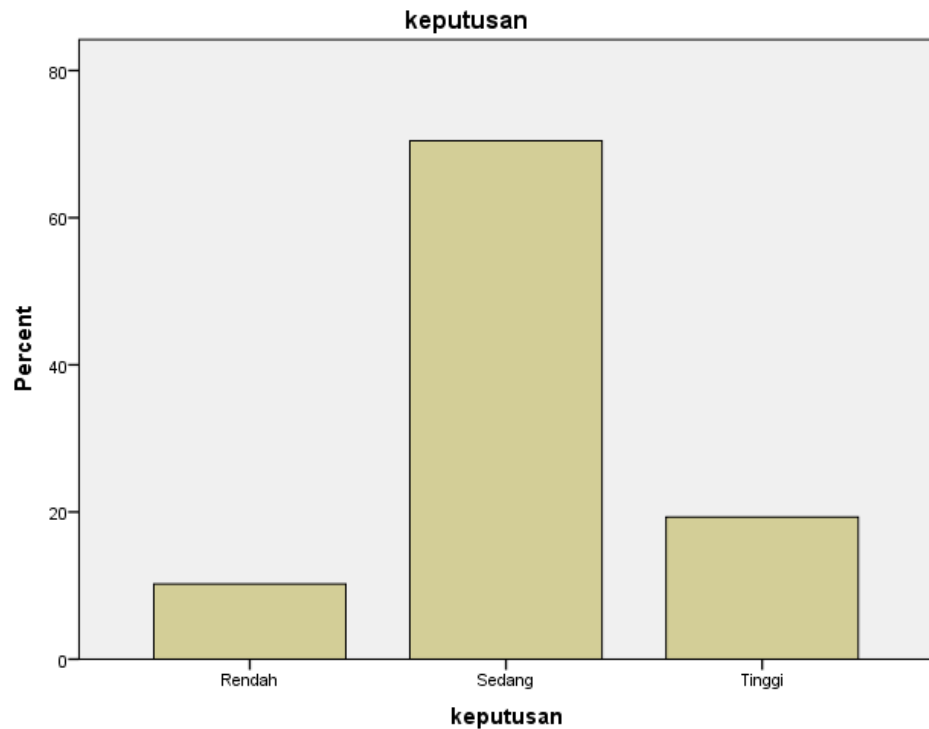
Berikut penjelasan kategorisasi tingkat pengambilan keputusan pada mahasiswa aktivis fakultas psikologi UIN Malang angkatan 2018-2020:

*Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Kategorisasi Pengambilan
Keputusan*

Kategori	Range	Frequency	Percent
Rendah	<50,5	18	10,2%
Sedang	50,5 – 57,5	124	70,5%
Tinggi	>57,5	34	19,3%
Total		177	100%

Dari hasil tabel 4.4 maka dapat diketahui bahwa mahasiswa aktivis fakultas psikologi UIN Malang angkatan 2018-2020 pengambilan keputusan tingkat sedang sebanyak 124 responden dengan persentase 70,5% dan tingkat tinggi sebanyak 34 responden dengan persentase 19,3%, sedangkan ditingkat rendah terdapat 18 responden dengan persentase 10,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa aktivis fakultas psikologi UIN Malang angkatan 2018-2020 dengan pengambilan keputusan terbanyak berada pada tingkat sedang. Adapun agar lebih mudah difahami, maka dibawah ini adalah hasil diagram persentasi dari tabel diatas:

Gambar 4.6 diagram kategorisasi motivasi berprestasi



3) Prokrastinasi Akademik

Berikut penjelasan kategorisasi prokrastinasi akademik pada mahasiswa aktivis fakultas psikologi UIN Malang angkatan 2018-2020:

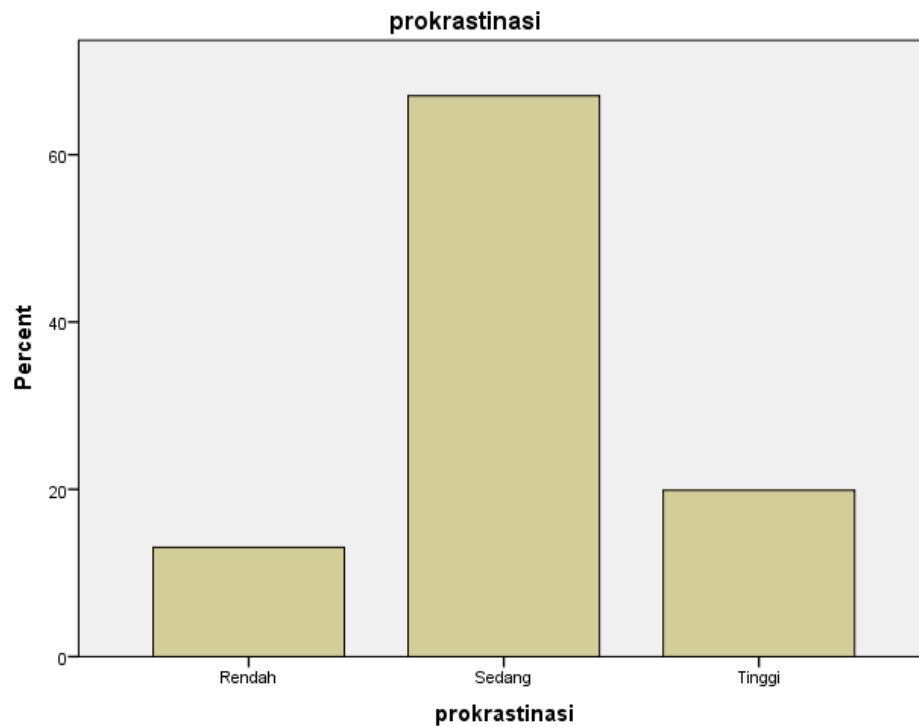
Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Kategorisasi
Prokrastinasi Akademik

Kategori	Range	Frequency	Percent
Rendah	>47	23	13,1%
Sedang	47 – 55	118	67%
Tinggi	<55	35	19,9%
Total		177	100%

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa mahasiswa aktivis fakultas psikologi UIN Malang angkatan 2018-2020 prokrastinasi akademik kategori tingkat rendah sebanyak 23

responden dengan persentase 13,1% tingkat sedang sebanyak 118 responden dengan persentase 67% dan tingkat tinggi sebanyak 35 responden dengan 19,9%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi berprestasi mahasiswa aktivis psikologi UIN Malang angkatan 2018-2020 terbanyak berada pada tingkat sedang. Adapun dibawah ini berupa diagram untuk lebih memudahkan dalam memahami hasil dari tabel diatas:

Gambar 4.7 diagram kategorisasi prokrastinasi akademik



c. Faktor Utama Pembentuk Variabel

Faktor utama pembentuk setiap variabel berdasarkan aspek yang diketahui antara lain yaitu:

1) Motivasi berprestasi

Faktor utama pembentuk variabel motivasi berprestasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 aspek pembentuk variabel

Aspek	Skor total aspek	Skor total variabel	Hasil
Minat	4132	13338	31%
Usaha	4202		31,6%
Gigih	2886		21,6%
Prestasi	2118		15,8%

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh hasil faktor yang membentuk variabel motivasi berprestasi yaitu usaha dengan skor sebesar 31,6%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa mahasiswa aktivis fakultas psikologi UIN Malang dengan usaha yang sungguh-sungguh maka akan sangat berpengaruh dalam mengontrol diri untuk tidak melakukan perilaku prokrastinasi. Sedangkan aspek yang memiliki skor terendah terdapat pada aspek prestasi yaitu sebesar 15,8%.

2) Pengambilan keputusan

Tabel 4.7 aspek pembentuk variabel

Aspek	Skor total aspek	Skor total variabel	Hasil
Tujuan	2193	9544	23%
Alternatif lain	1921		20,1%
Perhitungan mengenai Faktor	3463		36,3%
Evaluasi	1967		20,6%

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil faktor yang membentuk variabel pengambilan keputusan yaitu memperhitungkan faktor-faktor yang mungkin terjadi dengan skor sebesar 36,3%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa mahasiswa aktivis fakultas psikologi UIN Malang dengan memperhitungkan faktor-faktor yang mungkin terjadi dengan baik, maka akan sangat

berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk tidak melakukan perilaku prokrastinasi. Sedangkan aspek yang memiliki skor terendah terdapat pada aspek pemilihan dari alternatif lain yang ada yaitu sebesar 20,1%.

3) Prokrastinasi akademik

Tabel 4.8 aspek pembentuk variabel

Aspek	Skor total aspek	Skor total variabel	Hasil
<i>Perceived time</i>	3841	9125	42,1%
<i>Intention-action gap</i>	1974		21,7%
<i>Emotional distress</i>	1655		18,1%
<i>Perceived ability</i>	1655		18,1%

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh hasil faktor yang membentuk variabel prokrastinasi akademik yaitu *perceived time* atau gagal menepati *deadline* dengan skor sebesar 42,1%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa mahasiswa aktivis fakultas psikologi UIN Malang dengan perasaan tidak takut gagal dalam mengerjakan tugas menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh untuk tidak melakukan perilaku prokrastinasi. Sedangkan aspek yang memiliki skor terendah terdapat pada aspek *Emotional distress* dan *Perceived ability* yaitu sebesar 18,1%.

3. Uji hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data uji regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan *SPSS statistic 25*. Untuk mengetahui pengaruh

motivasi berprestasi (X1) dan pengambilan keputusan (X2) terhadap prokrastinasi akademik (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Gambar 4.8 Uji Hipotesis

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10,092	4,057		2,488	,014
	Motivasi berprestasi	,135	,059	,165	2,279	,024
	Pengambilan Keputusan	,579	,080	,522	7,205	,000

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

Dari gambar 4.8 dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 10,092 + (0,135) + 0,579$$

Keterangan:

Y = Variabel *dependent* (prokrastinasi akademik)

a = Konstanta

b₁ = koefisien regresi variabel X₁

b₂ = koefisien regresi variabel X₂

b₃ = koefisien regresi variabel X₃

X₁ = Variabel *independent* 1 (motivasi berprestasi)

X₂ = Variabel *independent* 2 (pengambilan keputusan)

Dari model regresi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- i. "a" merupakan konstanta yang bernilai 10,092. hal ini berarti prokrastinasi akademik akan bernilai 10,092 apabila tidak dipengaruhi oleh variabel motivasi berprestasi (X₁), dan

pengambilan keputusan (X_2). Dengan kata lain bahwa X_1 dan X_2 bernilai nol = 0.

- ii. “ b_1 ” merupakan koefisien regresi motivasi berprestasi (X_1) yang bernilai 0,135. sehingga setiap adanya peningkatan/penurunan variabel X_1 sebesar satu satuan akan meningkatkan/menurunkan variabel prokrastinasi akademik (Y) sebesar 0,135.
- iii. “ b_2 ” merupakan koefisien regresi pengambilan keputusan (X_2) yang bernilai 0,579. sehingga setiap adanya peningkatan/penurunan variabel X_2 sebesar satu satuan akan meningkatkan/menurunkan variabel prokrastinasi akademik (Y) sebesar 0,579.

b. Uji T-parsial

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

- 1) Pengaruh motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik

Gambar 4.9
pengaruh motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,092	4,057		2,488	,014
	Motivasi berprestasi	,135	,059	,165	2,279	,024
	Pengambilan Keputusan	,579	,080	,522	7,205	,000

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

Diketahui bahwa hasil dari uji t pada gambar 4.9 terlihat nilai bahwa nilai signifikasinya $(0,024) < (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Sehingga secara parsial motivasi berprestasi memiliki kontribusi terhadap prokrastinasi akademik.

- 2) Pengaruh pengambilan keputusan terhadap prokrastinasi akademik

Gambar 4.10
pengaruh pengambilan keputusan terhadap prokrastinasi akademik

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	10,092	4,057		2,488	,014
	Motivasi berprestasi	,135	,059	,165	2,279	,024
	Pengambilan Keputusan	,579	,080	,522	7,205	,000

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

Diketahui bahwa hasil dari uji t pada gambar 4.10 terlihat nilai bahwa nilai signifikasinya $(0,000) < (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Sehingga secara parsial motivasi berprestasi memiliki kontribusi terhadap pengambilan keputusan.

c. Uji F-simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersamaan (simultan) yang diberikan variabel X (motivasi berprestasi dan pengambilan keputusan) terhadap variabel Y (prokrastinasi akademik). Kriteria pengujian yang digunakan adalah 0,05. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai

signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima. Berikut ini penjabaran hasil uji simultan (uji F) dalam bentuk tabel.

Gambar 4.11 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1168,165	2	584,082	57,862	,000 ^b
	Residual	1746,330	173	10,094		
	Total	2914,494	175			

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

b. Predictors: (Constant), Pengambilan Keputusan, Motivasi berprestasi

Dari gambar 4.11 dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya $(0,000) < (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Sehingga secara bersama-sama (simultan) motivasi berprestasi dan pengambilan keputusan berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik.

d. Uji koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Akan tetapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut hasil koefisien determinasi:

Gambar 4.12 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,633 ^a	,401	,394	3,177

a. Predictors: (Constant), Pengambilan Keputusan, Motivasi berprestasi

Berdasarkan gambar 4.12 menunjukkan bahwa uji koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,401 atau sama dengan 40,1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel motivasi berprestasi (X1) dan variabel pengambilan keputusan (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel prokrastinasi akademik (Y) sebesar 40,1%. Sedangkan sisanya 59,9% dari 100% dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Pembahasan

Analisis data pada penelitian ini meliputi 176 responden mahasiswa aktivis fakultas psikologi UIN Malang. Setelah diperoleh hasil melalui analisis, data tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam bentuk kuantitatif, seperti persentase, frekuensi, nilai minimal, nilai maksimal dan lainnya. data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram dan lainnya yang kemudian di analisis serta di deskripsikan sehingga mendapatkan hasil dan kesimpulan akhir.

1. Tingkat motivasi berprestasi mahasiswa aktivis fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Schunk (2008) menyatakan bahwa Motivasi berprestasi adalah motivasi yang ditujukan untuk mengembangkan ataupun

mendemonstrasikan kemampuan yang tinggi. Seseorang dikatakan berprestasi jika ia berhasil mengembangkan atau mendemonstrasikan kemampuan yang tinggi. Terdapat empat aspek yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi, yaitu: minat, usaha, kegigihan, dan prestasi.

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa tingkat motivasi berprestasi pada mahasiswa aktivis fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berada tingkat sedang. Dilihat dari data penelitian yang menunjukkan hasil bahwa dari keseluruhan responden, terdapat 117 responden yang memiliki motivasi berprestasi sedang dengan persentase 66,5%.

Kemampuan mahasiswa aktivis dalam mengontrol atau mengelola perilaku maupun emosi cukup baik. Mahasiswa aktivis mempunyai minat dan usaha yang sungguh-sungguh untuk mencapai sebuah prestasi. Mahasiswa aktivis juga tidak mudah terpengaruh dengan iming-iming luasnya hiburan dan apapun yang menarik, tetap gigih akan tugasnya sebagai mahasiswa dalam mencapai prestasi.

Hasil lainnya menunjukkan pada kategori tinggi terdapat 37 mahasiswa aktivis fakultas psikologi dari 176 dengan persentase 21%. Kemampuan mahasiswa aktivis fakultas psikologi sangat mampu mengontrol perilaku, mengatur waktu dan upaya dalam melakukan hal yang lebih berguna seperti mengerjakan tugas dan tidak terus menunda pekerjaan hingga hari esok. Mahasiswa aktivis dengan motivasi

berprestasi tinggi cenderung tahu batasan-batasan mana ia gunakan untuk mengerjakan tugas dan batasan-batasan mana untuk melakukan pekerjaan lain. Sedangkan 22 responden atau 12,5% mahasiswa aktivis fakultas psikologi memiliki motivasi berprestasi yang rendah dalam bidang minat, usaha dan kegigihannya dalam mencapai prestasi.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan, Allah SWT berfirman:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Artinya: *“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman” (QS. Ali ‘imran: 139)*

Sebagai umat manusia dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa dilarang merasa lemah dan bersedih hati dalam emosi yang negatif. Jika muncul pikiran yang negatif, maka berpikirlah yang positif dan alihkan ke hal yang bermanfaat. Jadikanlah kekurangan-kekurangan tersebut untuk belajar menjadi pribadi yang lebih baik.

2. Tingkat pengambilan keputusan mahasiswa aktivis fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

R. Terry (1972) mengemukakan bahwa pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang mungkin. Terdapat empat aspek, yaitu: tujuan dari pengambilan keputusan itu sendiri, mempertimbangkan alternatif lain, perhitungan mengenai faktor-faktor, dan sarana evaluasi.

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa tingkat pengambilan keputusan pada mahasiswa aktivis fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berada tingkat sedang. Dilihat dari data penelitian yang menunjukkan hasil bahwa dari keseluruhan responden, terdapat 124 responden yang memiliki pengambilan keputusan sedang dengan persentase 70,5%.

Kemampuan mahasiswa aktivis dalam pengambilan keputusan cukup baik dalam menentukan tujuan dari pilihan yang dipilih dari alternatif yang ada. Mahasiswa juga mempertimbangkan faktor-faktor yang terjadi dalam dirinya dan dapat menganalisis tentang evaluasi ketika telah melakukan atau memilih suatu pilihan yang diinginkan.

Terdapat juga mahasiswa aktivis dalam pengambilan keputusan sangat baik dengan persentase 19,3%. Sedangkan sisanya 10,2% mahasiswa memiliki kemampuan pengambilan keputusan yang kurang baik, sehingga sering salah langkah dalam mengambil suatu keputusan dalam sebuah permasalahan.

Dalam perspektif Al-Qur'an Allah SWT berfirman pada surat Asy-Syura ayat 38, yang berbunyi:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

Artinya: *“Dan (bagi orang yang menerima (mematuhi) seruan tuhan dan melaksanakan sholat, sedangkan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka, dan mereka menginfakkan*

sebagian dari rezeki yang kami berikan kepada mereka”(QS. Asy-Syura: 38)

Dari ayat diatas jika ditarik kembali ke peradaban Islam di zaman Nabi Muhammad Saw musyawarah ini menjadi salah satu dari sekian dasar-dasar pengambilan keputusan di dalam ajaran agama Islam. Musyawarah ini sebenarnya sudah dilakukan oleh Rasulullah Saw beserta para sahabatnya ketika menghadapi sebuah persoalan, sehingga mampu dipecahkan dengan baik. Sama seperti persoalan seseorang dalam pengambilan keputusan dalam dirinya sendiri. Manusia cenderung mengambil sebuah keputusan dari sisi sosial, yaitu berkenaan dengan hukum yang telah Allah tetapkan.

3. Tingkat perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Steel (2007) prokrastinasi akademik adalah penundaan dengan sengaja kegiatan yang diinginkannya walaupun seorang prokrastinator tahu bahwa perilaku tersebut akan menghasilkan dampak. Ia juga berpendapat bahwa prokrastinator mengetahui bahwa perilaku penundaan tersebut menghasilkan dampak buruk pada masa depannya, namun prokrastinator menunda dengan sengaja dan sukarela kegiatan tersebut dalam hal tugas kuliah/pekerjaan yang lain. Terdapat empat aspek yaitu gagal menepati deadline, perbedaan antara keinginan

dengan perilaku, perasaan tidak nyaman saat hendak mengerjakan tugas, dan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri.

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa tingkat pengambilan keputusan pada mahasiswa aktivis fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berada tingkat sedang. Dilihat dari data penelitian yang menunjukkan hasil bahwa dari keseluruhan responden, terdapat 118 responden yang memiliki prokrastinasi akademik sedang dengan persentase 67%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa aktivis fakultas psikologi kurang mementingkan tugas akademik dibanding tugas yang lain. Meskipun begitu, mahasiswa aktivis tetap mengerjakan tugas akan tetapi dalam mengerjakan tugas akademik cenderung mendekati deadline.

Hasil lainnya menunjukkan bahwa terdapat 13,1% mahasiswa aktivis yang tidak melakukan penundaan tugas, ia memiliki tingkat prokrastinasi yang rendah dengan kecenderungan mengerjakan tugas jauh-jauh hari sebelum deadline. Walaupun begitu, terdapa juga mahasiswa aktivis yang menunda tugasnya sampai terlambat dalam mengumpulkannya.

Upaya yang dapat dilakukan mahasiswa aktivis untuk mengurangi dalam menunda tugas yaitu semakin mempertegas diri untuk lebih memperhatikan tujuan terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan. Berpikir jangka panjang untuk melakukan sesuatu, bersabar, dan lebih mencari faktor-faktor yang berdampak baik untuk memotivasi

dirinya sendiri dalam mencapai tujuan, agar tidak terjadi kekeliruhan dan merugikan diri sendiri di masa depan.

Dalam Al-Qur'an surat Lukman: 34, dijelaskan:

وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ
خَبِيرٌ

Artinya: “Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakan besok. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sungguh, Allah maha mengetahui, maha mengenal (Qs. Lukman: 34)

Dalam ayat tersebut dapat dikatakan bahwa menunda pekerjaan merupakan perilaku yang buruk, dikarenakan menyia-nyiakan waktu yang telah diberikan oleh pemilik waktu yaitu Allah SWT.

4. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap perilaku Prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Berdasarkan hasil dari perhitungan penelitian yang telah dilakukan terhadap 176 responden mahasiswa aktivis psikologi secara keseluruhan menunjukkan bahwa hasil perhitungan tabel yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa nilai sig untuk pengaruh motivasi berprestasi (X1) terhadap prokrastinasi akademik (Y) sebesar $0,024 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

prokrastinasi akademik pada mahasiswa aktivis fakultas psikologi UIN Malang. Hasil korelasi motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik menunjukkan skor sebesar ($R^2 = 0.221$) sehingga dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi memiliki tingkat pengaruh terhadap prokrastinasi akademik sebesar 22,1%.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Shodiq, 2021) yang menyatakan hasil penelitiannya terdapat pengaruh secara signifikan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin tinggi pula pencapaian prestasi mereka. Oleh karena itu dapat dilihat faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi tingkat prokrastinasi seperti kecemasan, perfeksionis, kesenjangan waktu dan lain-lain.

Hasil dari faktor yang membentuk utama suatu variabel. Berdasarkan tabel data deskriptif statistik motivasi berprestasi yaitu usaha dengan skor rata-rata tertinggi dari faktor-faktor yang lain yaitu 31,6%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa aktivis fakultas psikologi merasa kinerja yang paling baik adalah pada kemampuan dalam menentukan usaha ia dalam melakukan sesuatu. Semakin tinggi usaha yang dimiliki maka semakin tinggi pula motivasi berprestasinya. Oleh karena itu mahasiswa aktivis harusnya mampu mengontrol dirinya untuk tidak melakukan perilaku prokrastinasi sehingga kegiatan yang dilakukan tidak sia-sia. Selanjutnya aspek yang memiliki skor terendah yaitu pada aspek prestasi pada tugas dengan skor sebesar 15,8%. Hal

ini berarti bahwa mahasiswa aktivis fakultas psikologi kurang memiliki keinginan berprestasi dalam segi akademik.

Dalam perspektif islam telah dijelaskan tepatnya dalam AL-Qur'an pada QS. Al-Anfal: 53 yang berbunyi:

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٥٣﴾

Artinya: *“yang demikian itu sesungguhnya Allah tidak akan mengubah sesuatu nikmat yang telah diberikannya kepada suatu kaum, hingga kaum itu mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri. Sungguh, Allah maha mendengar, maha mengetahui”*(QS. Al-amfal: 53)

Pada ayat diatas Allah sekali-kali tidak akan merubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan kepada suatu kaum, hingga kaum itu merubah apa yang ada pada diri mereka sendiri. dari ayat tersebut motivasi sangatlah penting pada dalam diri manusia. Seperti halnya mahasiswa yang tidak mempunyai motivasi berprestasi, ia akan tidak mengerjakan tugas akademiknya padahal Allah telah memberikan nikmat berupa akal untuk melakukan hal tersebut.

5. Pengaruh pengambilan keputusan terhadap perilaku Prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Berdasarkan Hasil dari perhitungan penelitian yang telah dilakukan terhadap 176 responden mahasiswa aktivis psikologi secara

keseluruhan menunjukkan bahwa hasil perhitungan tabel yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa nilai sig untuk pengaruh pengambilan keputusan (X2) terhadap prokrastinasi akademik (Y) sebesar $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pengambilan keputusan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa aktivis fakultas psikologi UIN Malang. Hasil korelasi pengambilan keputusan terhadap prokrastinasi akademik menunjukkan skor sebesar ($R^2 = 0.383$) sehingga dapat diketahui bahwa pengambilan keputusan memiliki tingkat pengaruh terhadap motivasi berprestasi sebesar 38,3%.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, 2017) dengan hasil penelitian pengambilan keputusan memberikan sumbangan efektif terhadap perilaku prokrastinasi akademik sebesar 70,5%. Dalam konteks prokrastinasi akademik kecenderungan penundaan tugas yang dilakukan oleh seorang pelajar bisa dilihat dari kepercayaan, persepsi, atau perasaan tertentu yang dimiliki individu mengenai dirinya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan berpengaruh besar terhadap perilaku prokrastinasi akademik.

Hasil dari faktor yang membentuk utama suatu variabel. Berdasarkan tabel data deskriptif statistik motivasi berprestasi, yaitu perhitungan mengenai faktor-faktor yang mungkin terjadi dalam mengambil sebuah keputusan. Dalam aspek ini nilai skor sebesar 36,3%. Hal ini berarti bahwa mahasiswa aktivis fakultas psikologi

merasa kinerja yang paling baik adalah pada kemampuan dalam menentukan perhitungan faktor-faktor yang mungkin terjadi. Semakin besar faktor yang dapat diperhitungkan yang dimilikinya maka semakin baik pengambilan keputusannya. Oleh karena itu mahasiswa aktivis harusnya mampu untuk mengambil tujuan dengan baik dengan memperhitungkan faktor yang mungkin terjadi sehingga kegiatan yang dilakukan tidak berujung merugikan dirinya sendiri. Selanjutnya aspek yang memiliki skor terendah yaitu pada aspek menentukan pilihan alternatif lain dengan skor sebesar 20,1%. Hal ini berarti bahwa mahasiswa aktivis fakultas psikologi masih cenderung bingung dalam menentukan pilihan, kurang mampu menganalisis faktor dari suatu pilihan untuk melakukan pekerjaan sehingga lebih merasa bimbang dalam melakukan sesuatu.

Dalam perspektif islam pengambilan keputusan sangat dianjurkan oleh Allah SWT, karena setiap manusia pasti akan diberikan ujian. Ujian yang diberikan oleh Allah SWT, manusia harus mampu menghadapinya dengan mengambil sebuah keputusan, agar manusia dapat mengetahui mana yang benar dan salah. Seperti yang terdapat pada QS. Al-Ankabut: 3 yang berberbunyi:

وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ ﴿٣﴾

Artinya: *“dan sungguh kami telah menguji orang-orang sebelum mereka, maka Allah pasti mengetahui orang-orang yang benar dan pasti mengetahui orang-orang yang dusta” (QS. Al-Ankabut: 3)*

Menjelaskan bahwa setiap manusia pasti akan diberi ujian ataupun masalah. Ketika manusia dihadapkan dengan suatu masalah, maka mereka akan dihadapkan dengan proses pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah tersebut. Seperti mahasiswa ketika kesulitan dalam mengerjakan tugas, mahasiswa harus mampu mengambil sebuah keputusan bagaimana cara untuk menyelesaikannya dengan sebaik-baiknya.

6. Pengaruh motivasi berprestasi dan pengambilan keputusan terhadap perilaku Prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Berdasarkan Hasil dari perhitungan penelitian yang telah dilakukan terhadap 176 responden mahasiswa aktivis psikologi secara keseluruhan menunjukkan bahwa hipotesis pada penelitian “adanya pengaruh antara motivasi berprestasi dan pengambilan keputusan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa aktivis psikologi” diterima. Berdasarkan hasil perhitungan tabel yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa nilai sig. dari pengaruh kedua variabel yaitu motivasi berprestasi (X1) dan pengambilan keputusan (X2) terhadap prokrastinasi akademik (Y) sebesar $0,00 < 0,05$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel motivasi berprestasi dan pengambilan keputusan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa aktivis fakultas psikologi UIN Malang.

Hasil korelasi motivasi berprestasi dan pengambilan keputusan terhadap prokrastinasi akademik menunjukkan skor sebesar ($R^2 = 0.40,1$) sehingga dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi dan pengambilan keputusan memiliki tingkat pengaruh terhadap motivasi berprestasi sebesar 40,1%. Hal ini menunjukkan pengaruh berada ditingkat sedang, artinya mahasiswa aktivis psikologi UIN malang memiliki motivasi berprestasi, minat, usaha, dan kegigihan yang cenderung baik dalam mengontrol perilaku dan kemampuan untuk pengambilan keputusan dalam suatu permasalahan yang terjadi terutama dalam menyelesaikan tugas akademik. Hal tersebut menunjukkan terdapat pengaruh negatif, artinya semakin tinggi tingkat motivasi berprestasi dan pengambilan keputusan maka semakin rendah prokratinasi akademik. Sebaliknya, apabila motivasi berprestasi dan pengambilan keputusan rendah maka tingkat prokratinasi akademiknya tinggi.

Hasil dari faktor yang membentuk utama suatu variabel. Berdasarkan tabel data deskriptif statistik motivasi berprestasi yaitu *perceived time* dengan skor sebesar 42,1%. Hal ini berarti bahwa mahasiswa aktivis fakultas psikologi merasa lebih memilih mengerjakan tugas non akademik dibandingkan tugas akademik. Mahasiswa aktivis lebih menunda mengerjakan tugas akademiknya sampai mendekati deadline dengan kegiatan atau pekerjaan-pekerjaan yang lain. Semakin tinggi *perceived time* yang dimiliki maka semakin tinggi pula perilaku prokrastinasi akademiknya. Oleh karena itu

mahasiswa aktivis harusnya lebih optimis dalam mengerjakan tugas dan memperhitungkan waktu agar tidak mendekati deadline. Kegagalan seharusnya menjadi sebuah pelajaran bagi individu untuk berusaha dan memperbaiki kekurangannya. Selanjutnya aspek yang memiliki skor terendah yaitu pada aspek *Emotional distress* dan *perceived ability* dengan skor sebesar 18,1%. Hal ini berarti bahwa mahasiswa aktivis fakultas psikologi UIN Malang tidak merasa cemas ketika ada *deadline* tugas dan tidak takut gagal dalam menyelesaikan tugas.

Dalam perspektif islam perilaku prokrastinasi dilarang untuk dilakukan, perilaku prokrastinasi atau menunda-nunda merupakan perilaku yang buruk, dikarenakan menyia-nyiakan waktu yang telah diberikan oleh pemilik waktu yaitu Allah SWT. Menunda-nunda adalah sebuah bentuk kegagalan dalam memanfaatkan waktu, sedangkan Rasulullah SAW memerintahkan umatnya untuk memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, sesuai hadis dari Ibnu Abbas RA: Rasulullah SAW bersabda: gunakan lima perkara sebelum datangnya 5 perkara: masa mudamu sebelum masa tuamu, masa sehatmu sebelum masa sakitmu, masa kayamu sebelum masa miskinmu, masa lapangmu sebelum masa sibukmu, dan masa hidupmu sebelum masa matimu.

Hadist ini menunjukkan bahwa sebagai umat manusia seharusnya mengerti betapa pentingnya waktu. Pentingnya mengetahui sesuatu yang harus dilakukan dan jangan sampai menundanya sampai hari esok, karena kejadian yang terjadi hari ini belum tentu hari esok akan sama

dengan hari kemarin. Semua umat manusia tidak mengetahui kejadian apa yang akan terjadi pada hari esok kecuali Allah SWT.

Dalam hadist tersebut memberikan nasehat bahwasanya umat manusia selalu jaga-jagalah dengan melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Ada beberapa alasan yang menyebabkan dilarangnya menunda pekerjaan. Pertama, kita tidak dapat menjamin untuk hidup pada esok hari. Kedua, tidak ada jaminan esok kita masih diberi nikmat kesehatan, memiliki waktu luang seperti hari ini. Ketiga, menunda pekerjaan yang baik menyebabkan seseorang terbiasa melakukannya, sehingga kemudian menjadi suatu kebiasaan buruk yang sulit dihilangkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan tingkat motivasi berprestasi dan pengambilan keputusan terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis fakultas psikologi UIN Malang Berdasarkan hasil data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisa data diketahui bahwa tingkat motivasi berprestasi pada mahasiswa aktivis Fakultas Psikologi UIN Malang dalam kategori sedang dengan skor 66,5%. Hal ini berarti motivasi berprestasi yang dimiliki mahasiswa aktivis fakultas psikologi cukup baik dan tidak mudah terpengaruh dengan iming-iming luasnya hiburan dan apapun yang menarik dari dunia luar yang tidak ada batasannya.
2. Berdasarkan hasil analisa data, penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengambilan keputusan pada mahasiswa aktivis Fakultas Psikologi UIN Malang berada pada kategori sedang dengan skor 70,5%. Hal ini berarti remaja cukup baik dalam mengambil keputusan dan cenderung memperhatikan resiko dan tujuan dalam pengambilan keputusan terhadap masa depan mereka.
3. Berdasarkan hasil analisa data, penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa aktivis Fakultas Psikologi UIN Malang berada pada kategori sedang dengan skor 67%. Hal ini berarti mahasiswa aktivis Fakultas Psikologi kurang baik dalam

proses mengerjakan tugas akademik, mendahulukan tugas yang lain dibanding tugas akademik, mengambil keputusan dan kurang dapat mengatur waktu ataupun membagi tugas antara tugas akademik dengan tugas non akademik.

4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial adanya pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik. Hasil perhitungan tabel menunjukkan bahwa nilai sig. $0,024 < 0,05$. Untuk pengaruh motivasi berprestasi (X1) terhadap prokrastinasi akademik hasil korelasi motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik dengan kategori rendah dengan skor ($R^2 = 0.221$) dan kontribusi sebesar 22,1% terhadap prokrastinasi akademik.
5. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial adanya pengaruh antara pengambilan keputusan terhadap prokratinasi akademik. Berdasarkan hasil perhitungan tabel menunjukkan bahwa nilai sig. $0,00 < 0,05$. Untuk pengaruh pengambilan keputusan (X2) terhadap prokratinasi akademik (Y) hasil korelasi pengambilan keputusan terhadap prokratinasi akademik pada kategori rendah dengan skor ($R^2 = 0.393$) dan kontribusi sebesar 39,3% terhadap prokratinasi akademik.
6. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan adanya pengaruh antara motivasi berprestasi dan pengambilan keputusan terhadap prokratinasi akademik. Berdasarkan hasil perhitungan tabel menunjukkan bahwa nilai sig. $0,00 < 0,05$. Untuk pengaruh motivasi berprestasi (X1) dan pengambilan keputusan (X2) terhadap prokratinasi akademik (Y) hasil korelasi pengambilan keputusan terhadap prokratinasi akademik pada

kategori sedang dengan skor ($R^2 = 0.401$) dan kontribusi sebesar 40,1% terhadap prokratinasi akademik. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh negatif, artinya semakin tinggi tingkat motivasi berprestasi dan pengambilan keputusan maka semakin rendah prokratinasi akademik. Sebaliknya, apabila motivasi berprestasi dan pengambilan keputusan rendah maka tingkat prokratinasi akademiknya tinggi.

B. KELEMAHAN PENELITIAN

Penelitian ini masih memiliki banyak kelemahan dan harus banyak diperbaiki dikarenakan adanya keterbatasan pada penulis. Kelemahan tersebut diantaranya adalah:

1. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini mengandung banyak jenis organisasi, sehingga hasil yang didapat mungkin akan menimbulkan perbedaan antara organisasi satu dengan organisasi lainnya.
2. Masih terdapat keterbatasan variabel baik dari sisi metodologi maupun hasil yang diperoleh, kiranya perlu suatu penelitian lanjutan dengan metode yang lain.
3. Keterbatasan subjek dalam mengisi kuisioner. Hal ini dapat terjadi karena beberapa kemungkinan sehingga menyebabkan sumber *error* dalam pengukuran dalam tes dan skala psikologis. *Error* tersebut dapat bersumber dari responden yang kurang memahami isi pertanyaan ataupun yang memiliki rasa menolak terhadap pertanyaan dan dapat pula berasal dari kesalahan interpretasi yang dilakukan oleh peneliti sendiri.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mengajukan saran-saran yang diharapkan dapat dipertimbangkan bagi pihak-pihak yang bersangkutan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa aktivis Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat mengurangi perilaku prokrastinasi yang disebabkan oleh faktor *perveived time*. Mahasiswa aktivis psikologi diharapkan mampu meminimalisir perasaan takut gagal dalam menyelesaikan tugas, seperti berusaha bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dan memperhitungkan faktor-faktor yang mungkin terjadi untuk melakukan perilaku prokrastinasi akademik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar melakukan penelitian dengan menggunakan metode lain semisal eksperimen atau pelatihan bertahap untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal mengenai prokrastinasi. Dengan demikian dapat meminimalisir adanya keterbatasan-keterbatasan yang terjadi. Selain itu, untuk lebih disempurnakan dalam sisi metodologi, populasi dan sampel dengan melakukan penelitian menggunakan alat ukur yang sama pada subjek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, K. (2013). *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Flow Akademik*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 2 No. 1
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Carlson, Neil R. ((2007)). *Psychology, the Science of Behavior, sixth edition*. United States of America: Pearson Education Inc.
- Chaplin. J. P. (2007). *Kamus Lengkap Psikologi*. Cetakan Keenam. Penerjemah: Kartiko, K. Jakarta: PT. Raja Grafiika Persada
- Eerde, Wendelien Van. (2003). A Meta-Analytically Derived Nomological Network Of Procrastination. *Personality And Individual Difference*. 35, 1401- 1418. Ellis, A & Knaus, W
- Fahrudin, A. (2021). *Pengambilan Keputusan dalam Al-Qur'an dan Hadist*. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>. Vol. 2(1).
- Ferrari, J.R., Johnson, J.L & Mc. Cown, W.G. (1995). *Procrastination And Task Viodance*. New York : Plenum Press.
- George R. Terry. (1972). *Priciples of Management, Edisi ke-6, Illinois: Richard D. Irwin Homewood*.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron N, Rini Risnawati S (2012). *Teori-teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta. hlm 151
- Handayani, Andromeda, N. (2017). *Pengaruh gaya pengambilan keputusan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa*. *Jurnal Psikovidya* Vol. 21 (1)
- Harmalis. (2020). *Prokrastinasi Akademik Dalam Perspektif Islam*. *Indonesian journal Of Counseling & Development*. Vol. 2 (1).
- Hasbullah, I. (2019). *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Prokrastinasi Akademik terhadap Pemahaman Konsep Matematika*. *Jurnal Pendidikan MIPA*. Vol 2(1).
- Hasibuan, S. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta : Bumi Aksara

- Heckhausen. (1967). *The Anatomy of Achievement Motivation*. New York : Academic Press.
- Holmes, R. A. (2000). *The Effect Of Task Structure And Task Order On Subjective Distress And Dilatory Behavior In Academic Procrastinators*. Diambil Dari: www.proquest.com.
- Kartadinata, I. Tjandjing S (2008). *Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu*. Indonesian psychological journal. Vol 23(2).
- Lukman. (2018). *Motivasi Berprestasi Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Demau Uin Raden Fatah Palembang*. Skripsi Program Studi Psikologi Islam Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Notoatmodjo,S. (2002) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rachmana. R.S. (2002). *Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa*. Psikodimensia. 2 (3).
- Rumiani. (2006). *Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi dan Stres Mahasiswa*. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro, 3(2).
- San Pambayun, S. E., & Saptawati, L. (2014). *Hubungan motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Sebelas Maret*. Nexus Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan. Vol 3(1).
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theories an educational perspective sixth edition*. Pearson.
- Shodiq, H. M. (2021). *Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Vii Di Mts Al-Hamid Bumiayu Malang*. Skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Solomon, L. J., Rothblum, E. D. (1984). *Procrastination Assessment Scale Students*. Dalam M. Hersen & A. S. Bellack. *Dictionary of Behavioral Assessment Techniques*. New York: Pergammon Press.
- Steel, P. (2007). The nature of procrastination: a meta-analytic and theoretical review of quintessential self-regulatory failure. *Psychological bulletin*, 133(1), 65.

- Steel, P., & König, C. J. (2006). Integrating theories of motivation. *Academy of management review*, 31(4), 889-913.
- Strauser, D. R., Ketz, K., & Keim, J. (2002). *The Relationship between Self Efficacy, Motivasi berprestasi and Work Personality (Self Efficacy and Motivasi berprestasi)*. *Journal of Rehabilitation*, 68 (No. 1).
- Sugiyono. (2008). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Syatriadin (2017). *Motivasi berprestasi: Teori Temuan Penelitian Dan Reorientasinya Dalam Manajemen Penanganan Kesulitan Belajar Peserta Didik*. *Jurnal pendidikan dasar*. Vol 1(1).
- Unaradjan, D. (2019). *Metode Peneitian Kualitatif*. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Yuzarion, Lenggono. B. (2020). *Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMA dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*. Vol. 2(1).

LAMPIRAN

Lampiran I

Skala penelitian

1. Skala Motivasi Berprestasi

ASPEK	INDIKATOR	NO	AITEM	PENILAIAN			SARAN
				1	2	3	
Minat	Individu memiliki sebuah pilihan, tugas yang dipilih untuk dilakukan mengindikasikan area minat atau keberadaan motivasinya	1	Saya tetap mengerjakan tugas walaupun mengikuti organisasi				
		3	Saya bisa menyelesaikan tugas-tugas kuliah dan organisasi dengan baik				
		19	Walaupun sibuk di organisasi, saya akan tetap mengerjakan tugas				
		23	Saya yakin bahwa saya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas				
		25	Saya mengerjakan tugas sendiri tanpa perintah dari orang tua atau teman				
		28	Saat mengerjakan tugas, saya selalu membutuhkan orang lain				
		22	Saya akan mengerjakan tugas, apabila mendapat pujian terlebih dahulu				
		30	Saya tidak mengerjakan tugas apabila ada rapat organisasi				
	Individu yang termotivasi untuk belajar cenderung berusaha agar berhasil, baik usaha fisik maupun mental	9	Saya berusaha mengerjakan tugas kuliah dengan baik				
		11	Bagi saya usaha yang tidak sungguh-sungguh, tidak ada artinya				
		27	Walau harus berjalan jauh, saya akan datang ke perpustakaan untuk mencari buku yang diperlukan untuk mengerjakan tugas				

Usaha		2	Saya menyerah sebelum mengerjakan tugas				
		6	Jika menemukan kesulitan dengan tugas kuliah, saya akan meninggalkannya dan lebih memilih organisasi				
		12	Saya tidak bisa mengerjakan tugas yang datangnya tiba-tiba				
		18	Saya menunda mengerjakan tugas ketika ada kegiatan organisasi				
Gigih	Jumlah waktu dan ketekunan yang digunakan untuk mengerjakan sebuah tugas.	7	Walau diganggu teman, saya tetap akan menyelesaikan tugas				
		13	Saat mengerjakan sesuatu, saya tidak akan berhenti sampai tugas selesai				
		15	Walaupun sedang bertengkar dengan teman kelompok, saya tetap dapat mengerjakan tugas kelompok dengan baik				
		16	Ketika saya sedang ada urusan organisasi, saya tetap mengerjakan tugas				
		26	Jika menemukan kesulitan tugas akademik, saya langsung menyerah				
		5	Saya sulit mengerjakan tugas apabila berada di lingkungan yang bising				
Prestasi	Individu sadar akan sebuah tugas	14	Menyelesaikan tugas adalah cara untuk mendapatkan nilai yang baik				
		15	Saya tidak sadar bahwa tugas akademik itu penting				
		24	Tugas merupakan hal yang tidak penting.				
		29	Mendapatkan Prestasi akademik bukan prestasi yang saya inginkan				

2. Skala Pengambilan Keputusan

ASPEK	INDIKATOR	NO	AITEM	PENILAIAN			SARAN
				1	2	3	
Tujuan dari pengambilan keputusan	Kemampuan menentukan tujuan dalam pengambilan keputusan	1	Saya yakin dengan ketetapan keputusan tugas yang akan saya pilih				
		3	Saya memilih tugas akademik dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari kemampuan yang saya miliki				
		5	Saya akan menjalani secara sungguh-sungguh ketika Suatu tugas sudah saya pilih				
		7	Saya akan merasa terpaksa dengan tugas yang saya pilih karena tidak sesuai dengan kemampuan				
Alternatif pilihan	Kemampuan menentukan alternatif yang ada	6	Saya akan tetap semangat dalam mengerjakan tugas, walaupun banyak kendala di organisasi				
		8	Saya ragu-ragu dalam menentukan tugas yang saya pilih				
		11	Saya pesimis dapat menjalani tugas yang saya pilih tanpa dukungan dan motivasi dari diri sendiri atau keluarga				
		20	Alternatif pilihan dari tugas yang diberikan masih berhubungan dengan cita-cita saya				
Perhitungan mengenai faktor-faktor	Kemampuan menentukan hambatan-hambatan dan memperhitungkan faktor	10	Saya memilih tugas akademik tanpa banyak pertimbangan				
		12	Informasi tugas dari teman membantu saya dalam menentukan pilihan				
			Saya tahu prospek kedepan				

	yang tidak diketahui sebelumnya dalam pengambilan keputusan	13	dari tugas yang saya pilih				
		14	Saya tidak mempertimbangkan masukan teman terkait tugas yang saya pilih				
		19	Saya belum mengetahui prospek dari tugas yang akan saya pilih				
		21	Saya akan menyelesaikan kuliah walau banyak kendala yang akan terjadi di organisasi				
		16	Saya memilih tugas tanpa meninjau situasi dan kendala yang mungkin terjadi nantinya				
Sarana Evaluasi	Kemampuan mengevaluasi atau mengukur hasil dari pengambilan keputusan	18	Saya tetap memilih tugas akademik sesuai kemampuan saya dengan tujuan yang penting, walau itu sulit				
		15	Saya tidak akan menjalankan masa-masa kuliah dengan pasrah jika ternyata tidak sesuai dengan harapan saya				
		22	Saya mempertimbangkan konsekuensi dari suatu pekerjaan atau tugas yang saya pilih				
		23	pekerjaan atau tugas yang saya pilih kurang sesuai dengan kemampuan yang saya miliki				

3. Skala Prokrastinasi Akademik

ASPEK	INDIKATOR	NO	AITEM	PENILAIAN			SARAN
				1	2	3	
<i>Perceived time</i>	Gagal dalam menyelesaikan tugas	1	Adanya jejaring sosial seperti twitter dan facebook, membuat tugas saya terbengkalai				
		2	Saya membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan tugas akameik				
		3	Saya sering mendapat teguran dari dosen karena terlambat mengumpulkan tugas				
		4	saya memanfaatkan waktu luang untuk mengerjakan tugas sehingga revisi selesai tepat pada waktunya				
		5	Saya memilih untuk mengutamakan tugas akademik yang menjadi tanggungjawab saya, meskipun harus merelakan rapar organisasi				
		6	Untuk mempercepat menyelesaikan tugas, saya segera menuliskan setiap gagasan yang muncul ke dalam pikiran saya.				
		7	Saya merasa gagal menyelesaikan tugas akademik, karena ada urusan organisasi				
		8	Saya tidak menepati waktu yang sudah saya rencanakan untuk mengumpulkan tugas				
	Tidak Konsisten	9	Menjelang waktu pengumpulan tugas, saya				

<i>Intention-action gap</i>			baru bisa fokus mengerjakan tugas dibanding hari-hari sebelumnya				
		10	Saya tidak mengalami kesulitan untuk fokus mengerjakan tugas sebelum tenggat waktu yang ditentukan				
		11	Meski deadline masih lama, saya tetap mengerjakan tugas agar bisa fokus ke tugas yang lain				
		12	Revisi dari dosen, segera saya kerjakan agar cepat selesai dan mengerjakan pekerjaan lain				
<i>Emotional distress</i>	Perasaan tidak nyaman dan menyenangkan	14	Saya mengerjakan tugas secara bertahap, sesuai dengan target agar hasilnya optimal				
		15	Saya merasa tidak malu untuk mengerjakan tugas bila sedang ada rapat organisasi				
		16	Pada saat bertemu dengan dosen, saya merasa gugup dan sulit berkonsentrasi saat berkomunikasi dengan dosen				
<i>Perceived ability</i>	Takut gagal	18	Tugas saya kumpulkan setelah mendapat teguran dari dosen				
		22	Terlebih dahulu saya mendiskusikan tugas yang akan saya kerjakan dengan teman teman, sehingga langkah yang saya lakukan terarah				
		23	Saya merasa kesulitan membagi dalam tugas akademik, sehingga terlambat mengumpulkan tugas				

*Lampiran II***Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Nama	Pelaksanaan
Dr. Fathul Lubabin N, M. Si	5 Juni 2022
Abdul Hamid Cholili, M.Psi	6 Juni 2022
Novia Solichah, M. Psi	6 Juni 2022
Agus Iqbal Hawabi, M.Psi	7 Juni 2022
Acsan Suseno, S. Psi	15 Juni 2022
Selly Candra Ayu, M. Si	16 Juni 2022

LEMBAR PENILAIAN SKALA PENELITIAN

Nama Validator : Selly Candra Ayu, M.Si
TanggalPenilaian :16 Juni 2022
Nama/NIM : Abdus Shobaror Rohman / 18410138
NamaPembimbing : Rahmatika Amalia Sari,M.Si

A. JudulPenelitian

“Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Pengambilan Keputusan Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktifis Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”

B. Definisi Operasional

1. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan motif yang mendorong individu untuk mencapai sukses dan bertujuan untuk berhasil dalam kompetisi dengan beberapa ukuran keunggulan (Schunk, 2008).

2. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang mungkin (R. Terry, 1972)

3. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan yang ditunjukkan individu untuk menunda tugas akademik dengan sengaja, dengan melakukan kegiatan yang diinginkan walaupun mengetahui bahwa penundaannya dapat menghasilkan dampak negatif(Steel, 2007) .

C. Petunjuk Pengisian

- 1) Mohon untuk di baca dengan teliti dan benar
- 2) Silahkan berikan tanda silang (X) pada kolom penilaian sesuai dengan pendapat anda.
- 3) Silahkan berikan saran pembetulan jika, aitem tersebut tidak dan kurang relevan.
- 4) Penilaianya knisebagaiberikut :
 - 1 :TidakRelevan
 - 2 :KurangRelevan
 - 3 :Relevan

D. *Blue Print* motivasi berprestasi

Aspek		Indikator	Aitem		Total
			Fav	Unfav	
Motivasi Berprestasi	Minat	Individu memiliki sebuah pilihan, tugas yang dipilih untuk dilakukan mengindikasikan area minat atau	1, 3, 19, 23, 25	17, 22, 30	7

		keberadaan motivasinya.			
	Usaha	Individu yang termotivasi untuk belajar cenderung berusaha agar berhasil, baik usaha fisik maupun mental.	4, 20, 9, 11, 27	2, 6, 12, 18	9
	Kegigihan	Jumlah waktu dan ketekunan yang digunakan untuk mengerjakan sebuah tugas.	7, 13, 15, 16,	5, 8, 21, 26	8
	Prestasi	Individu sadar akan sebuah tugas	10, 14, 17	15, 24, 29	6
Jumlah			15	15	30

Tabel item motivasi berprestasi

ASPEK	INDIKATOR	NO	AITEM	PENILAIAN			SARAN
				1	2	3	
Minat	Individu memiliki sebuah pilihan, tugas yang dipilih untuk dilakukan mengindikasikan area minat atau keberadaan motivasinya	1	Saya tetap mengerjakan tugas walaupun mengikuti organisasi			√	
		3	Saya bisa menyelesaikan tugas-tugas kuliah dan organisasi dengan baik			√	
		19	Walaupun ada rapat organisasi, saya akan tetap mengerjakan tugas			√	
		23	Saya yakin bahwa saya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas			√	
		25	Saya mengerjakan tugas sendiri tanpa perintah dari orang tua atau teman			√	
		17	Saat mengerjakan tugas, saya selalu membutuhkan orang lain			√	
		22	Saya akan mengerjakan tugas, apabila mendapat pujian terlebih dahulu			√	
		30	Saya tidak mengerjakan tugas apabila ada rapat organisasi			√	
Usaha	Individu yang termotivasi untuk belajar cenderung berusaha agar berhasil, baik usaha fisik maupun mental	4	Jika saya berpikir saya bisa, maka saya akan bisa mengerjakan tugas dengan baik			√	
		9	Saya berusaha mengerjakan tugas kuliah dengan baik			√	
		11	Bagi saya usaha yang tidak sungguh-sungguh, tidak ada artinya			√	
		27	Walau harus berjalan jauh, saya akan datang ke			√	

			perpustakaan untuk mencari buku yang diperlukan untuk mengerjakan tugas				
		2	Saya menyerah sebelum melakukan sesuatu			√	
		6	Jika menemukan kesulitan dengan tugas kuliah, saya akan meninggalkannya dan lebih memilih organisasi			√	
		12	Saya tidak bisa mengerjakan tugas yang datangnya tiba-tiba			√	
		18	Saya suka menunda mengerjakan tugas ketika ada rapat organisasi			√	
Gigih	Jumlah waktu dan ketekunan yang digunakan untuk mengerjakan sebuah tugas.	7	Walau diganggu teman, saya tetap akan menyelesaikan tugas			√	
		13	Saat mengerjakan sesuatu, saya tidak akan berhenti sampai tugas selesai			√	
		15	Walaupun sedang bertengkar dengan teman kelompok, saya tetap dapat mengerjakan tugas kelompok dengan baik			√	
		16	Ketika saya sedang ada urusan organisasi, saya tetap mengerjakan tugas			√	
		26	Jika menemukan kesulitan tugas akademik, saya langsung menyerah			√	
		5	Saya suit mengerjakan tugas apabila berada di lingkungan baru			√	

		8	Saya minder jika diejek teman			√	
		21	Setiap saya melakukan perintah dari dosen, saya selalu merasa tidak mampu			√	
Prestasi	Individu sadar akan sebuah tugas	10	Keberhasilan saya saya datang dari selesainya tugas akademik, bukan karena organisasi.			√	
		14	Menyelesaikan tugas adalah cara untuk mendapatkan nilai yang baik			√	
		17	Saya lebih memilih mengerjakan tugas akademik daripada tugas organisasi			√	
		15	Saya tidak sadar bahwa tugas akademik itu penting			√	
		24	Tugas merupakan hal yang tidak penting.			√	
		29	Mendapatkan Prestasi akademik bukan prestasi yang saya inginkan			√	

E. *Blue print* pengambilan keputusan

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		Fav	Unfav	

Pengambilan keputusan	Tujuan dari pengambilan keputusan	Kemampuan menentukan tujuan dalam pengambilan keputusan	1, 2, 3, 5	4, 7	6
	Alternatif pilihan	Kemampuan menentukan alternatif yang ada	6, 9, 20	8, 11	5
	Perhitungan mengenai faktor-faktor	Kemampuan menentukan hambatan-hambatan dan memperhitungkan faktor yang tidak diketahui sebelumnya dalam pengambilan keputusan	10, 12, 13, 21	14, 16, 19	7
	Sarana evaluasi	Kemampuan mengevaluasi atau mengukur hasil dari pengambilan keputusan	17, 18, 22	15, 23	5
Jumlah			14	9	23

Tabel item pengambilan keputusan

ASPEK	INDIKATOR	NO	AITEM	PENILAIAN			SARAN
				1	2	3	
Tujuan dari pengambilan keputusan	Kemampuan menentukan tujuan dalam pengambilan keputusan	1	Saya yakin dengan ketetapan keputusan tugas yang akan saya pilih			√	
		2	Saya memilih mengerjakan tugas akademik daripada tugas organisasi			√	
		3	Saya memilih tugas akademik dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari kemampuan yang saya miliki			√	
		4	Saya memilih tugas yang saya inginkan tanpa memikirkan alternatif lainnya			√	
		5	Saya akan menjalani secara sungguh-sungguh ketika Suatu tugas sudah saya pilih			√	
		7	Saya akan merasa terpaksa dengan tugas yang saya pilih karena tidak sesuai dengan			√	

			kemampuan				
Alternatif pilihan	Kemampuan menentukan alternatif yang ada	6	Saya akan tetap semangat dalam mengerjakan tugas, walaupun banyak kendala di organisasi			√	
		8	Saya ragu-ragu dalam menentukan tugas yang saya pilih			√	
		11	Saya pesimis dapat menjalani tugas yang saya pilih tanpa dukungan dan motivasi dari diri sendiri atau keluarga			√	
		20	Alternatif pilihan dari tugas yang diberikan masih berhubungan dengan cita-cita saya			√	
		9	Saya memilih tugas sesuai dengan kemampuan akan karir saya			√	
Perhitungan mengenai faktor-	Kemampuan menentukan hambatan-hambatan dan	10	Saya memilih tugas akademik tanpa banyak pertimbangan			√	
		12	Informasi tugas dari teman membantu saya dalam			√	

faktor	memperhitungkan faktor yang tidak diketahui sebelumnya dalam pengambilan keputusan		menentukan pilihan				
		13	Saya tahu prospek kedepan dari tugas yang saya pilih			√	
		14	Saya tidak mempertimbangkan masukan teman terkait tugas yang saya pilih			√	
		19	Saya belum mengetahui prospek dari tugas yang akan saya pilih			√	
		21	Saya akan menyelesaikan kuliah walau banyak kendala yang akan terjadi di organisasi			√	
		16	Saya memilih tugas tanpa meninjau situasi dan kendala yang mungkin terjadi nantinya			√	
Sarana Evaluasi	Kemampuan mengevaluasi atau mengukur hasil dari pengambilan	17	Saya tetap memilih tugas akademik dengan kemampuan saya dengan tujuan yang penting menempuh pendidikan walau itu sulit			√	
		18	Sebelum memutuskan mengerjakan tugas, saya			√	

	keputusan		mengumpulkan semua informasi tentang tugas tersebut				
		15	Saya tidak akan menjalankan masa-masa kuliah dengan pasrah jika ternyata tidak sesuai dengan harapan saya			√	
		22	Saya mempertimbangkan konsekuensi dari suatu pekerjaan atau tugas yang saya pilih			√	
		23	pekerjaan atau tugas yang saya pilih kurang sesuai dengan kemampuan yang saya miliki			√	

F. Blue print prokrastinasi akademik

Aspek		Indikator	Aitem		Total
			Fav	Unfav	
Prokrastinasi Akademik	<i>Perceived time</i>	Gagal dalam menyelesaikan tugas	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8	8

	<i>Intention-action gap</i>	Tidak konsisten	9, 11, 12	10	4
	<i>Emotional distress</i>	perasaan tidak nyaman dan menyenangkan	13, 14, 16	15, 17	5
	<i>Perceived ability</i>	Takut gagal	18, 20, 21, 23	19, 22	6
Jumlah			14	9	23

Tabel item prokrastinasi akademik

ASPEK	INDIKATOR	NO	AITEM	PENILAIAN			SARAN
				1	2	3	
<i>Perceived time</i>	Gagal dalam menyelesaikan tugas	1	Adanya jejaring sosial seperti twitter dan facebook, membuat tugas saya terbengkalai			√	
		2	Saya membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan tugas akameik			√	
			Saya sering mendapat			√	

		3	teguran dari dosen karena terlambat mengumpulkan tugas				
		4	saya memanfaatkan waktu luang untuk mengerjakan tugas sehingga revisi selesai tepat pada waktunya			√	
		5	Saya memilih untuk mengutamakan tugas akademik yang menjadi tanggungjawab saya, meskipun harus merelakan rapar organisasi			√	
		6	Untuk mempercepat menyelesaikan tugas, saya segera menuliskan setiap gagasan yang muncul ke dalam pikiran saya.			√	
		7	Saya merasa gagal menyelesaikan tugas akademik, karena ada urusan organisasi			√	
		8	Saya tidak menepati waktu yang sudah saya			√	

			rencanakan untuk mengumpulkan tugas				
<i>Intention-action gap</i>	Tidak Konsisten	9	Menjelang waktu pengumpulan tugas, saya baru bisa fokus mengerjakan tugas dibanding hari-hari sebelumnya			√	
		10	Saya tidak mengalami kesulitan untuk fokus mengerjakan tugas sebelum tenggat waktu yang ditentukan			√	
		11	Meski deadline masih lama, saya tetap mengerjakan tugas agar bisa fokus ke tugas yang lain			√	
		12	Revisi dari dosen, segera saya kerjakan agar cepat selesai dan mengerjakan pekerjaan lain			√	
<i>Emotional distress</i>	Perasaan tidak nyaman dan menyenangkan	13	Saya merasa cemas bila tugas akademik saya belum selesai			√	
		14	Saya mengerjakan tugas secara bertahap, sesuai			√	

			dengan target agar hasilnya optimal				
		15	Saya merasa tidak malu untuk mengerjakan tugas bila sedang ada rapat organisasi			√	
		16	Pada saat bertemu dengan dosen, saya merasa gugup dan sulit berkonsentrasi saat berkomunikasi dengan dosen			√	
		17	Mendapat teguran dari dosen karena terlambat mengumpulkan tugas, adalah hal yang biasa bagi saya			√	
<i>Perceived ability</i>	Takut gagal	18	Tugas saya kumpulkan setelah mendapat teguran dari dosen			√	
		19	Terlambat mengembalikan buku ke perpustakaan, adalah hal biasa bagi saya			√	
		20	Saya takut dosen tidak bersedia menerima tugas bila saya tidak tepat waktu mengumpulkan			√	

		21	Sebelum menguasai materi, saya merasa enggan untuk masuk kuliah			√	
		22	Terlebih dahulu saya mendiskusikan tugas yang akan saya kerjakan dengan teman teman, sehingga langkah yang saya lakukan terarah			√	
		23	Saya merasa kesulitan membagi dalam tugas akademik, sehingga terlambat mengumpulkan tugas			√	

LEMBAR PENILAIAN SKALA PENELITIAN

Nama Validator : Acsan Suseno, S.Psi.

Tanggal Penilaian : 15 Juni 2022

Nama/NIM : Abdus Shobaror Rohman / 18410138

Nama Pembimbing : Rahmatika Amalia Sari, M.Si

A. Judul Penelitian

“Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Pengambilan Keputusan Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktifis Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”

B. Definisi Operasional

1. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan motif yang mendorong individu untuk mencapai sukses dan bertujuan untuk berhasil dalam kompetisi dengan beberapa ukuran keunggulan (Schunk, 2008).

2. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang mungkin (R. Terry, 1972)

3. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan yang ditunjukkan individu untuk menunda tugas akademik dengan sengaja, dengan melakukan kegiatan yang diinginkan walaupun mengetahui bahwa penundaannya dapat menghasilkan dampak negatif(Steel, 2007) .

C. Petunjuk Pengisian

- 5) Mohon untuk di baca dengan teliti dan benar
- 6) Silahkan berikan tanda silang (X) pada kolom penilaian sesuai dengan pendapat anda.
- 7) Silahkan berikan saran pembetulan jika, aitem tersebut tidak dan kurang relevan.
- 8) Penilaian yaknisebagaiberikut :
 - 1 :TidakRelevan
 - 2 :KurangRelevan
 - 3 :Relevan

D. *Blue Print* motivasi berprestasi

Aspek		Indikator	Aitem		Total
			Fav	Unfav	
Motivasi Berprestasi	Minat	Individu memiliki sebuah pilihan, tugas yang dipilih untuk dilakukan mengindikasikan area minat atau keberadaan motivasinya.	1, 3, 19, 23, 25	17, 22, 30	7
	Usaha	Individu yang termotivasi untuk belajar cenderung berusaha agar berhasil, baik usaha fisik maupun mental.	4, 20, 9, 11, 27	2, 6, 12, 18	9
	Kegigihan	Jumlah waktu dan ketekunan yang digunakan untuk mengerjakan sebuah tugas.	7, 13, 15, 16,	5, 8, 21, 26	8

	Prestasi	Individu sadar akan sebuah tugas	10, 14, 17	15, 24, 29	6
Jumlah			15	15	30

Tabel item motivasi berprestasi

ASPEK	INDIKATOR	NO	AITEM	PENILAIAN			SARAN
				1	2	3	
Minat	Individu memiliki sebuah pilihan, tugas yang dipilih untuk dilakukan mengindikasikan area minat atau keberadaannya motivasi nya	1	Saya tetap mengerjakan tugas walaupun mengikuti organisasi			√	
		3	Saya bisa menyelesaikan tugas-tugas kuliah dan organisasi dengan baik			√	Tugasnya satu saja
		19	Walaupun ada rapat organisasi, saya akan tetap mengerjakan tugas			√	
		23	Saya yakin bahwa saya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas		√		Kaitannya dengan Minat apa pada Aitem ini? dan juga kurangi penggunaan kata saya pada aitem
		25	Saya mengerjakan tugas sendiri tanpa perintah dari orang tua atau teman			√	
		17	Saat mengerjakan tugas, saya selalu membutuhkan orang lain			√	
		22	Saya akan mengerjakan tugas, apabila mendapat pujian terlebih dahulu		√		

		30	Saya tidak mengerjakan tugas apabila ada rapat organisasi			√	
Usaha	Individu yang termotivasi untuk belajar cenderung berusaha agar berhasil, baik usaha fisik maupun mental	4	Jika saya berpikir saya bisa, maka saya akan bisa mengerjakan tugas dengan baik	√			Kalimat silahkan disesuaikan dengan SPOK
		9	Saya berusaha mengerjakan tugas kuliah dengan baik			√	
		11	Bagi saya usaha yang tidak sungguh-sungguh, tidak ada artinya			√	
		27	Walau harus berjalan jauh, saya akan datang ke perpustakaan untuk mencari buku yang diperlukan untuk mengerjakan tugas			√	
		2	Saya menyerah sebelum melakukan sesuatu			√	Kalimat sedikit diperbaiki biar mudah dipahami
		6	Jika menemukan kesulitan dengan tugas kuliah, saya akan meninggalkannya dan lebih memilih organisasi			√	
		12	Saya tidak bisa mengerjakan tugas yang datangnya tiba-tiba			√	
		18	Saya suka menunda mengerjakan tugas ketika ada rapat organisasi			√	
Gigih	Jumlah waktu dan ketekunan yang digunakan untuk	7	Walau diganggu teman, saya tetap akan menyelesaikan tugas			√	
		13	Saat mengerjakan sesuatu, saya tidak akan berhenti sampai tugas selesai			√	
		28	Walaupun sedang bertengkar dengan teman		√		Kaitannya dengan aspek gigih apa?

	mengerjakan sebuah tugas.		kelompok, saya tetap dapat mengerjakan tugas kelompok dengan baik				
		16	Ketika saya sedang ada urusan organisasi, saya tetap mengerjakan tugas			√	
		26	Jika menemukan kesulitan tugas akademik, saya langsung menyerah			√	Jika terdapat kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya langsung menyerah.
		5	Saya suit mengerjakan tugas apabila berada di lingkungan baru			√	Penulisannya tolong diperhatikan
		8	Saya minder jika diejek teman			√	Saya merasa minder, jika diejek oleh teman
		21	Setiap saya melakukan perintah dari dosen, saya selalu merasa tidak mampu			√	Saat mendapatkan tugas dari dosen, saya merasa tidak mampu untuk menyelesaikannya
Prestasi	Individu sadar akan sebuah tugas Indikator ini, apakah memiliki keterkaitan dengan Aspek Prestasi?	10	Keberhasilan saya saya datamg dari selesainya tugas akademik, bukan karena organisasi.			√	Kalimat diperbaiki
		14	Menyelesaikan tugas adalah cara untuk mendapatkan nilai yang baik			√	Maksud dari aitem ini seperti apa?
		17	Saya lebih memilih mengerjakan tugas akademik daripada tugas organisasi			√	
		15	Saya tidak sadar bahwa tugas akademik itu penting			√	

		24	Tugas merupakan hal yang tidak penting.		√		
		29	Mendapatkan Prestasi akademik bukan prestasi yang saya inginkan			√	Maksud dalam aitem ini seperti apa?

E. *Blue print* pengambilan keputusan

Aspek		Indikator	Aitem		Total
			Fav	Unfav	
Pengambilan keputusan	Tujuan dari pengambilan keputusan	Kemampuan menentukan tujuan dalam pengambilan keputusan	1, 2, 3, 5	4, 7	6
	Alternatif pilihan	Kemampuan menentukan alternatif yang ada	6, 9, 20	8, 11	5
	Perhitungan mengenai faktor-faktor	Kemampuan menentukan hambatan-hambatan dan memperhitungkan faktor yang tidak diketahui	10, 12, 13, 21	14, 16, 19	7

		sebelumnya dalam pengambilan keputusan			
	Sarana evaluasi	Kemampuan mengevaluasi atau mengukur hasil dari pengambilan keputusan	17, 18, 22	15, 23	5
Jumlah			14	9	23

Tabel item pengambilan keputusan

ASPEK	INDIKATOR	NO	AITEM	PENILAIAN			SARAN
				1	2	3	
Tujuan dari pengambilan keputusan	Kemampuan menentukan tujuan dalam pengambilan	1	Saya yakin dengan ketetapan keputusan tugas yang akan saya pilih		√		Kalimat tidak sesuai dengan SPOK
		2	Saya memilih mengerjakan tugas akademik daripada tugas organisasi			√	
		3	Saya memilih tugas akademik dengan mempertimbangkan			√	

	an keputusan		kelebihan dan kekurangan dari kemampuan yang saya miliki				
		4	Saya memilih tugas yang saya inginkan tanpa memikirkan alternatif lainnya	√			Aitem ini masuk pada aspek berikutnya
		5	Saya akan menjalani secara sungguh-sungguh ketika Suatu tugas sudah saya pilih			√	
		7	Saya akan merasa terpaksa dengan tugas yang saya pilih karena tidak sesuai dengan kemampuan			√	
Alternatif pilihan	Kemampuan menentukan alternatif yang ada	6	Saya akan tetap semangat dalam mengerjakan tugas, walaupun banyak kendala di organisasi			√	
		8	Saya ragu-ragu dalam menentukan tugas yang saya pilih			√	
		11	Saya pesimis dapat menjalani tugas yang saya pilih tanpa dukungan dan motivasi dari diri sendiri atau keluarga			√	Kurangnya penggunaan kata saya

		20	Alternatif pilihan dari tugas yang diberikan masih berhubungan dengan cita-cita saya			√	
		9	Saya memilih tugas sesuai dengan kemampuan akan karir saya		√		
Perhitungan mengenai faktor-faktor	Kemampuan menentukan hambatan-hambatan dan memperhitungkan faktor-faktor yang tidak diketahui sebelumnya dalam pengambilan	10	Saya memilih tugas akademik tanpa banyak pertimbangan			√	
		12	Informasi tugas dari teman membantu saya dalam menentukan pilihan			√	
		13	Saya tahu prospek kedepan dari tugas yang saya pilih			√	Kurangi penggunaan kata saya
		14	Saya tidak mempertimbangkan masukan teman terkait tugas yang saya pilih			√	Kurangi penggunaan kata saya
		19	Saya belum mengetahui prospek dari tugas yang akan saya pilih			√	Kurangi penggunaan kata saya
		21	Saya akan menyelesaikan			√	Menyelesaikan

	keputusan		kuliah walau banyak kendala yang akan terjadi di organisasi				kuliah yang seperti apa?
		16	Saya memilih tugas tanpa meninjau situasidan kendala yang mungkin terjadinantinya			√	
Sarana Evaluasi	Kemampuan mengevaluasi atau mengukur hasil dari pengambilan keputusan	17	Saya tetap memilih tugas akademik dengankemampuan saya dengan tujuan yangpentingmenempuh pendidikan walau itu sulit			√	
		18	Sebelum memutuskan mengerjakan tugas, saya mengumpulkan semua informasi tentang tugas tersebut			√	
		15	Saya tidak akan menjalankan masa-masa kuliah dengan pasrah jika ternyata tidak sesuaai dengan harapan saya			√	Kurangi penggunaan kata saya dalam satu kalimat
		22	Saya mempertimbangkan konsekuensi dari suatu pekerjaan atau tugas yang			√	

			saya pilih				
		23	pekerjaan atau tugas yang saya pilih kurang sesuai dengankemampuan yang saya miliki			√	

F. Blue print prokrastinasi akademik

Aspek		Indikator	Aitem		Total
			Fav	Unfav	
Prokrastinasi Akademik	<i>Perceived time</i>	Gagal dalam menyelesaikan tugas	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8	8
	<i>Intention-action gap</i>	Tidak konsisten	9, 11, 12	10	4
	<i>Emotional distress</i>	perasaan tidak nyaman danmenyenangkan	13, 14, 16	15, 17	5
	<i>Perceived ability</i>	Takut gagal	18, 20, 21, 23	19, 22	6
Jumlah			14	9	23

Tabel item prokrastinasi akademik

ASPEK	INDIKATOR	NO	AITEM	PENILAIAN			SARAN
				1	2	3	
<i>Perceived time</i>	Gagal dalam menyelesaikan tugas	1	Adanya jejaring sosial seperti twitter dan facebook, membuat tugas saya terbengkalai			√	
		2	Saya membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan tugas akameik			√	
		3	Saya sering mendapat teguran dari dosen karena terlambat mengumpulkan tugas			√	
		4	saya memanfaatkan waktu luang untuk mengerjakan tugas sehingga revisi selesai tepat pada waktunya			√	
		5	Saya memilih untuk mengutamakan tugas akademik yang menjadi tanggung jawab, meskipun			√	

			harus merelakan rapar organisasi				
		6	Untuk mempercepat menyelesaikan tugas, saya segera menuliskan setiap gagasan yang muncul ke dalam pikiran saya.			√	
		7	Saya merasa gagal menyelesaikan tugas akademik, karena ada urusan organisasi			√	
		8	Saya tidak menepati waktu yang sudah saya rencanakan untuk mengumpulkan tugas			√	
<i>Intention-action gap</i>	Tidak Konsisten	9	Menjelang waktu pengumpulan tugas, saya baru bisa fokus mengerjakan tugas dibanding hari-hari sebelumnya			√	
		10	Saya tidak mengalami kesulitan untuk fokus mengerjakan tugas sebelum tenggat waktu			√	

			yang ditentukan				
		11	Meski deadline masih lama, saya tetap mengerjakan tugas agar bisa fokus ke tugas yang lain			√	
		12	Revisi dari dosen, segera saya kerjakan agar cepat selesai dan mengerjakan pekerjaan lain			√	
<i>Emotional distress</i>	Perasaan tidak nyaman dan menyenangkan	13	Saya merasa cemas bila tugas akademik saya belum selesai			√	
		14	Saya mengerjakan tugas secara bertahap, sesuai dengan target agar hasilnya optimal			√	
		15	Saya merasa tidak malu untuk mengerjakan tugas bila sedang ada rapat organisasi			√	
		16	Pada saat bertemu dengan dosen, saya merasa gugup dan sulit berkonsentrasi saat berkomunikasi dengan dosen			√	
			Mendapat teguran dari			√	

		17	dosen karena terlambat mengumpulkan tugas, adalah hal yang biasa bagi saya				
<i>Perceived ability</i>	Takut gagal	18	Tugas saya kumpulkan setelah mendapat teguran dari dosen		√		
		19	Terlambat mengembalikan buku ke perpustakaan, adalah hal biasa bagi saya	√			
		20	Saya takut dosen tidak bersedia menerima tugas bila saya tidak tepat waktu mengumpulkan			√	
		21	Sebelum menguasai materi, saya merasa enggan untuk masuk kuliah			√	
		22	Terlebih dahulu saya mendiskusikan tugas yang akan saya kerjakan dengan teman teman, sehingga langkah yang saya lakukan terarah			√	
		23	Saya merasa kesulitan membagi dalam tugas			√	

			akademik, sehingga terlambat mengumpulkan tugas				
--	--	--	--	--	--	--	--

LEMBAR PENILAIAN SKALA PENELITIAN

Nama Validator : Novia Solichah, M.Psi
Tanggal Penilaian : 06-06-2022
Nama/NIM : Abdus Shobaror Rohman / 18410138
Nama Pembimbing : Rahmatika Amalia Sari, M.Si

A. Judul Penelitian

“Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Pengambilan Keputusan Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktifis Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”

B. Definisi Operasional

1. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan motif yang mendorong individu untuk mencapai sukses dan bertujuan untuk berhasil dalam kompetisi dengan beberapa ukuran keunggulan (Schunk, 2008).

2. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang mungkin (R. Terry, 1972)

3. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan yang ditunjukkan individu untuk menunda tugas akademik dengan sengaja, dengan melakukan kegiatan yang diinginkan walaupun

mengetahui bahwa penundaannya dapat menghasilkan dampak negatif(Steel, 2007) .

C. Petunjuk Pengisian

- 9) Mohon untuk di baca dengan teliti dan benar
- 10) Silahkan berikan tanda silang (X) pada kolom penilaian sesuai dengan pendapat anda.
- 11) Silahkan berikan saran pembetulan jika, aitem tersebut tidak dan kurang relevan.
- 12) Penilaian yakni sebagai berikut :
 - 1 : Tidak Relevan
 - 2 : Kurang Relevan
 - 3 : Relevan

D. *Blue Print* motivasi berprestasi

Aspek		Indikator	Aitem		Total
			Fav	Unfav	
Motivasi Berprestasi	Minat	Individu memiliki sebuah pilihan, tugas yang dipilih untuk dilakukan mengindikasikan area minat atau keberadaan motivasinya.	1, 3, 19, 23, 25	17, 22, 30	7
	Usaha	Individu yang termotivasi untuk belajar cenderung	4, 20, 9, 11, 27	2, 6, 12, 18	9

		berusaha agar berhasil, baik usaha fisik maupun mental.			
	Kegigihan	Jumlah waktu dan ketekunan yang digunakan untuk mengerjakan sebuah tugas.	7, 13, 15, 16,	5, 8, 21, 26	8
	Prestasi	Individu sadar akan sebuah tugas	10, 14, 17	15, 24, 29	6
Jumlah			15	15	30

Tabel item motivasi berprestasi

ASPEK	INDIKATOR	NO	AITEM	PENILAIAN			SARAN
				1	2	3	
	Individu memiliki sebuah pilihan, tugas	1	Saya tetap mengerjakan tugas walaupun mengikuti organisasi			√	
		3	Saya bisa menyelesaikan tugas-tugas kuliah dan			√	

Minat	yang dipilih untuk dilakukan mengindikasikan area minat atau keberadaan motivasinya		organisasi dengan baik				
		19	Walaupun ada rapat organisasi, saya akan tetap mengerjakan tugas			√	
		23	Saya yakin bahwa saya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas			√	
		25	Saya mengerjakan tugas sendiri tanpa perintah dari orang tua atau teman			√	
		17	Saat mengerjakan tugas, saya selalu membutuhkan orang lain			√	
		22	Saya akan mengerjakan tugas, apabila mendapat pujian terlebih dahulu			√	
		30	Saya tidak mengerjakan tugas apabila ada rapat organisasi			√	
Usaha	Individu yang termotivasi untuk belajar cenderung berusaha agar berhasil, baik usaha fisik maupun mental	4	Jika saya berpikir saya bisa, maka saya akan bisa mengerjakan tugas dengan baik			√	
		9	Saya berusaha mengerjakan tugas kuliah dengan baik			√	
		11	Bagi saya usaha yang tidak sungguh-sungguh, tidak ada artinya			√	
		27	Walau harus berjalan jauh, saya akan datang ke perpustakaan untuk mencari buku yang diperlukan untuk mengerjakan tugas			√	
		2	Saya menyerah sebelum melakukan sesuatu			√	
		6	Jika menemukan kesulitan dengan tugas kuliah, saya akan meninggalkannya			√	

			dan lebih memilih organisasi				
		12	Saya tidak bisa mengerjakan tugas yang datangnya tiba-tiba			√	
		18	Saya suka menunda mengerjakan tugas ketika ada rapat organisasi			√	
Gigih	Jumlah waktu dan ketekunan yang digunakan untuk mengerjakan sebuah tugas.	7	Walau diganggu teman, saya tetap akan menyelesaikan tugas			√	
		13	Saat mengerjakan sesuatu, saya tidak akan berhenti sampai tugas selesai			√	
		15	Walaupun sedang bertengkar dengan teman kelompok, saya tetap dapat mengerjakan tugas kelompok dengan baik			√	
		16	Ketika saya sedang ada urusan organisasi, saya tetap mengerjakan tugas			√	
		26	Jika menemukan kesulitan tugas akademik, saya langsung menyerah			√	
		5	Saya suit mengerjakan tugas apabila berada di lingkungan baru			√	
		8	Saya minder jika diejek teman			√	
		21	Setiap saya melakukan perintah dari dosen, saya selalu merasa tidak			√	

			mampu				
Prestasi	Individusadar akansebuah tu gas	10	Keberhasilan saya saya datang dari selesainya tugas akademik, bukan karena organisasi.			√	
		14	Menyelesaikan tugas adalah cara untuk mendapatkan nilai yang baik			√	
		17	Saya lebih memilih mengerjakan tugas akademik daripada tugas organisasi			√	
		15	Saya tidak sadar bahwa tugas akademik itu penting			√	
		24	Tugas merupakan hal yang tidak penting.			√	
		29	Mendapatkan Prestasi akademik bukan prestasi yang saya inginkan			√	

E. *Blue print* pengambilan keputusan

Aspek		Indikator	Aitem		Total
			Fav	Unfav	
Pengambilan keputusan	Tujuan dari pengambilan keputusan	Kemampuan menentukan tujuan dalam pengambilan keputusan	1, 2, 3, 5	4, 7	6
	Alternatif	Kemampuan	6, 9,	8, 11	5

	pilihan	menentukan alternatif yang ada	20		
	Perhitungan mengenai faktor-faktor	Kemampuan menentukan hambatan-hambatan dan memperhitungkan faktor yang tidak diketahui sebelumnya dalam pengambilan keputusan	10, 12, 13, 21	14, 16, 19	7
	Sarana evaluasi	Kemampuan mengevaluasi atau mengukur hasil dari pengambilan keputusan	17, 18, 22	15, 23	5
Jumlah			14	9	23

Tabel item pengambilan keputusan

ASPEK	INDIKATOR	NO	AITEM	PENILAIAN			SARAN
				1	2	3	
Tujuan dari pengambilan keputusan	Kemampuan menentukan tujuan dalam pengambilan keputusan	1	Saya yakin dengan ketetapan keputusan tugas yang akan saya pilih			√	
		2	Saya memilih mengerjakan tugas akademik daripada tugas organisasi			√	
		3	Saya memilih tugas akademik dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari kemampuan yang saya miliki			√	
		4	Saya memilih tugas yang saya inginkan tanpa memikirkan alternatif lainnya			√	
		5	Saya akan menjalani secara sungguh-sungguh ketika Suatu tugas sudah saya pilih			√	
		7	Saya akan merasa terpaksa dengan tugas yang saya pilih karena tidak sesuai dengan			√	

			kemampuan				
Alternatif pilihan	Kemampuan menentukan alternatif yang ada	6	Saya akan tetap semangat dalam mengerjakan tugas, walaupun banyak kendala di organisasi			√	
		8	Saya ragu-ragu dalam menentukan tugas yang saya pilih			√	
		11	Saya pesimis dapat menjalani tugas yang saya pilih tanpa dukungan dan motivasi dari diri sendiri atau keluarga			√	
		20	Alternatif pilihan dari tugas yang diberikan masih berhubungan dengan cita-cita saya			√	
		9	Saya memilih tugas sesuai dengan kemampuan akan karir saya			√	
Perhitungan mengenai faktor-	Kemampuan menentukan hambatan-hambatan dan	10	Saya memilih tugas akademik tanpa banyak pertimbangan			√	
		12	Informasi tugas dari teman membantu saya dalam			√	

faktor	memperhitungkan faktor yang tidak diketahui sebelumnya dalam pengambilan keputusan		menentukan pilihan				
		13	Saya tahu prospek kedepan dari tugas yang saya pilih			√	
		14	Saya tidak mempertimbangkan masukan teman terkait tugas yang saya pilih			√	
		19	Saya belum mengetahui prospek dari tugas yang akan saya pilih			√	
		21	Saya akan menyelesaikan kuliah walau banyak kendala yang akan terjadi di organisasi			√	
		16	Saya memilih tugas tanpa meninjau situasi dan kendala yang mungkin terjadi nantinya			√	
Sarana Evaluasi	Kemampuan mengevaluasi atau mengukur hasil dari	17	Saya tetap memilih tugas akademik dengan kemampuan saya dengan tujuan yang penting menempuh pendidikan walau itu sulit			√	

	pengambilan keputusan	18	Sebelum memutuskan mengerjakan tugas, saya mengumpulkan semua informasi tentang tugas tersebut			√	
		15	Saya tidak akan menjalankan masa-masa kuliah dengan pasrah jika ternyata tidak sesuai dengan harapan saya			√	
		22	Saya mempertimbangkan konsekuensi dari suatu pekerjaan atau tugas yang saya pilih			√	
		23	pekerjaan atau tugas yang saya pilih kurang sesuai dengan kemampuan yang saya miliki			√	

F. Blue print prokrastinasi akademik

Aspek		Indikator	Aitem		Total
			Fav	Unfav	
Prokrastinasi Akademik	<i>Perceived time</i>	Gagal dalam menyelesaikan tugas	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8	8
	<i>Intention-action gap</i>	Tidak konsisten	9, 11, 12	10	4
	<i>Emotional distress</i>	perasaan tidak nyaman dan menyenangkan	13, 14, 16	15, 17	5
	<i>Perceived ability</i>	Takut gagal	18, 20, 21, 23	19, 22	6
Jumlah			14	9	23

Tabel item prokrastinasi akademik

ASPEK	INDIKATOR	NO	AITEM	PENILAIAN			SARAN
				1	2	3	
<i>Perceived time</i>	Gagal dalam	1	Adanya jejaring sosial seperti twitter dan facebook,			√	

	menyelesaikan tugas		membuat tugas saya terbengkalai				
	2		Saya membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan tugas akademik			√	
	3		Saya sering mendapat teguran dari dosen karena terlambat mengumpulkan tugas			√	
	4		saya memanfaatkan waktu luang untuk mengerjakan tugas sehingga revisi selesai tepat pada waktunya			√	
	5		Saya memilih untuk mengutamakan tugas akademik yang menjadi tanggungjawab saya, meskipun harus merelakan rapat organisasi			√	
	6		Untuk mempercepat menyelesaikan tugas, saya segera menuliskan setiap gagasan yang muncul ke dalam pikiran saya.			√	

		7	Saya merasa gagal menyelesaikan tugas akademik, karena ada urusan organisasi			√	
		8	Saya tidak menepati waktu yang sudah saya rencanakan untuk mengumpulkan tugas			√	
<i>Intention-action gap</i>	Tidak Konsisten	9	Menjelang waktu pengumpulan tugas, saya baru bisa fokus mengerjakan tugas dibanding hari-hari sebelumnya			√	
		10	Saya tidak mengalami kesulitan untuk fokus mengerjakan tugas sebelum tenggat waktu yang ditentukan			√	
		11	Meski deadline masih lama, saya tetap mengerjakan tugas agar bisa fokus ke tugas yang lain			√	
		12	Revisi dari dosen, segera saya kerjakan agar			√	

			cepat selesai dan mengerjakan pekerjaan lain				
<i>Emotional distress</i>	Perasaan tidak nyaman dan menyenangkan	13	Saya merasa cemas bila tugas akademik saya belum selesai			√	
		14	Saya mengerjakan tugas secara bertahap, sesuai dengan target agar hasilnya optimal			√	
		15	Saya merasa tidak malu untuk mengerjakan tugas bila sedang ada rapat organisasi			√	
		16	Pada saat bertemu dengan dosen, saya merasa gugup dan sulit berkonsentrasi saat berkomunikasi dengan dosen			√	
		17	Mendapat teguran dari dosen karena terlambat mengumpulkan tugas, adalah hal yang biasa bagi saya			√	
<i>Perceived ability</i>	Takut gagal	18	Tugas saya kumpulkan setelah mendapat teguran dari dosen			√	
		19	Terlambat mengembalikan			√	

			buku ke perpustakaan, adalah hal biasa bagi saya				
		20	Saya takut dosen tidak bersedia menerima tugas bila saya tidak tepat waktu mengumpulkan			√	
		21	Sebelum menguasai materi, saya merasa enggan untuk masuk kuliah			√	
		22	Terlebih dahulu saya mendiskusikan tugas yang akan saya kerjakan dengan teman teman, sehingga langkah yang saya lakukan terarah			√	
		23	Saya merasa kesulitan membagi dalam tugas akademik, sehingga terlambat mengumpulkan tugas			√	

Reliabilitas

1. Skala Uji Coba

a. Motivasi berprestasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	25

b. Pengambilan keputusan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,801	19

c. Prokrastinasi akademik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,829	18

2. Skala Penelitian

a. Motivasi berprestasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	176	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	176	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,710	25

b. Pengambilan keputusan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	176	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	176	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,702	19

c. Prokrastinasi akademik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	176	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	176	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,614	18

Lampiran III**Hasil Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		176
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,15895962
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,052
	Negative	-,062
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,091 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Report

Prokrastinasi Akademik

Pengambilan Keputusan	Mean	N	Std. Deviation
47	47,33	3	,577
48	46,33	3	,577
49	47,50	4	1,732
50	49,13	8	1,553
51	49,79	24	2,782
52	49,44	27	2,172
53	50,33	24	3,996
54	54,38	13	3,595
55	52,54	13	3,688
56	51,64	11	4,411
57	54,50	12	3,503
58	55,20	10	2,974
59	56,71	7	1,799
60	55,86	7	2,854
61	52,50	4	2,887
62	56,00	3	3,606
65	58,00	1	.

66	59,50	2	,707
Total	51,76	176	4,081

Lampiran IV

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinasi Akademik *	Between Groups	(Combined)	1198,191	22	54,463	4,855	,000
		Linearity	644,215	1	644,215	57,429	,000
		Deviation from Linearity	553,977	21	26,380	2,352	,002
Motivasi berprestasi	Within Groups		1716,303	153	11,218		
	Total		2914,494	175			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinasi Akademik *	Between Groups	(Combined)	1372,089	17	80,711	8,268	,000
		Linearity	1115,738	1	1115,738	114,293	,000
		Deviation from Linearity	256,351	16	16,022	1,641	,064
Pengambilan Keputusan	Within Groups		1542,406	158	9,762		
	Total		2914,494	175			

Lampiran V

Hasil uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,092	4,057		2,488	,014		
	Motivasi berprestasi	,135	,059	,165	2,279	,024	,659	1,517
	Pengambilan Keputusan	,579	,080	,522	7,205	,000	,659	1,517

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

Lampiran VI**Hasil Uji Regresi Berganda****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	10,092	4,057		2,488	,014
	Motivasi berprestasi	,135	,059	,165	2,279	,024
	Pengambilan Keputusan	,579	,080	,522	7,205	,000

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1168,165	2	584,082	57,862	,000 ^b
	Residual	1746,330	173	10,094		
	Total	2914,494	175			

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

b. Predictors: (Constant), Pengambilan Keputusan, Motivasi berprestasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,470 ^a	,221	,217	3,612

a. Predictors: (Constant), Motivasi berprestasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,619 ^a	,383	,379	3,215

a. Predictors: (Constant), Pengambilan Keputusan

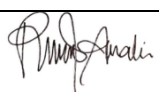
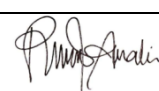
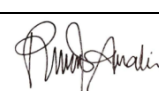
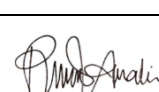
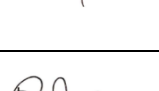



Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,633 ^a	,401	,394	3,177

a. Predictors: (Constant), Pengambilan Keputusan, Motivasi berprestasi

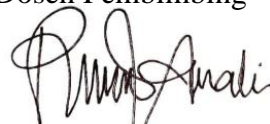
Lampiran VII**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

1. Nama : Abdus Shobaror Rohman
2. NIM : 18410138
3. Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Pengambilan Keputusan Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktivistis Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Alamat : Jl. Mertojoyo Selatan Blok C No. 8A
5. No. TeleponMahasiswa : 085733222853
6. Pembimbing : Rahmatika Amalia Sari, M.Psi

NO	Hari/Tanggal	PokokBahasan	TTD Dospem
1	21 oktober 2021	Latar belakang / Bab I	
2	25 januari 2022	Revisi Bab I	
3	3 februari 2022	Konsul Bab II	
4	15 februari 2022	Revisi Bab I & II	
5	23 februari 2022	Konsul Bab III	
6	7 maret 2022	Revisi Bab III	
7	18 maret 2022	Revisi Bab I, II, III	
8	20 maret 2022	Revisi Seminar Proposal	

9	25 April	Revisi Blueprint Penelitian	
10	1 agustus 2022	Konsul Bab IV	
11	10 agustus 2022	Revisi Bab IV	
12	20 agustus 2022	Revisi Bab IV & Konsul Bab V	
13	12 september 2022	Revisi Bab IV & V	
14	14 september 2022	Pengumpulan Bab I - V	

Telah disetujui oleh :
Dosen Pembimbing



Rahmatika Sari Amalia, M. Psi
NIP. 199105222020122001

*Lampiran VIII***Informed Consent**

Lembar Penjelasan Penelitian

Nama Peneliti : Abdus Shobaror Rohman

NIM : 18410138

Alamat : Jl. Mertojoyo Selatan blok C No. 8A kec. Lowokwaru
Kota Malang

Judul Penelitian : Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Pengambilan Keputusan Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktifis Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti adalah mahasiswa Program S1 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Saudara telah diminta ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah secara sukarela. Saudara berhak menolak berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengisi kuesioner, kemudian dilakukan pengolahan data. Segala informasi yang saudara berikan akan digunakan sepenuhnya hanya dalam penelitian ini. Peneliti sepenuhnya akan menjaga kerahasiaan identitas saudara dan tidak dipublikasikan dalam bentuk apapun. Jika ada yang belum jelas, saudara boleh bertanya pada peneliti. Jika saudara sudah memahami penjelasan ini dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, silahkan saudara menandatangani lembar persetujuan yang akan dilampirkan.

Peneliti



Abdus Shobaror Rohman

Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang di lakukan oleh:

Nama : Abdus Shobaror Rohman

NIM : 18410138

Alamat : Jl. Mertojoyo Selatan blok C No. 8A
kec. Lowokwaru Kota Malang

Judul Penelitian : Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Pengambilan Keputusan Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktifis Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Saya akan bersedia untuk dilakukan pengukuran dan pemeriksaan demi kepentingan penelitian. Dengan ketentuan, hasil pemeriksaan akan dirahasiakan dan hanya semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang,2022

Responden

(.....)

Lampiran IX

Kategorisasi Data

a. Motivasi berprestasi

A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	TOTAL A
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	2	4	4	1	3	4	3	1	82
4	4	1	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	4	4	1	3	3	3	2	74
4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	78
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	72
4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	2	2	4	4	3	3	4	3	2	82
3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	4	4	2	3	4	3	3	75
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	2	3	4	3	2	84
4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	83
4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	70
4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	4	3	2	72
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	1	3	4	3	3	83
4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	2	84
4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	1	3	4	3	2	82
3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	71
3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	69
4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	77
3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	4	3	3	66
4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	77
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	1	3	4	3	3	87
4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	81
4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	68
4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	85
4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	69

4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	1	3	4	3	3	74
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	73
4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72
4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	84
4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	1	2	3	4	4	2	4	1	1	3	2	3	2	71
4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	80
4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	1	3	4	3	2	79
4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	2	2	2	4	1	3	4	3	3	78
4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	1	1	2	1	4	4	2	4	1	1	3	1	3	1	67
4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	3	4	3	3	84
4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	1	3	4	3	4	83
4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	1	3	4	3	3	83
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	70
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	4	70
4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	1	4	1	3	4	3	4	84
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	2	4	1	3	4	3	3	79
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	1	4	4	2	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	77
3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	69
4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	75
4	4	4	3	3	2	3	3	4	1	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	3	4	3	2	78
3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	72
4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	1	3	2	3	4	4	2	4	3	2	3	1	3	1	75
3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	71
4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	4	2	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	79
3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	4	3	2	75
4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	1	3	4	3	4	85
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	2	3	4	3	2	4	4	1	3	4	3	4	82
4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	1	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	78
3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	71
3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	69
4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	2	87

3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	73	
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	2	76
4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	88
3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	71
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	75
4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	74
4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	75
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	74
4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	3	2	3	82
3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	4	3	70
4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	1	3	3	78
4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	76
4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	3	73
1	4	1	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	3	4	3	59
4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	1	3	71
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	81
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	78
4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	1	1	2	1	4	4	2	4	4	4	3	80
4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	74
4	4	4	3	4	1	3	3	4	1	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	1	3	78
4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	75
4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	3	86
4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	71
4	4	4	3	4	2	3	3	4	1	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	1	3	81
4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	1	3	77
3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	69
4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	73
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	70
4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	77
3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	66
4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	78

4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	1	3	4	3	4	80
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	1	3	1	3	2	74
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	74
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	1	3	4	3	3	82
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	71
4	4	4	3	4	1	3	3	3	4	4	4	1	4	2	4	4	4	2	4	4	1	3	4	3	4	82
3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	72
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	1	3	4	3	3	78
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	76
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	74
4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	1	87
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	76
3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	71
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	79
4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	84
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	74
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	2	3	4	1	3	2	3	2	76
4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	70
4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	2	1	1	2	1	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	75
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	72
4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	82
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	73
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	75
4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	74
4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	75
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	74
4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	82
3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	4	3	3	70
4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	1	3	3	78
4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	4	3	4	76

4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	3	1	3	1	73
1	4	1	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	3	4	3	1	3	1	59
4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	71
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	81
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	78
4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	1	1	2	1	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	80
4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	74
4	4	4	3	4	1	3	3	4	1	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	1	3	4	3	3	78
4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	4	3	4	75
4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	86
4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	71
4	4	4	3	4	2	3	3	4	1	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	1	3	4	3	3	81
4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	3	77
3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	69
4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	73
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	1	3	2	70
4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	77
3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	66
4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	78
4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	1	3	4	3	4	80
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	1	3	1	3	2	74
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	74
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	1	3	4	3	3	82
3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	71
4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	1	4	2	4	4	4	2	4	4	1	3	4	3	4	82
3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	72
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	1	3	4	3	3	78
3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	76
4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	74
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	1	87

4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	76
3	4	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	71
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	79
4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	84
4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	74
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	73
4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	70
4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	2	1	1	2	1	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	75
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	72
4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	82
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	73
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	73
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	75
4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	74
4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	75
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	74
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	75
4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	74
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	74
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	73
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	75
4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	74
4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	75
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	74
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	73
4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	75
4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	74
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	74
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	75
4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	74
4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	75
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	74
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	73
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	73
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	79

b. Pengambilan keputusan

B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	TOTAL B
3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	66
3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	56
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	52
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	53
3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	3	56
3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	53
3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	2	2	3	59
3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	2	2	4	2	4	2	2	3	58
3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	2	3	51
3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	53
3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	60
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	51
3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	60
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	52
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	51
3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	4	2	2	3	56
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	54
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	51
3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	3	2	3	61
3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	60
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	3	2	3	55
3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	58
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	51
3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	57
3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	48
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	51
3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	2	3	57

3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	2	2	4	4	2	3	57
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	52
3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	54
3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	54
3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	4	2	59
3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	2	59
3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	62
3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	58
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	53
3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	52
3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	2	58
3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	55
3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	4	2	51
3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	54
3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	55
3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	4	2	2	60
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	51
3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	53
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	51
3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	58
3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	2	58
3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	4	2	3	61
3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	2	4	2	3	4	4	2	60
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	51
3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	47
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	52
3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	64
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	52
3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	53
3	2	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	4	2	53
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	53

3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	55		
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	51		
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	52		
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	52		
3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	54		
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	52		
3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4	2	2	3	55		
3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	54	
3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	55
3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	2	3	57
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	52
3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	57
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	4	2	3	2	3	57
3	4	4	3	4	2	4	3	4	1	4	2	4	4	2	4	4	2	3	2	3	61
3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	52
3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	2	3	2	59
3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	2	3	2	59
3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	2	3	2	60
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	52
3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	1	2	3	2	3	55
3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	56
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	53
3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	53
3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	54
3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3	4	2	3	2	59
3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	48
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	51
3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	58
3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	56
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	51
3	2	4	3	4	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	4	4	2	2	3	2	54

3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	3	53	
3	1	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	2	3	60
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	2	3	55	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	53	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	53	
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	51	
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	52	
3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	65	
3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	2	3	53	
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	52	
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	51	
3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	54	
3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	49	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	53	
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	49	
3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	47	
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	52	
3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	57	
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	50	
3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	55	
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	51	
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	52	
3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	52	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	54	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	52	
3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4	2	2	3	55	
3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	55	
3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	56	
3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	58	
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	52	
3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	57	

3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	4	2	3	57	
3	4	4	3	4	2	4	3	4	1	4	2	4	4	3	4	4	2	3	62	
3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	53	
3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	4	4	2	3	58	
3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	2	3	61	
3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	2	3	61	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	53	
3	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	1	2	3	56	
3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	56	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	53	
3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	53	
3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	55	
3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	2	3	58	
3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	2	3	58
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	48
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	51
3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	57
3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	56
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	51
3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	2	2	3	3	54
3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	2	3	3	53
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	3	53
3	1	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	3	59
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	2	3	3	54
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	53
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	53
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	51
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	52
3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	66
3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	2	3	3	53
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	52
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	51
3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	54

3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	49
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	50
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	49
3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	47
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	52
3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	57
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	50
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	50
3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	55
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	51
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	53
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	52
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	50
3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	56
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	51
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	52
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	52
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	50
3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	56
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	51
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	52
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	52
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	50
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	50
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	51

c. Prokrastinasi akademik

C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	C13	C14	C15	C16	C17	C18	TOTAL C
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	69
4	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	50
4	2	3	2	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	53
3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	50
4	2	4	2	2	2	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	55
3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	52
4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	59
4	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3	4	4	52
4	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	49
4	2	4	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	52
4	2	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	59
3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	46
3	2	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	55
4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	49
3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	44
3	2	4	4	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	53
4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	49
4	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	53
3	2	2	2	2	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	52
3	2	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	56
4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	58
4	2	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	61
3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	49
3	2	4	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	52
3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	47
4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	46
4	2	4	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	59

3	2	3	4	3	2	4	3	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	57
3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	50
3	2	4	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	55
3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	56
4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	58
3	2	2	4	2	2	4	4	1	3	4	4	4	3	3	3	2	4	54
4	2	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	60
3	2	2	4	1	2	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	51
3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	48
4	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	3	3	3	48
4	2	3	4	3	2	4	4	1	4	4	4	3	2	3	3	4	4	58
3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	51
3	2	2	4	2	2	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	2	3	51
4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	55
3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	52
4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	64
3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	47
3	2	3	3	2	1	2	3	4	2	4	2	3	1	3	3	4	2	47
3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	48
3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	55
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	54
3	2	3	4	2	2	2	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	53
4	2	4	3	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	57
3	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	55
3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	47
3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	43
4	2	4	4	2	2	4	4	1	3	4	4	3	4	3	3	2	4	57
3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	48
3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	49
3	2	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	58
3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	47

3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	51
3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	48
3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	52
3	2	4	3	2	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	54
3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	49
3	2	4	4	2	2	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	55
3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	55
3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	48
4	2	4	1	4	2	2	4	4	4	1	4	3	4	3	3	4	1	54
3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	48
3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	53
4	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	50
4	2	4	4	2	2	2	2	4	1	4	4	3	4	3	3	4	1	53
3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	51
3	2	4	4	2	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	58
3	2	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	56
3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	50
3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	48
2	2	4	4	2	2	3	3	1	4	4	1	4	4	3	3	4	4	54
3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	47
3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	46
3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	50
4	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	55
3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	55
3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	46
2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	50
3	2	4	4	2	2	3	2	3	3	2	1	4	4	3	3	4	4	53
3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	57
3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	48
3	2	4	4	2	2	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	2	4	53

3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	62
4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	66
2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	59
3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	51
3	2	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	51
3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	49
3	2	4	4	2	2	4	4	1	4	4	2	4	4	3	3	4	4	58
3	2	2	3	2	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	48
3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	49
3	2	4	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	53
4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	53
3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	49
4	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	4	4	51
3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	46
2	2	2	2	3	4	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	2	1	47
3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	50
4	2	4	3	2	1	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	57
2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	47
2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	49
3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	48
2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	47
3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	52
2	2	4	3	1	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	52
3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	51
2	2	1	4	1	2	1	1	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	47
3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	54
2	2	2	2	1	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	44
4	2	4	1	4	2	1	4	4	4	1	4	3	4	3	3	4	4	56
3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	48
2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	52

4	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	49
4	2	4	4	2	2	2	2	4	1	4	2	4	4	3	3	4	55
3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	2	48
2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	57
3	2	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	56
2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	49
2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47
3	2	4	4	2	2	3	3	1	4	4	2	4	4	3	3	4	56
2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	46
2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	45
2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	49
4	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	55
3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	55
3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	46
2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	50
3	2	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	4	54
3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	56
3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	48
3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	2	57
3	2	3	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	58
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	66
3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	64
3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	51
3	2	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	52
3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	50
3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	59
3	2	2	3	2	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	48
3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	49
3	2	4	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	53
4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	53

3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	49
3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	48
3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	46
3	2	2	2	3	4	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	2	48
3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	50
4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	60
2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	47
2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	47
2	2	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	50
3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	48
2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	47
3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	52
3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	48
3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	52
3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	48
3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	52
3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	48
3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	48
3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	53
3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	48
3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	50
3	2	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	54

motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	22	12,5	12,5	12,5
	Sedang	117	66,5	66,5	79,0
	Tinggi	37	21,0	21,0	100,0
	Total	176	100,0	100,0	

keputusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	18	10,2	10,2	10,2
	Sedang	124	70,5	70,5	80,7
	Tinggi	34	19,3	19,3	100,0
	Total	176	100,0	100,0	

prokrastinasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	23	13,1	13,1	13,1
	Sedang	118	67,0	67,0	80,1
	Tinggi	35	19,9	19,9	100,0
	Total	176	100,0	100,0	

